



2025

Laporan KINERJA

PUSAT PENGEMBANGAN SISTEM REKRUTMEN

☎ 021-80882815

🌐 www.bkn.go.id

BerAKHLAK  **bangga**
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif **melayani**
bangsa

Kata Pengantar

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja PPSR sepanjang Tahun 2025 serta sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi PPSR. Ini menggambarkan capaian strategis, efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan, serta evaluasi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi oleh PPSR selama periode pelaporan. Kami berupaya untuk terus meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, serta memperkuat sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan guna mencapai tujuan strategis organisasi. Selanjutnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran pimpinan, pegawai, serta mitra kerja yang telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian kinerja organisasi. Kami juga terbuka terhadap berbagai masukan dan saran konstruktif untuk perbaikan dan pengembangan organisasi di masa mendatang.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja yang lebih baik di tahun-tahun berikutnya. Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan keberkahan dalam setiap langkah yang kita tempuh.

Jakarta, 12 Januari 2026

Kepala Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen

Ditandatangani secara elektronik
 Yani Rosyani, S.Kom, M.A.



Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Ikhtisiar Eksekutif	4
BAB I Pendahuluan	8
Latar Belakang	8
Gambaran Organisasi	9
Peran dan Isu Strategis	11
BAB II Perencanaan Kinerja	12
Sasaran Strategis	12
BAB III Akuntabilitas Kinerja	15
Analisis Kinerja	17
Capaian Anggaran	120
Efisiensi Sumber Daya	122
BAB III Penutup	125
Kesimpulan	125
Saran	125

Ikhtisiar Eksekutif

Dalam rangka mewujudkan agenda-agenda pembangunan untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2024 sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029, bidang tugas BKN berkaitan dengan agenda transformasi tata kelola.

Agar transformasi tersebut dapat terwujud, maka diperlukan langkah strategis dan selaras dengan tujuan organisasi BKN. Berpijak pada pertimbangan tersebut, maka Visi Badan Kepegawaian Negara adalah ” Terwujudnya Meritokrasi dan Profesionalitas ASN dalam Rangka Mendukung Visi Presiden, Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Sebagai salah satu unit kerja teknis di BKN, Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen (PPSR) berdasarkan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kepegawaian Negara, yakni melaksanakan pengembangan sistem rekrutmen.

Penyusunan Laporan Kinerja PPSR Tahun 2025 dimaksudkan untuk menyampaikan pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja PPSR berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2025 dan sebagai bentuk keterbukaan informasi terhadap publik dalam rangka mewujudkan *good governance*. Laporan Kinerja PPSR merupakan perwujudan pelaksanaan program yang tercantum pada Rencana Kerja PPSR tahun 2025 dan Rencana Strategis PPSR tahun 2025-2029. Untuk melihat kinerja PPSR pada Tahun 2025, capaian setiap indikator kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 1 Target Kinerja dan Capaian Kinerja PPSR Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Terselenggaranya layanan seleksi yang berintegritas dan terstandar	IKK 1. Persentase layanan seleksi yang sesuai standar	100	100	100%
		IKK 2. Persentase kebijakan teknis di bidang sistem rekrutmen	100	100	100%
		IKK 3. Persentase pengembangan materi dan instrumen seleksi	100	100	100%
		IKK 4. Persentase pengelolaan data dan sistem informasi seleksi	100	100	100%
		IKK 5. Persentase pengelolaan data rekrutmen	100	100	100%
		IKK 6. Indeks kepuasan pengguna layanan seleksi BKN	94	94,03	100,03%
		IKK 7. Persentase Service Level Agreement (SLA) jawaban surat maksimal 5 hari di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen	90	99,24	110,27%
		KK 8. Jumlah paket inovasi yang mendukung peningkatan kualitas layanan seleksi	1	1	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
		IKK 9. Persentase bimbingan teknis dan supervisi di bidang sistem rekrutmen	100	100	100%
		IKK 10. Persentase pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang sistem rekrutmen	100	100	100%
2	Meningkatnya kualitas manajemen kinerja BKN	IKK 11. Skor evaluasi SAKIP Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen	71	70	98,59%
		IKK 12. Persentase terlaksananya rencana aksi RB Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen	100	100	100%
		IKK 13. Persentase pegawai yang melaporkan kinerja harian pada aplikasi e-kinerja di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen	100	93,63	93,63%
3	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan, aset, dan kearsipan BKN	IKK 14. Persentase realisasi penyerapan anggaran Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen	98	96,88	98,86%
		IKK 15. Rasio temuan hasil audit/pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat atas kegiatan tahun 2025 di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen	0	0,0034	99,66%



Dari sisi anggaran, PPSR memiliki dua sumber dana anggaran, yaitu Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pagu anggaran PPSR mengalami beberapa perubahan sepanjang tahun sesuai penyesuaian kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi. Total pagu anggaran PPSR pada Triwulan I sebesar Rp7.836.941.000,- dan meningkat signifikan pada Triwulan II menjadi Rp142.475.270.000,- berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-64/MK/AG/2025 untuk kebutuhan Penyelenggaraan Seleksi PPPK Tahap II Tahun 2025. Dari total alokasi BKN sebesar Rp180.157.421.000,-, sebesar 75% (Rp135.359.003.000,-) dialokasikan ke PPSR dan 25% (Rp44.798.418.000,-) ke Kantor Regional BKN. Pada Triwulan IV, pagu PPSR kembali meningkat menjadi Rp147.500.287.000,- melalui Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-617/AG/AG.5/2025, termasuk peningkatan pagu PNBP dari Rp7.116.267.000,- menjadi Rp12.141.284.000,-.

Hingga Desember 2025, realisasi anggaran PPSR mencapai Rp142.891.278.810,- atau 96,88% dari total pagu. Realisasi RM (BA-BUN) sebesar Rp130.852.709.996,- (96,67% dari pagu), sedangkan PNBP sebesar Rp12.038.568.814,- (99,15% dari pagu). Target penyerapan 98% belum tercapai karena efisiensi belanja dari hasil mini kompetisi pengadaan barang dan jasa, yang menghasilkan harga terbaik dengan tetap memenuhi spesifikasi teknis, sehingga tidak mengurangi kualitas output dan pencapaian kegiatan.

Demikian ringkasan ini disajikan, dan untuk lebih lengkapnya dapat dilihat secara rinci dalam uraian Laporan Kinerja PPSR Tahun 2025.

Bab 1. Pendahuluan

Latar Belakang

Laporan Kinerja Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen (PPSR) Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan fungsi PPSR sepanjang tahun berjalan. Dalam era globalisasi dan digitalisasi, tuntutan terhadap kinerja organisasi semakin tinggi, baik dalam hal efektivitas, efisiensi, maupun inovasi. Oleh karena itu, penyusunan laporan ini bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian yang telah dilakukan serta mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi guna meningkatkan kualitas layanan dan operasional di masa mendatang.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2024 tentang Badan Kepegawaian Negara, Badan Kepegawaian Negara (BKN) adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang diberi kewenangan perumusan dan penetapan kebijakan teknis, pembinaan, penyelenggaraan pelayanan, pengendalian atas pelaksanaan kebijakan teknis manajemen aparatur sipil negara, dan pelaksanaan pengawasan penerapan sistem merit.

PPSR adalah unsur pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Kepegawaian Negara yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BKN melalui Sekretaris Utama. PPSR merupakan unit teknis yang mempunyai peran strategis dalam membangun sumber daya aparatur, seperti yang tertuang dalam Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kepegawaian Negara, yakni melaksanakan pengembangan sistem rekrutmen.

Seiring dengan perkembangan kebijakan nasional dan dinamika eksternal lainnya, PPSR diharapkan dapat terus beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi. Laporan ini juga memberikan gambaran mengenai strategi yang diterapkan dalam menghadapi berbagai perubahan tersebut, termasuk penggunaan teknologi, penguatan SDM, serta optimalisasi sumber daya yang ada. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja PPSR. Dengan laporan ini, diharapkan dapat diidentifikasi berbagai pembelajaran dan peluang perbaikan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pelaksanaan kinerja di masa mendatang.

Bab 1. Pendahuluan

Gambaran Organisasi

Tugas Pokok dan Fungsi

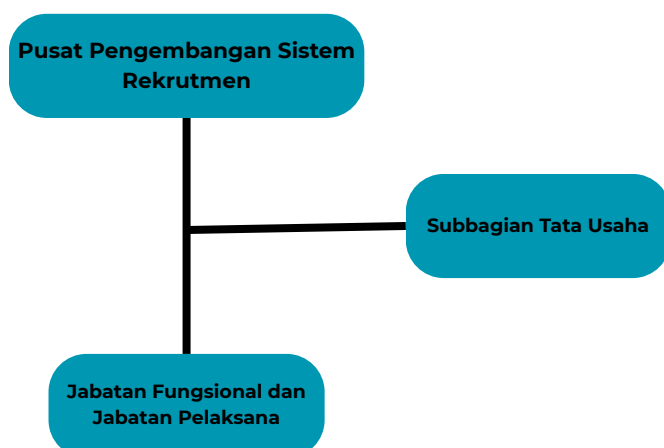
Berdasarkan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kepegawaian Negara, Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen (PPSR) diberikan amanah untuk melaksanakan pengembangan sistem rekrutmen. Tugas tersebut bermakna bahwa PPSR memiliki fungsi berikut:

- Penyusunan kebijakan teknis rekrutmen;
- Pengembangan materi dan instrument seleksi;
- Fasilitasi penyelenggaraan seleksi;
- Pengelolaan data dan pengembangan sistem informasi seleksi;
- Pengelolaan data rekrutmen, pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang sistem rekrutmen;
- Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang sistem rekrutmen; dan
- Pelayanan administrasi pusat.

Struktur Organisasi

PPSR berdasarkan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kepegawaian Negara sebagai berikut:

Gambar 1.1. Struktur Organisasi PPSR



Susunan organisasi PPSR terdiri atas :

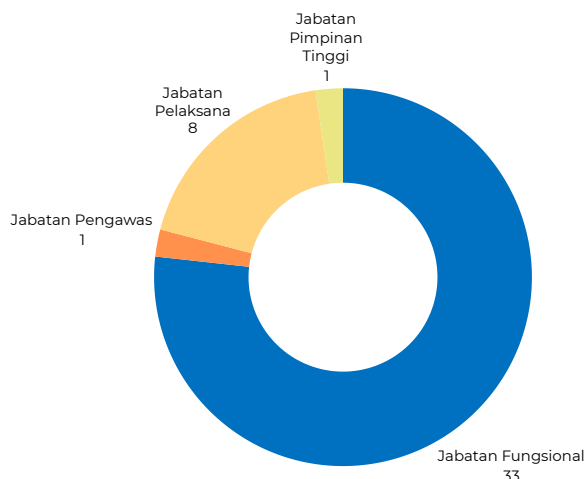
1. Subbagian Tata Usaha; dan
2. Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana.



Dukungan Sumber Daya Manusia (SDM)

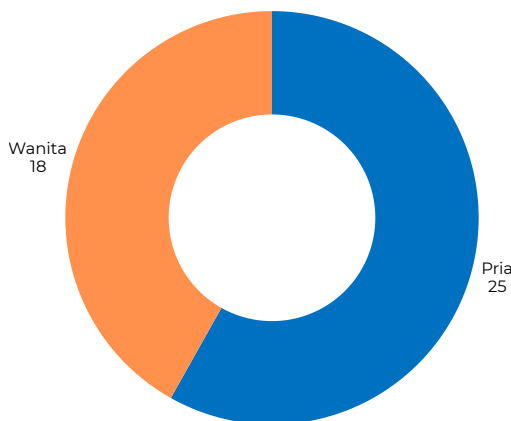
Pegawai PPSR sampai dengan 1 Januari 2026 berjumlah 43 pegawai yang terdiri dari 39 PNS, 1 PPPK, dan 3 PPPK Paruh Waktu. Adapun gambaran lengkap komposisi pegawai PPSR berdasarkan jabatan dan jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Grafik 1.1 Jumlah Pegawai di Lingkungan PPSR Berdasarkan Jabatan



Berdasarkan jabatan, komposisi pegawai di lingkungan PPSR terdiri dari 1 Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (2,33%), 1 Jabatan Pengawas (2,33%), 33 Jabatan Fungsional (76,74%), dan 8 Jabatan Pelaksana (18,60%).

Grafik 1.2 Jumlah Pegawai di Lingkungan PPSR Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan jenis kelamin, pegawai di lingkungan PPSR didominasi Pria dengan jumlah 25 pegawai (58,14%) dan pegawai wanita berjumlah 19 pegawai (41,86%).



Peran dan Isu Strategis

Peran strategis yang diemban oleh PPSR sejalan dengan salah satu tugas yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 kepada BKN yaitu penyelenggaraan pelayanan. Dalam rangka mendukung tugas tersebut, PPSR berperan menyelenggarakan pelayanan seleksi menggunakan metode tes dengan alat bantu komputer yang disebut dengan Computer Assisted Test (CAT). Dengan metode ini diharapkan pelaksanaan rekrutmen dan seleksi berlangsung secara adil bagi peserta tes, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).



Selain digunakan untuk seleksi CASN, metode CAT juga dapat digunakan untuk seleksi pengembangan karier PNS, seleksi sekolah kedinasan, dan seleksi selain ASN. Untuk lebih meningkatkan fungsi PPSR sebagai penyelenggara sistem rekrutmen, maka diperlukan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketersediaan bank soal yang handal;
2. Meningkatkan kualitas SDM di lingkup PPSR dengan memberikan training/pelatihan sesuai bidang/minat secara berkala dan berkelanjutan;
3. Melakukan pengembangan dan maintenance aplikasi seleksi secara berkala;
4. Meningkatkan pengelolaan teknologi informasi yang terstruktur dan terintegrasi;
5. Meningkatkan sarana dan prasarana penyelenggaraan seleksi; dan
6. Melakukan penguatan kebijakan teknis sistem seleksi.

Bab 2. Perencanaan Kinerja

Sasaran Strategis

Sesuai tugas pokok dan fungsi, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul, PPSR mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun yakni tahun 2025-2029. Rencana strategis PPSR yang mengacu pada Rencana Strategis Badan Kepegawaian Negara mencakup Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran. Visi Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen berdasarkan pada Visi Badan Kepegawaian Negara untuk mencapai tujuan bersama seperti yang sudah diamanatkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.

Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan untuk mewujudkan tercapainya tugas pokok dan fungsi BKN. Visi BKN adalah:

**“TERWUJUDNYA MERITOKRASI DAN PROFESIONALITAS ASN
DALAM RANGKA MEWUJUDKAN VISI PRESIDEN, BERSAMA
INDONESIA MAJU MENUJU INDONESIA EMAS 2045”**

Misi

Misi merupakan kegiatan atau aktivitas yang dirancang untuk mendukung tercapainya visi yang telah ditetapkan. Misi tersebut juga mengisyaratkan adanya upaya untuk meningkatkan pelayanan Badan Kepegawaian Negara di bidang manajemen kepegawaian, baik instansi pusat maupun daerah. Misi BKN adalah:

- Memastikan penerapan sistem merit dalam manajemen ASN di instansi pemerintah melalui kebijakan teknis, pembinaan, advokasi, pelayanan kepegawaian, dan penjaminan kualitas meritokrasi;
- Mengoptimalkan kapasitas kelembagaan dan governansi internal BKN.

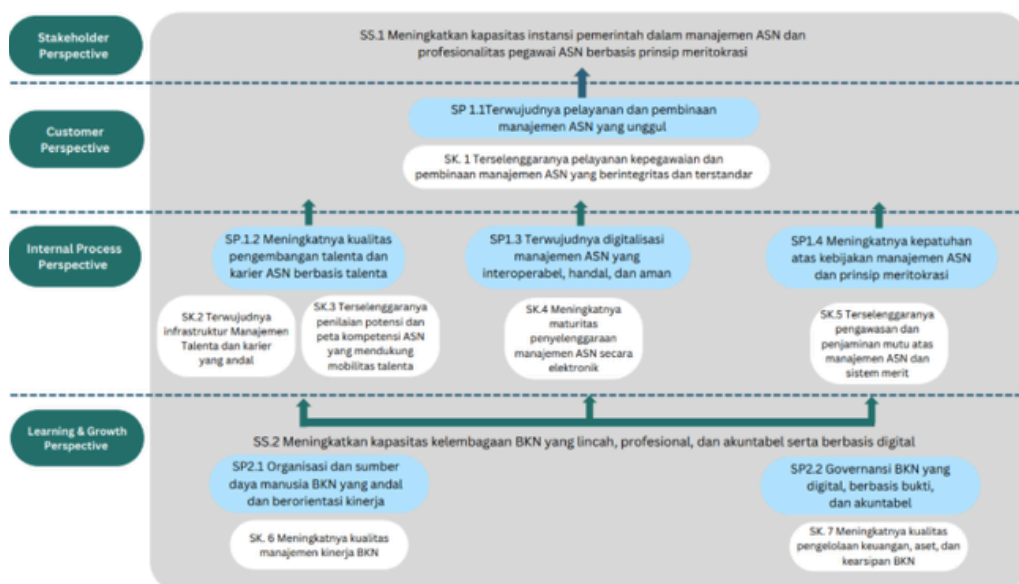
Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun dan tujuan ditetapkan mengacu pada visi dan misi. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh BKN adalah:

**“MENINGKATNYA KUALITAS
ASN DAN KAPASITAS
MANAJEMEN ASN BERBASIS
PENDEKATAN HUMAN CAPITAL
MANAGEMENT”**

Sasaran Strategis

Sasaran strategis PPSR merupakan kondisi yang ingin dicapai oleh PPSR dalam kurun waktu tertentu. Merujuk pada sasaran strategis BKN Tahun 2025-2029 penentuan sasaran strategis tersebut didasarkan pada pendekatan metode *Balance Score Card* (BSC), yaitu: (1) *Stakeholders Perspective*, (2) *Customer Perspective*, (3) *Internal Perspective*, dan (4) *Learning & Growth Perspective*. Adapun sasaran strategis BKN berdasarkan pendekatan BSC adalah sebagai berikut.



*Gambar 2.1.
Sasaran Strategis*

PPSR sebagaimana merujuk sasaran strategis BKN pada gambar 2.1, akan berkontribusi pada dua perspektif dari empat perspektif BSC, yakni *customer perspective* dan *learning & growth perspective*. Kondisi ini dilatarbelakangi adanya simplifikasi pada saat penyusunan sasaran organisasi agar lebih berfokus pada perbaikan kualitas layanan.



Customer Perspective

Sasaran strategis pertama yang akan dicapai adalah “Terselenggaranya layanan seleksi yang berintegritas dan terstandar” dengan indikator kinerja:

1. Persentase layanan seleksi yang sesuai standar
2. Persentase kebijakan teknis di bidang sistem rekrutmen
3. Persentase pengembangan materi dan instrumen seleksi
4. Persentase pengelolaan data dan sistem informasi seleksi
5. Persentase pengelolaan data rekrutmen
6. Indeks kepuasan pengguna layanan seleksi BKN
7. Persentase Service Level Agreement (SLA) jawaban surat maksimal 5 hari di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen
8. Jumlah paket inovasi yang mendukung peningkatan kualitas layanan seleksi
9. Persentase bimbingan teknis dan supervisi di bidang sistem rekrutmen
10. Persentase pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang sistem rekrutmen

Learning & Growth Perspective

Sasaran strategis kedua yang akan dicapai adalah “Meningkatnya kualitas manajemen kinerja BKN” dengan indikator kinerja:

1. Skor evaluasi SAKIP Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen
2. Persentase terlaksananya rencana aksi RB Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen
3. Persentase pegawai yang melaporkan kinerja harian pada aplikasi e-kinerja di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen

Sasaran strategis ketiga yang akan dicapai adalah “Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan, aset, dan kearsipan BKN” dengan indikator kinerja:

1. Persentase realisasi penyerapan anggaran Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen
2. Rasio temuan hasil audit/pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat atas kegiatan tahun 2025 di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen



Bab 3. Akuntabilitas Kinerja

3.1 Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja PPSR selama Tahun 2025 tahun 2025 dapat dilihat dengan cara membandingkan antara target dan realisasi serta pelaksanaan kegiatan dan anggaran. Sasaran strategis unit kerja di lingkungan BKN diukur menggunakan pendekatan *Balance Scorecard* (BSC) sebagaimana diatur dalam Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara No. 1.8/KEP/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Badan Kepegawaian Negara. Adapaun realisasi indikator kinerja PPSR adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Tahun 2025 PPSR Tahun 2025

NPSS: 99.68

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Utama		Target Tahunan	Realisasi	%	Status	NSS	Status NSS	Skor SS	NKP	Status NKP
Customer Perspective								101,03	50,51	
SS. 1 Terwujudnya Pembinaan Kepegawaian yang berkualitas Prima						101,03				
IKK 1.	Persentase layanan seleksi yang sesuai standar	100	100	100						
IKK 2.	Persentase kebijakan teknis di bidang sistem rekrutmen	100	100	100						
IKK 3.	Persentase pengembangan materi dan instrumen seleksi	100	100	100						
IKK 4.	Persentase pengelolaan data dan sistem informasi seleksi	100	100	100						
IKK 5.	Persentase pengelolaan data rekrutmen	100	100	100						
IKK 6.	Indeks kepuasan pengguna layanan seleksi BKN	94	94,03	100,03						
IKK 7.	Persentase Service Level Agreement (SLA) jawaban surat maksimal 5 hari di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen	90	99,24	110,27						
IKK 8.	Jumlah paket inovasi yang mendukung peningkatan kualitas layanan seleksi	1	1	100						
IKK 9.	Persentase bimbingan teknis dan supervisi di bidang sistem rekrutmen	100	100	100						
IKK 10.	Persentase pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang sistem rekrutmen	100	100	100						



Learn and Growth Perspective								98,33	49,17	
SK 2. Meningkatnya kualitas manajemen kinerja BKN						97,41				
IKK 11.	Skor evaluasi SAKIP Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen	71	70	98,59						
IKK 12.	Persentase terlaksananya rencana aksi RB Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen	100	100	100						
IKK 13.	Persentase pegawai yang melaporkan kinerja harian pada aplikasi e-kinerja di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem	100	93,63	93,63						
SK 3. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan, aset, dan kearsipan BKN						99,26				
IKK 14.	Persentase realisasi penyerapan anggaran Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen	98	96,88	98,86						
IKK 15.	Rasio temuan hasil audit/pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat atas kegiatan tahun 2025 di lingkungan Pusat	0	0,0034	99,66						

Berdasarkan data pada tabel 3.1, capaian nilai NPSS PPSR Tahun 2025 adalah 99,68 (Baik). Kemudian apabila dilihat capaian per IKK, terdapat 2 IKK yang melebihi target, 9 IKK sesuai target, dan 4 IKK tidak mencapai target.

Analisis Kinerja

IKK 1. Persentase layanan seleksi yang sesuai standar

Capaian IKK 1 pada Tahun 2025 adalah 100%. Layanan seleksi yang sesuai standar diukur sesuai dengan tahapan yang termuat di dalam Peraturan BKN Nomor 5 Tahun 2024 tentang Prosedur Penyelenggaraan Seleksi dengan Metode Computer Assisted Test (CAT) BKN. Pengukuran dilakukan terhadap keempat jenis seleksi yang diselenggarakan oleh PPSR dengan hasil capaian Seleksi Pengembangan Karier (100%), Seleksi Selain ASN (100%), Rekrutmen ASN (100%), dan Seleksi Sekolah Kedinasan (100%).

Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian Tahun 2025 (%)	Target 2029
100	100	100%	100

Perhitungan:
$$N = \frac{A + B + C + D}{E}$$

N: Persentase Layanan Seleksi yang Sesuai Standar

A: Persentase Layanan Rekrutmen ASN yang Sesuai Standar

B: Persentase Layanan Seleksi Pengembangan Karier yang Sesuai Standar

C: Persentase Layanan Rekrutmen Sekolah Kedinasan yang Sesuai Standar

D: Persentase Layanan Seleksi Selain ASN yang Sesuai Standar

E: Jumlah layanan PPSR yang terselenggara pada tahun berjalan

$$N = 100 + 100 + 100 + 100/4 = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan capaian layanan sesuai standar, diketahui bahwa capaian IKK 1. Persentase Layanan Seleksi yang Sesuai Standar PPSR adalah **100%**. Detail capaian tiap layanan dijelaskan lebih lanjut pada halaman berikutnya.

Layanan Seleksi Pengembangan karier

Pada Tahun 2025 PPSR telah memfasilitasi seleksi pengembangan karier kepada 441 instansi dengan peserta keseluruhan sejumlah 38.716 peserta. Penyelenggaraan seleksi telah diupayakan sesuai dengan standar tahapan seleksi, meskipun terdapat beberapa kendala namun layanan seleksi dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Tabel 3.1 Capaian Layanan Seleksi Pengembangan Karier yang Sesuai Standar

NO	Layanan Seleksi Pengembangan Karier	Capaian
1	Surat fasilitasi seleksi	100%
2	Penyiapan pembayaran PNBK	100%
3	Penyusunan soal pengembangan karier	100%
4	Penelaahan soal pengembangan karier secara internal	100%
5	Penyiapan skema soal	100%
6	Validasi eksternal soal pengembangan karier	100%
7	Penyiapan data seleksi	100%
8	Penjadwalan seleksi	100%
9	Ketersediaan tim pelaksana CAT BKN	100%
10	Pembuatan event seleksi	100%
11	Aplikasi seleksi	100%
12	Aplikasi pendukung seleksi	100%
13	Laporan penyelenggaraan seleksi	100%
14	Penyelesaian tagihan seleksi	100%
Capaian Layanan		100%



1. Surat Fasilitas seleksi

Capaian persentase layanan persuratan terkait permohonan fasilitas penyelenggaraan seleksi dengan metode CAT di Tahun 2025 adalah sebanyak 100%. Jumlah keseluruhan surat terkait permohonan fasilitas penyelenggaraan seleksi pengembangan karier adalah sebanyak 729 surat dan telah ditindaklanjuti oleh PPSR dengan membuat surat balasan yang ditandatangani oleh Deputy Sistem Informasi dan Digitalisasi Manajemen ASN kemudian didokumentasikan sebagai arsip digital.

Kendala dalam surat permohonan fasilitas penyelenggaraan seleksi yang sering dihadapi adalah terkait tujuan surat tidak sesuai dengan ketentuan dan tanggal surat terlalu jauh dari tanggal surat diterima. Rekomendasi terkait hal ini PPSR mengajukan perbaikan tujuan surat dan berkoordinasi dengan instansi agar pengiriman surat sesuai dengan tanggal yang tercantum pada surat atau pada minggu dan bulan yang sama.

2. Penyiapan pembayaran PNBP

Layanan pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan salah satu tahapan administrasi dalam persiapan pelaksanaan seleksi pengembangan karier, PNBP sebagai biaya seleksi dapat dibayarkan oleh instansi atau peserta dan disetorkan langsung ke kas negara melalui sistem pembayaran elektronik yang telah terintegrasi.

Layanan seleksi pengembangan karier merupakan salah satu jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada Badan Kepegawaian Negara dan tarifnya diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Badan Kepegawaian Negara pada pasal 1 meliputi jasa pembinaan dan penyelenggaraan penilaian kompetensi pegawai dan/atau Calon Pegawai Aparatur Sipil Negara serta calon mahasiswa sekolah kedinasan ikatan dinas. Tarif untuk penyelenggaraan seleksi pengembangan karier adalah Rp. 150,000,- per peserta. Dengan adanya PNBP ini diharapkan BKN dapat memiliki peran strategis guna mendukung pembiayaan pembangunan nasional dan mengoptimalkan pengelolaan manajemen ASN.

Pembayaran PNBP dilakukan setelah instansi mengirimkan data peserta seleksi dan selanjutnya dilakukan pengajuan pembuatan kode billing PNBP ke Biro keuangan. Kode billing yang telah terbit akan disampaikan ke masing-masing instansi untuk dilakukan pembayaran PNBP sebelum pelaksanaan seleksi. Penyampaian kode billing ini berjalan dengan baik dan lancar dengan dilakukan koordinasi secara terus menerus oleh tim Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen ke instansi.

Capaian layanan pembayaran PNBP oleh instansi adalah sejumlah 38.716 peserta atau 100%, artinya pembayaran PNBP oleh instansi yang mengajukan seleksi pengembangan karier dengan metode CAT telah tertib terbayar.



3. Penyusunan soal pengembangan karier

Target, realisasi dan capaian disesuaikan dengan instansi yang mengajukan layanan fasilitasi. Adapun pada Tahun 2025 telah dilakukan penyusunan soal sejumlah 11.591 butir soal baru untuk kebutuhan seleksi 412 instansi.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut terdapat beberapa hal yang sudah dilakukan sehingga mencapai target yang diharapkan di antaranya 1) penyediaan link khusus untuk upload bahan materi TSI dan melakukan koordinasi secara intensif melalui PIC agar meminimalisir resiko ketidaklengkapan bahan materi TSI yang dikirimkan oleh instansi, 2) Melakukan penambahan tim penyusun soal dari 14 kantor regional serta memberikan bimtek penyusunan soal dan penyamaan persepsi sehingga soal - soal yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Dalam penyusunan soal seleksi pengembangan karier, dari 14 hari target penyelesaian sesuai regulasi, rata-rata realisasi penyelesaian adalah 7 hari. Hal tersebut menunjukkan kemampuan tim penyusun soal dalam melampaui ekspektasi pimpinan.

4. Penelaahan soal pengembangan karier secara internal

Penelaahan soal merupakan tahapan yang dilakukan setelah penyusunan soal sehingga jumlah yang dicapai pada tahap ini adalah sama dengan tahap penyusunan soal. Namun, beberapa instansi yang mengajukan fasilitasi seleksi telah menyusun soal secara mandiri sehingga tim hanya melakukan penelaahan soal. Oleh karena itu, jumlah keseluruhan soal yang telah ditelaah adalah 13.915 butir soal.

Adapun jenis seleksi yang telah menyusun soal dan hanya dilakukan penelaahan soal di antaranya yaitu Seleksi Calon Bendahara Provinsi Aceh dan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional KPK.

Penelaahan soal secara umum berlangsung tanpa kendala. Namun, terdapat tantangan tersendiri yaitu jika soal yang disusun mandiri oleh instansi kurang berkualitas sehingga mengakibatkan jumlah soal valid yang digunakan saat proses ujian berkurang. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan optimalisasi soal yang masih dapat diperbaiki sehingga jumlah soal tersedia tidak semakin berkurang.

5. penyiapan skema soal

Target, realisasi dan capaian disesuaikan dengan instansi yang mengajukan layanan fasilitas. Adapun pada Tahun 2025 telah dilakukan pembuatan skema soal sebanyak 1.943 skema.

Pelaksanaan pembuatan skema soal akan menentukan soal yang diujikan tepat diberikan kepada peserta ujian. Oleh karena itu, diperlukan tahapan lanjutan berupa validasi skema soal. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan pemeriksaan berulang oleh orang yang berbeda dengan pembuat skema. Pemeriksaan meliputi kesesuaian jumlah soal, durasi ujian, materi ujian, dan tingkat kesulitan soal. Dengan demikian, skema soal yang disajikan kepada peserta sesuai dengan jenis ujian yang diikuti.

Adapun kendala yang dihadapi dalam pembuatan skema soal adalah terkadang instansi belum menyampaikan informasi jenis tes yang diinginkan sehingga proses pembuatan skema belum dapat dilakukan meskipun penyusunan soal telah selesai.

6. Validasi eksternal soal pengembangan karier

Telah terlaksananya validasi eksternal soal pengembangan karier di lima titik lokasi, yaitu Kabupaten Solok, Kabupaten Berau, Kabupaten Natuna, Kota Kendari dan Kabupaten Kebumen. Pelaksanaan validasi eksternal melibatkan sejumlah 307 responden. Dari 265 butir soal yang diujikan, sebanyak 151 butir soal dinyatakan layak atau sejumlah 57% dari keseluruhan soal.

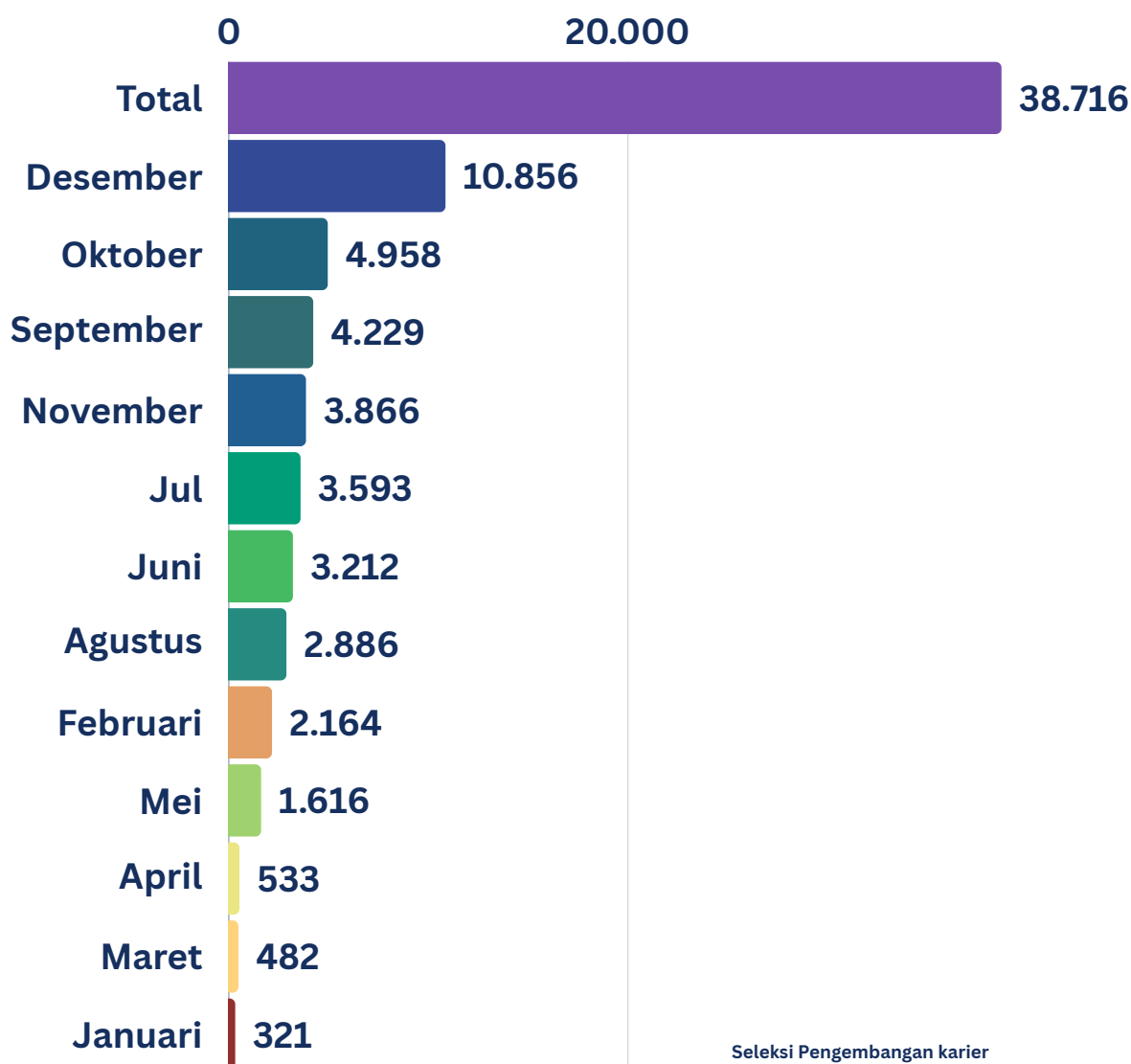
Adapun yang menjadi kendala dalam pelaksanaan validasi eksternal adalah jumlah responden sesuai kriteria yang terbatas, khususnya untuk responden ujian dinas tingkat II yang mayoritas adalah pegawai senior sehingga relatif sulit dimobilisasi. Oleh karena itu, pelaksanaan validasi eksternal selanjutnya harus memenuhi target minimal responden dengan terlebih dulu melakukan pendataan ketersediaan calon responden di setiap lokasi validasi eksternal.



7. Penyiapan data seleksi

Layanan penyiapan data seleksi dilakukan dengan melakukan verifikasi data peserta seleksi pengembangan karier dilakukan untuk melihat kesesuaian format data dengan prosedur yang sudah ditentukan sehingga data tersebut nantinya dapat diimport ke aplikasi CAT. Data peserta dikelompokkan berdasarkan jenis seleksi, sehingga peserta nantinya akan mendapatkan soal sesuai dengan jenis seleksi yang ditentukan. Adapun rekapitulasi data instansi dan peserta yang mengikuti seleksi pengembangan karier dapat dilihat sebagai berikut :

Grafik 3.1 Rekapitulasi Data Peserta Seleksi Pengembangan Karier



Sumber Data: Aplikasi MST



8. Penjadwalan seleksi

Layanan penjadwalan seleksi dilakukan untuk mengatur jadwal seleksi, termasuk tanggal, waktu dan lokasi sehingga proses seleksi dapat berjalan lancar dan terorganisir. Penjadwalan dilaksanakan berdasarkan data peserta memenuhi syarat untuk mengikuti ujian yang dikirimkan oleh instansi. Penjadwalan peserta seleksi dilaksanakan secara sistematis dengan menggunakan Manajemen Seleksi Terintegrasi (MST), selanjutnya jadwal secara rinci akan diinfokan oleh tim Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen ke admin instansi, sehingga instansi akan menyampaikan informasi jadwal melalui media resmi instansi. Secara keseluruhan, layanan peserta seleksi terjadwal pada 441 instansi telah berjalan baik dan efisien, serta mendukung pelaksanaan seleksi yang akuntabel.

Sumber Data: Aplikasi MST



9. Ketersediaan tim pelaksana CAT BKN

Layanan Penyediaan Tim Pelaksana CAT BKN dilakukan untuk mendukung pelaksanaan seleksi dengan metode CAT BKN, tim pelaksanaan CAT terdiri dari koordinator, petugas IT, pengawas dan tenaga pendukung lainnya. Penyusunan tim pelaksana CAT telah tercapai 100% dikarenakan jumlah Surat Tugas (ST) Tim Pelaksana CAT BKN dalam Seleksi Pengembangan Karier periode Tahun 2025 adalah 21 ST untuk 21 event Seleksi Pengembangan Karier di Kantor BKN Pusat Jakarta. Adapun untuk pelaksanaan seleksi di Kantor Regional/UPT, ST dikeluarkan oleh Kantor Regional/UPT.

Tabel 3.2 Daftar Surat Tugas Seleksi Pengembangan Karier di BKN Pusat Tahun 2025

No	Tanggal Surat	Nomor Surat	Pelaksanaan Ujian	Tanggal Ujian
1	15 January 2025	003/KS.04.02/T U/C.VI/2025	ujian dinas dan ujian penyesuaian kenaikan pangkat	22 dan 23 Januari 2025
2	20 January 2025	004/KS.04.02/T U/C.VI/2025	ujian dinas di lingkungan Kementerian Koperasi dan UKM	24 January 2025
3	30 January 2025	005/KS.04.02/T U/C.VI/2025	Udin dan UPKP di lingkungan Komdigi, LPP RRI, Kemendagri, Kemenko. Bidang PMK, Kemenko. Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan, BNPT, BKKBN dan Kemenko. Bidang Perekonomian	4 February 2025
4	10 February 2025	011/KS.04.02/T U/C.VI/2025	Ujian Dinas dan UPKP di Lingkungan BASARNAS, BKPM, Kemen PPA, Kemendes PDT, Badan Pangan nasional, BSN, dan kementerian Koperasi	18 February 2025
5	19 February 2025	014/KS.04.02/T U/C.VI/2025	Ujian Dinas dan UPKP di Lingkungan BAKAMLA, Sekjen MPR RI, BPK, BAPPENAS, Perpustakaan Nasional, ANRI, BPIP, Kemenko Bidang Pangan, dan Sekjen DPD RI	27 February 2025
6	18 March 2025	019/KS.04.02/T U/C.VI/2025	Ujian Dinas dan UPKP di Lingkungan BKN, BPOM, ANRI, Kementerian Transmigrasi, Kementerian PPMP, dan Kemenlu	20 March 2025
7	20 May 2025	046/KS.04.02/T U/C.VI/2025	Ujian Dinas dan UPKP di Lingkungan LAN, BMKG, Kemendag, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Bappenas, Sekjen MPR, dan Kemenlu	27 May 2025



Laporan Kinerja Tahunan 2025



No	Tanggal Surat	Nomor Surat	Pelaksanaan Ujian	Tanggal Ujian
8	2 Jun 2025	050/KS.04.02/ TU/C.VI/2025	Tes Komputer, UDKP dan UDPI Polri	11 dan 12 Juni 2025
9	4 July 2025	059/KS.04.02/ TU/C.VI/2025	Ujian Dinas dan UPKP 9 Juli 2025	9 July 2025
10	24 July 2025	075/KS.04.02/ TU/C.VI/2025	Seleksi Pengembangan Karier 29 Juli 2025	29 July 2025
11	24 July 2025	074/KS.04.02/ TU/C.VI/2025	Uji Kompetensi Kementerian HAM	29 July 2025
12	23 August 2025	089/KS.04.02/ TU/C.VI/2025	Seleksi Pengembangan Karier Bawaslu, BNPB, KPK, Polri, Kemenpan RB, BNPP, BNN, Kemendagri, Kemenko bidang HAM, Imigrasi dan Pemasarakatan	28 & 29 Agustus 2025
13	25 August 2025	092/KS.04.02/ TU/C.VI/2025	Seleksi Pengembangan Karier Kementerian Pertanian	28 August 2025
14	8 Sep 20...	102/KS.04.02/ TU/C.VI/2025	Seleksi Pengembangan Karier BKKBN, Kemenpora, Remedial BPK, Komdigi, BIG	10 Sep 2025
15	3 October 2025	114/KS.04.01/ TU/C.VI/2025	Seleksi Pengembangan Karier Bapeten, Kejagung, Kemenko bidang Pemberdayaan Masyarakat, BNN, Ombudsman, Kemenlu, Bakamla, Kemham dan uji kompetensi KPK	8 & 9 Oktober 2025
16	20 October 2025	122/KS.04.01/ TU/C.VI/2025	Udin UPKP instansi BPIP, Kemendag, Lemhanas, LAN, ANRI, Kemenpan RB	22 October 2025
17	27 October 2025	124/KS.04.02/ TU/C.VI/2025	Seleksi Pengembangan Karier Prov. DKI Jakarta, Kementerian Sosial, Kementerian UMKM	29 October 2025
18	7 Nov 20...	132/KS.04.02/ TU/C.VI/2025	Udin UPKP BPOM, BARANTIN, KOMDIGI, Kem.PU, Kemenko Bidang Perekonomian	12 Nov 2025
19	1 December 2025	149/KS.04.02/ TU/C.VI/2025	Seleksi Pengembangan Karir Kem.Imipas, Kemenpan RB, BKKBN, BPOM, KPU	4 December 2025
20	16 December	154/KS.04.02/ TU/C.VI/2025	Seleksi Pengembangan Karier Kementerian Kebudayaan	19 December 2025
21	17 December 2025	155/KS.04.02/ TU/C.VI/2025	Udin UPKP PPAATK, Bekraf, Barantin, BKPM, Imipas, Kemlu, Kemenko Polkam, Bawaslu	23 December 2025

10. Pembuatan event seleksi CAT Pengembangan Karier

Event CAT merupakan kegiatan seleksi yang disiapkan menggunakan aplikasi Computer Assisted Test (CAT) BKN. Melalui penyelenggaraan event CAT, seluruh tahapan seleksi dapat dilaksanakan secara terintegrasi, mulai dari proses registrasi peserta, pengaturan sesi ujian oleh petugas, pelaksanaan ujian oleh peserta, hingga pelaporan hasil ujian.

Dalam konteks layanan seleksi Pengembangan Karier, event CAT digunakan untuk memfasilitasi Ujian Dinas Tingkat I, Ujian Dinas Tingkat II, serta Ujian Penyesuaian Kenaikan Pangkat atau Penyesuaian Ijazah (UPKP/PI). Setiap event CAT disusun dengan mempertimbangkan instansi yang difasilitasi, lokasi pelaksanaan ujian, skema data soal, serta daftar peserta yang akan mengikuti ujian.

Selama periode Tahun 2025 (Januari s.d. Desember 2025), berdasarkan usulan layanan seleksi pengembangan karier yang masuk ke BKN melalui PPSR, tercatat sebanyak 390 instansi mengajukan layanan seleksi Ujian Dinas Tingkat I, 340 instansi mengajukan layanan seleksi Ujian Dinas Tingkat II, dan 393 instansi mengajukan layanan seleksi UPKP/PI.

Menindaklanjuti seluruh usulan tersebut, secara kumulatif telah disiapkan sebanyak 486 event CAT seleksi pengembangan karier. Seluruh pengajuan layanan seleksi yang telah masuk dan dijadwalkan dapat difasilitasi dengan pembuatan event CAT, sehingga pelaksanaan seleksi dapat berlangsung secara tertib, terukur, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dengan demikian, capaian realisasi pembuatan event CAT mencapai 100 persen, yang menunjukkan bahwa seluruh usulan layanan seleksi pengembangan karier dapat disiapkan melalui sistem aplikasi CAT sesuai kebutuhan dan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan.



Tabel 3.3 Jumlah Instansi dan Peserta Seleksi Pengembangan Karier Tahun 2025

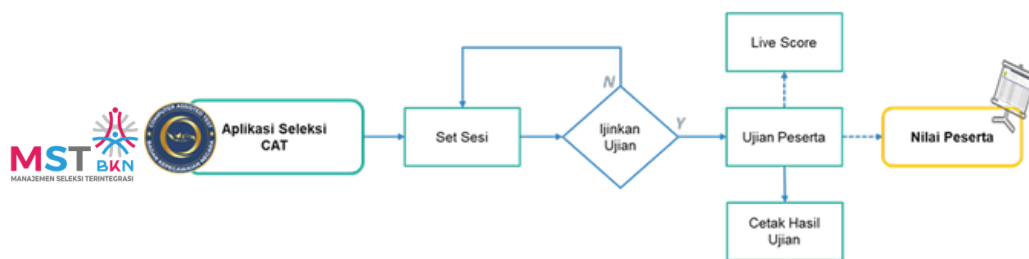
Layanan Seleksi Pengembangan Karier	Jumlah Instansi di Fasilitas	Jumlah Peserta Mengikuti Layanan	Persentase Layanan disiapkan Event
Ujian Dinas TK. I	390	15.412	100%
Ujian Dinas TK. II	340	3.004	100%
UPKP	393	15.258	100%
Total	437 Instansi	33.674	486 Event CAT

Sumber Data: Aplikasi MST

Dari sisi partisipasi peserta, tercatat sebanyak 15.412 peserta mengikuti Ujian Dinas Tingkat I, 3.004 peserta mengikuti Ujian Dinas Tingkat II, dan 15.258 peserta mengikuti seleksi UPKP/PI. Dengan demikian, total peserta seleksi pengembangan karier yang difasilitasi melalui event CAT selama Tahun 2025 berjumlah 33.674 peserta.

11. Aplikasi seleksi Pengembangan Karier

Gambar 3.1 Proses Binsis Aplikasi Seleksi Pengembangan Karier



Aplikasi seleksi pengembangan karier merupakan sistem ujian berbasis Computer Assisted Test (CAT) yang disiapkan untuk mendukung penyelenggaraan seleksi dalam rangka pengembangan karier Pegawai Negeri Sipil (PNS), sesuai dengan perencanaan dan penjadwalan yang telah ditetapkan.

Realisasi capaian target Tahun 2025 Tahun 2025 dicapai melalui penyediaan dan penyiapan aplikasi seleksi yang dikembangkan secara tepat waktu serta digunakan dalam pelaksanaan Seleksi Pengembangan Karier bagi PNS.

Adapun jenis aplikasi seleksi yang telah disiapkan meliputi:

1. Aplikasi Ujian Dinas Tingkat I
2. Aplikasi Ujian Dinas Tingkat II
3. Aplikasi Ujian Penyesuaian Kenaikan Pangkat dan Penyesuaian Ijazah (UPKP/PI)

Seluruh layanan aplikasi tersebut telah terintegrasi dalam satu sistem CAT BKN, sehingga proses pelaksanaan seleksi dapat dilakukan secara terpadu mulai dari pengaturan sesi ujian, pelaksanaan ujian oleh peserta, hingga pelaporan hasil seleksi.

Realisasi penyiapan aplikasi seleksi CAT Pengembangan Karier telah dilaksanakan secara tepat waktu dengan capaian 100 persen, dimana seluruh aplikasi dapat digunakan secara optimal dalam penyelenggaraan layanan seleksi pengembangan karier sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



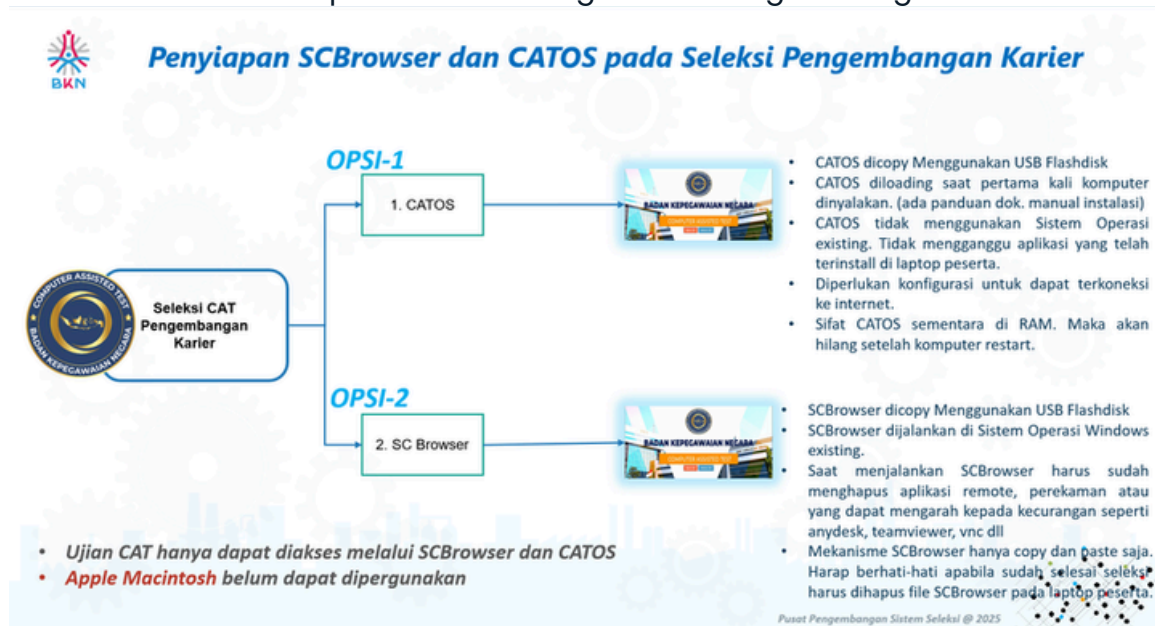
12. Aplikasi pendukung seleksi Layanan seleksi Pengembangan Karier

Aplikasi pendukung seleksi merupakan sistem yang berfungsi untuk menunjang operasional aplikasi utama, yaitu aplikasi ujian CAT. Adapun capaian target Tahun 2025 diperoleh melalui penyediaan dan penyiapan aplikasi pendukung seleksi pengembangan karier, yang berfungsi untuk mendukung kelancaran operasional sistem CAT. Jenis aplikasi pendukung yang telah digunakan antara lain:

- CATOS (CAT Operating System)
- SCBrowser (Secure Browser)

Seluruh aplikasi pendukung seleksi pengembangan karier dapat disiapkan dan disediakan dalam penyelenggaraan seleksi dengan capaian 100 persen layanan aplikasi pendukung dapat disiapkan secara tepat waktu dan dapat memenuhi kebutuhan.

Gambar 3.2 Aplikasi Pendukung Seleksi Pengembangan Karier



13. Laporan penyelenggaraan seleksi

Laporan Penyelenggaraan Seleksi Pengembangan Karier akan disusun sejak bulan Januari sampai dengan Desember 2025 sehingga capaian progres laporan tersebut adalah 100% di periode Tahun 2025. Laporan Penyelenggaraan Seleksi disusun berdasarkan data rekapitulasi penyelenggaraan Seleksi Pengembangan Karier yang telah difasilitasi oleh PPSR selama kurun waktu tersebut, data penyelenggaraan seleksi dari Tim IT yang ada pada database PPSR dan dokumentasi hasil seleksi penyelenggaraan seleksi.



14. Penyelesaian tagihan seleksi

Tagihan atas layanan Seleksi Pengembangan Karier pada umumnya terdiri atas beberapa komponen belanja, yaitu belanja bahan yang mencakup jamuan kegiatan seleksi serta Alat Tulis Kantor (ATK) dan bahan komputer; belanja honor output kegiatan berupa honorarium Tim Pelaksanaan Seleksi Pengembangan Karier; serta belanja sewa sarana dan prasarana pendukung kegiatan seleksi, antara lain sewa layanan internet, PC/laptop, tenda, kursi, kipas angin, sound system portabel, dan perlengkapan pendukung lainnya.

Pada Semester I, terdapat kendala dalam penyelesaian tagihan khususnya pada komponen belanja honor output kegiatan, yaitu pencairan Honorarium Tim Pelaksanaan Seleksi Pengembangan Karier yang belum dapat dilaksanakan karena belum tersedianya dasar hukum penetapan besaran nominal honorarium, sehingga belum terdapat tagihan yang dapat diajukan. Menindaklanjuti permasalahan tersebut, PPSR telah melakukan koordinasi dengan Biro Keuangan serta Biro Perencanaan dan Organisasi untuk menggunakan standar Honorarium Panitia sebagai dasar pembayaran honorarium yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan (SBM) Tahun Anggaran 2025.

Selanjutnya, pada Semester II, permasalahan tersebut telah dapat diselesaikan dan pencairan honorarium Tim Pelaksanaan Seleksi Pengembangan Karier telah terealisasi dengan menggunakan dasar hukum honorarium panitia sesuai dengan SBM TA 2025. Dengan demikian, seluruh tagihan atas layanan Seleksi Pengembangan Karier telah 100% diselesaikan, yang direalisasikan melalui 138 Surat Perintah Membayar (SPM) dengan menggunakan anggaran PNBK.



Layanan Seleksi Selain ASN

Pada Tahun 2025 PPSR telah memfasilitasi seleksi selain ASN kepada 21 instansi dengan peserta keseluruhan sejumlah 22.123 peserta. Penyelenggaraan seleksi telah diupayakan sesuai dengan standar tahapan seleksi, meskipun terdapat beberapa kendala namun layanan seleksi dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Tabel 3.4 Capaian Layanan Seleksi Selain ASN yang Sesuai Standar

NO	Layanan Seleksi Pengembangan Karier	Capaian
1	Persuratan fasilitasi seleksi	100%
2	Ketersediaan perjanjian kerjasama	100%
3	Penyiapan pembayaran PNB	100%
4	Penyusunan soal Seleksi Selain ASN	100%
5	Penyiapan skema soal	100%
6	Validasi eksternal soal Seleksi Selain ASN	100%
7	Penyiapan data seleksi	100%
8	Penjadwalan Seleksi Selain ASN	100%
9	Ketersediaan tim pelaksana CAT BKN	100%
10	Pembuatan event seleksi	100%
11	Aplikasi seleksi	100%
12	Aplikasi pendukung seleksi	100%
13	Laporan penyelenggaraan seleksi	100%
14	Penyelesaian tagihan seleksi	100%
Capaian Layanan		100%



1. Persuratan fasilitasi seleksi

Capaian Layanan Persuratan Fasilitasi Seleksi Selain pegawai ASN pada periode Tahun 2025 adalah 100%. Jumlah persuratan terkait permohonan fasilitasi Seleksi Selain Pegawai ASN periode bulan Januari 2025 s.d. Desember 2025 adalah sebanyak 60 surat. Dari total surat yang masuk ke PPSR tersebut, keseluruhannya telah dibalas serta didokumentasikan dalam arsip digital Pokja Fasilitasi Penyelenggaraan Seleksi. Surat-surat tersebut antara lain berasal dari permohonan fasilitasi Seleksi Penerimaan pegawai selain ASN pada RSUD : Datu Sanggul, Bangli, Brebes, Cilograng, Labuan, Tjitrowardojo, Solok Selatan dan Muda Sedia Aceh Tamiang. Selain itu permohonan juga berasal dari Badan Pengawasan Pemilu, Pemerintah Kota Yogyakarta, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo, Pemerintah Kabupaten Mojokerto, Pemerintah Kabupaten Jombang, Kementerian Hak Asasi Manusia, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah, Pemerintah Kota Jambi, Pemerintah Aceh, Markas Besar Tentara Nasional Indonesia, Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran, Komisi Pemberantasan Korupsi, Universitas Syiah Kuala dan PDAM Tirta Sanjiwani Kab Gianyar.

Kendala terkait surat permohonan fasilitasi Seleksi adalah surat permohonan beberapa instansi daerah ditujukan kepada Kepala Kantor Regional BKN yang seharusnya ditujukan kepada Kepala BKN sesuai dengan yang diatur dalam peraturan yang berlaku. Solusi yang dilakukan untuk menghadapi kendala tersebut, PPSR berkoordinasi dengan instansi agar merevisi tujuan surat sesuai dengan ketentuan .

2. Ketersediaan perjanjian kerjasama

Sampai dengan Tahun 2025 Tahun 2025, sudah terealisasi 11 Perjanjian Kerja Sama (PKS) dari target 5 PKS. Dimana 11 PKS merupakan PKS pengguna baru layanan Seleksi menggunakan Metode CAT BKN, antara lain:

Tabel 3.5 PKS Seleksi Selain ASN Tahun 2025

No.	Mitra	No.	Mitra
1.	Rumah Sakit Umum Daerah Brebes	7.	Pemerintah Provinsi Banten
2.	Tentara Nasional Indonesia	8.	Rumah Sakit Umum Daerah Purworejo
3.	Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	9.	Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Mohamad Rabain Muara Enim
4.	Rumah Sakit Umum Daerah Merah Putih Magelang	10.	Pemerintah Provinsi Kalbar
5.	Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta	11.	PDAM Sanjiwani, Gianyar
6.	Rumah Sakit Umum Daerah Bangli		



3. Penyiapan pembayaran PNBP

Layanan pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan salah satu tahapan administrasi dalam persiapan pelaksanaan seleksi pengembangan karier dan pegawai selain ASN, PNBP sebagai biaya seleksi dapat dibayarkan oleh instansi atau peserta dan disetorkan langsung ke kas negara melalui sistem pembayaran elektronik yang telah terintegrasi.

Layanan seleksi pengembangan karier dan selain pegawai ASN merupakan jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada Badan Kepegawaian Negara yang tarifnya diatur pada Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Badan Kepegawaian Negara pada pasal 1 meliputi jasa pembinaan dan penyelenggaraan penilaian kompetensi pegawai dan/atau Calon Pegawai Aparatur Sipil Negara serta calon mahasiswa sekolah kedinasan ikatan dinas.

Tarif untuk penyelenggaraan seleksi selain ASN adalah Rp. 100.000,- per peserta. Dengan adanya PNBP ini diharapkan BKN dapat memiliki peran strategis guna mendukung pembiayaan pembangunan nasional dan mengoptimalkan pengelolaan manajemen ASN. Pembayaran PNBP dilakukan setelah instansi mengirimkan data peserta seleksi dan selanjutnya dilakukan pengajuan pembuatan kode billing PNBP ke Biro keuangan. Kode billing yang telah terbit akan disampaikan ke masing-masing instansi untuk dilakukan pembayaran PNBP sebelum pelaksanaan seleksi. Penyampaian kode billing pembayaran PNBP selama ini berjalan dengan baik dan lancar dengan dilakukan koordinasi secara terus menerus oleh tim Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen agar instansi dapat tertib melakukan pembayaran PNBP sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Jumlah peserta yang membayar PNBP pada seleksi selain ASN sejumlah 22.123 peserta.



4. Penyusunan soal Seleksi Selain ASN

Soal selain ASN yang disusun mencakup soal reguler dan dinamis. Soal reguler terdiri atas soal Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), Tes Intelegensi Umum (TIU) dan Tes Karakteristik Pribadi (TKP). Sementara itu soal dinamis disusun berdasarkan permintaan instansi. Capaian penyusunan soal sampai dengan Tahun 2025 utk soal reguler berjumlah 1.320 soal dan soal dinamis berjumlah 178 soal dengan rincian sebagai berikut.

- TWK = 420 soal
- TIU = 360 soal
- TKP = 540 soal
- RSUD Bangli = 30 soal
- Perangkat Desa Mojokerto = 40 soal
- PDAM Kabupaten Gianyar = 108 soal

Target penyusunan soal pada tahun 2025 sebanyak 1.320 soal. Dalam pelaksanaan penyusunan terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan sebagai langkah perbaikan berkelanjutan, yakni 1) peningkatan kompetensi perancang naskah soal, peningkatan tersebut dapat berupa pelatihan maupun workshop, 2) pembaharuan literatur secara berkala, dan 3) Tindak lanjut uji validasi dan reliabilitas soal sesuai ketentuan terhadap soal yang disusun agar dapat menjadi instrumen tes yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diandalkan untuk menjamin kualitas hasil seleksi. Saat ini kendala dalam pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas soal yaitu pada jumlah responden/sample size yg blm memenuhi ketentuan untuk menguji 1320 soal yang disusun.

5. Penyiapan skema soal

Capaian kegiatan input skema seleksi selain ASN pada Tahun 2025 berjumlah 180 skema. Saat ini, pelaksanaan seleksi selain ASN masih menggunakan aplikasi CAT dan belum beralih ke aplikasi MST. Akibatnya, penamaan bank soal belum terstruktur berdasarkan nama jabatan sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam proses penyusunan skema ujian. Oleh karena itu, pada tahun berikutnya akan dilakukan migrasi bertahap soal pada aplikasi CAT ke aplikasi MST.





6. Validasi eksternal soal Seleksi Selain ASN

Kegiatan validasi eksternal (uji butir) soal seleksi selain ASN dilakukan pada soal yang disusun oleh Pokja PMISKD. Kegiatan ini dilaksanakan pada 6 lokus yang mewakili wilayah barat, tengah, dan timur Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

- Institut Pertanian Bogor. Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan Februari 2025. butir sebanyak 2 set soal yang sudah diuji butirkan yaitu Set 1 sebanyak 110 soal dengan rincian: TWK 33 soal, TIU 33 soal, TKP 44 soal, dan Set 2 sebanyak 110 soal dengan rincian: TWK 34 soal, TIU 31 soal, TKP 45 soal. Kegiatan uji butir diikuti oleh 100 (seratus) peserta.
- Universitas Udayana. Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan Juni 2025. Sebanyak 1 set soal sudah diujibutirkan yaitu Set 5 dengan jumlah soal 110 soal dengan rincian: TWK sebanyak 33 soal, TIU sebanyak 31 soal dan TKP sebanyak 46 soal. Kegiatan uji butir diikuti oleh 85 (delapan puluh lima) peserta.
- UPT BKN Ambon. Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan Juni 2025. Sebanyak 1 set soal sudah diuji butirkan yaitu Set 6 dengan jumlah soal 111 soal dengan rincian: TWK sebanyak 35 soal, TIU sebanyak 31 soal dan TKP sebanyak 45 soal. Kegiatan uji butir diikuti oleh 99 (sembilan puluh sembilan) peserta.
- UPT BKN Sorong. Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan Juli 2025. Sebanyak 1 set soal sudah diuji butirkan yaitu Set 3 sebanyak 111 soal dengan rincian: TWK 35 soal, TIU 31 soal, TKP 45 soal. Kegiatan uji butir diikuti oleh 100 (seratus) peserta.
- UPT BKN Palu. Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan Juli 2025. Sebanyak 1 set soal sudah diuji butirkan yaitu Set 4 sebanyak 111 soal dengan rincian: TWK 35 soal, TIU 30 soal, TKP 46 soal. Kegiatan uji butir diikuti oleh 96 (sembilan puluh enam) peserta.
- Kanreg II Surabaya. Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan Juli 2025. Soal yang diuji butirkan merupakan soal Set 1 s.d. 6. Kegiatan diikuti oleh 301 (tiga ratus satu) peserta.

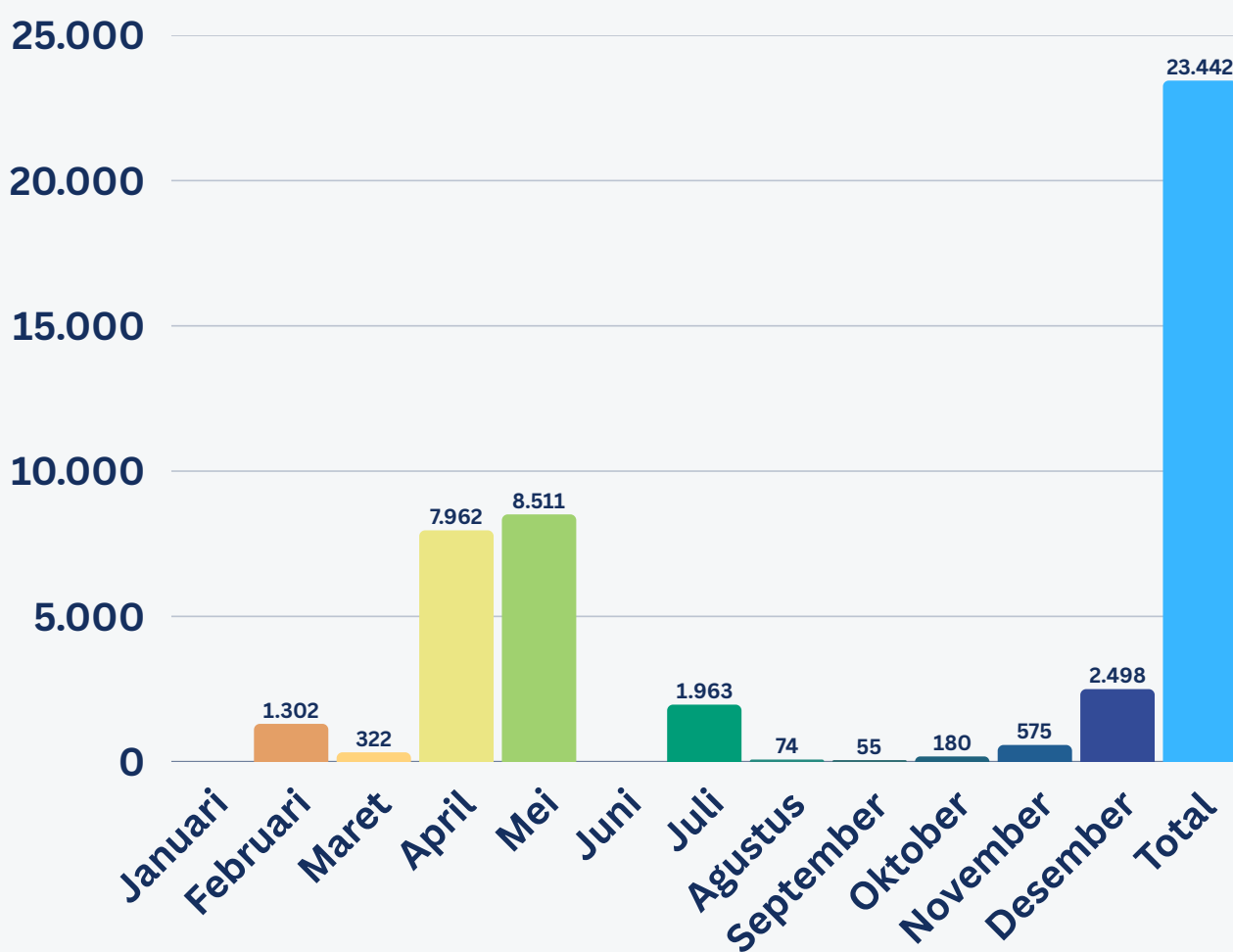
Validitas dan terutama reliabilitas data sangat bergantung pada sedikit banyaknya jumlah responden. Keadaan saat ini jumlah responden sebagai sampel yang digunakan masih tergolong kecil apabila dibandingkan dengan jumlah populasi yang representatif. Kecilnya jumlah responden erat kaitannya dengan anggaran yang tersedia. Sehingga, perlu ditingkatkan lagi jumlah sampel ujicoba agar meningkatkan confidence level dan memperkecil margin of error. Kebutuhan jumlah responden dituangkan dalam RAB pada saat pengajuan anggaran kegiatan uji butir.

Untuk efiseinsi anggaran, peningkatan jumlah responden bisa dilakukan dengan mengurangi jumlah lokus dan menambah jumlah sesi pada tiap lokusnya. Responden ujicoba bisa menggunakan mahasiswa perguruan tinggi yang sudah mendekati masa kelulusan sehingga diharapkan mendekati karakteristik responden dari pengguna layanan seleksi selain ASN.

7. Penyiapan data seleksi

Layanan persiapan dan verifikasi data peserta seleksi selain pegawai ASN dilakukan untuk melihat kesesuaian format data dengan prosedur yang sudah ditentukan sehingga data tersebut nantinya dapat diimpor ke aplikasi CAT dan digenerate dengan database soal oleh tim IT. Data peserta akan dikelompokkan berdasarkan jenis seleksi, sehingga peserta nantinya akan mendapatkan soal sesuai dengan jenis seleksi yang dilakukan. Adapun rekapitulasi data instansi dan peserta yang mengikuti seleksi pengembangan karier dan pegawai selain ASN dapat dilihat sebagai berikut:

**Grafik 3.3 Data Peserta
Seleksi Pengembangan Karier dan Pegawai Selain ASN**



8. Penjadwalan seleksi

Layanan peserta seleksi terjadwal dilakukan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan seleksi pengembangan karier dan pegawai selain ASN. Penjadwalan per peserta dilaksanakan berdasarkan data hasil verifikasi administrasi yang telah dinyatakan lulus dan memenuhi syarat untuk mengikuti ujian yang telah dikirimkan oleh instansi. Penjadwalan peserta seleksi dilaksanakan secara sistematis dengan menggunakan Manajemen Seleksi Terintegrasi (MST), selanjutnya jadwal secara rinci akan diinfokan oleh tim Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen ke admin instansi, sehingga instansi akan menyampaikan informasi jadwal per peserta melalui media resmi instansi. Secara keseluruhan, layanan peserta seleksi terjadwal telah berjalan baik dan efisien, serta mendukung pelaksanaan seleksi yang akuntabel.



9. Ketersediaan tim pelaksana CAT BKN

Capaian layanan penyediaan tim pelaksana CAT BKN periode Tahun 2025 adalah 100%. Event Seleksi Selain Pegawai ASN yang diselenggarakan di Kantor BKN Pusat pada Tahun 2025 adalah Seleksi Tes Potensi Akademik Penerimaan Mahasiswa Jalur Non Reguler Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran dan Seleksi Akademi Militer Tentara Nasional Indonesia. BKN Pusat juga mengirimkan tim pelaksana CAT untuk Seleksi Pegawai Tetap Selain ASN Universitas Syiah Kuala yang dilaksanakan secara mandiri di Universitas Syiah Kuala.

Penyediaan layanan tim pelaksana CAT BKN telah disusun sesuai kebutuhan dan komposisi petugas yang telah ditetapkan.



10. Pembuatan event seleksi selain ASN (dan layanan seleksi PNPB lainnya)

Selain menyelenggarakan seleksi pengembangan karier, PPSR juga memberikan layanan fasilitasi seleksi lainnya, salah satunya adalah seleksi selain ASN. Seleksi selain ASN tersebut mencakup berbagai kebutuhan seleksi lintas bidang yang disesuaikan dengan kebutuhan unit organisasi pada Instansi pengguna layanan, untuk selanjutnya difasilitasi pelaksanaannya oleh PPSR.

Realisasi target seleksi selain ASN Tahun 2025 dilaksanakan melalui kegiatan penyiapan event seleksi selain ASN yang difasilitasi menggunakan aplikasi CAT BKN. Adapun beberapa event seleksi yang telah disiapkan untuk difasilitasi antara lain sebagai berikut :

- Event seleksi Akademi TNI
- Event seleksi pegawai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) pada Rumah Sakit
- Event seleksi Perangkat Desa
- Event seleksi kompetensi Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Kementerian Perhubungan
- Event Seleksi Calon Dosen dan Pegawai pada Universitas Syiahkuala
- Event Seleksi Calon Anggota Badan Pengawas Pemilihan Umum
- Event Seleksi Pengadaan Pegawai PDAM Tirta Sanjiwani Kab Gianyar

Selain itu, PPSR juga memfasilitasi beberapa jenis seleksi lainnya yang tidak termasuk dalam kategori seleksi pengembangan karier, namun diikuti oleh pegawai ASN. Seleksi tersebut dilaksanakan melalui metode Uji Kompetensi Teknis, Tes Berbasis Komputer, serta Sertifikasi Bendahara, sesuai dengan kebutuhan instansi penyelenggara.

Adapun event seleksi yang telah difasilitasi antara lain sebagai berikut:

- Event Uji Kompetensi Teknis pada Kementerian HAM
- Event Seleksi Tes Komputer Kepolisian RI
- Event Seleksi Kepala Sekolah
- Event Uji Kompetensi JF Pamong Budaya Kementerian Kebudayaan
- Event Seleksi Sertifikasi Bendahara Pemerintah Aceh
- Event Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Komisi Pemberantasan Korupsi
- Event Seleksi Anggota Komisi Penyiapan Provinsi Kalimantan Barat

Seluruh permintaan fasilitasi seleksi yang diajukan kepada PPSR berhasil direalisasikan melalui penyiapan event seleksi berbasis CAT BKN, baik untuk seleksi selain ASN maupun uji/pengembangan kompetensi. Sepanjang Tahun 2025, PPSR menyiapkan 108 event seleksi selain ASN dengan jumlah peserta sebanyak 19.528 orang, serta uji/pengembangan kompetensi lainnya dengan 2.595 peserta, sehingga total peserta yang difasilitasi mencapai 22.123 orang. Dengan demikian, capaian layanan penyiapan event seleksi tercatat sebesar 100 persen.



Tabel 3.6 Jumlah Peserta dan Event Seleksi Selain ASN Tahun 2025

No	Event Seleksi Selain ASN	Jumlah Peserta Mengikuti Layanan CAT Selain ASN	% Layanan Event Seleksi Selain ASN yang disiapkan
1	Akademi TNI	7877	100%
2	RSUD Labuan Prov Banten	3014	100%
3	RSUD Cilograng Prov Banten	2066	100%
4	Perangkat Desa (akumulasi 20 Event per Desa/Kecamatan)	1754	100%
5	RSUD Rabain Kab Muara Enim	1331	100%
6	RSUD dr. Tjitrowardojo Kab Purworejo	617	100%
7	Seleksi Dosen dan Pegawai - Univ Syiahkuala Aceh	576	100%
8	RSUD Kab Brebes	552	100%
9	STIP Kemenhub - Non Reguler	524	100%
10	RSUD Datu Sanggul Kab. Tapin	408	100%
11	STIP Kemenhub - Gelombang 1	365	100%
12	RSUD Kota Yogyakarta	138	100%
13	Seleksi Pengadaan Pegawai PDAM Tirta Sanjiwani Kabupaten Gianyar	137	100%
14	RSUD Kab Bangli	129	100%
15	Seleksi Calon Anggota Bawaslu Prov Kaltara	40	100%
	Total	19.528 Peserta	100% Event disiapkan



Tabel 3.7 Jumlah Peserta dan Instansi Seleksi PNPB Lainnya

No	Uji Kompetensi ASN	Jumlah	% Layanan Event Uji/Pengembangan Kompetensi disiapkan
1	Uji Kompetensi Teknis - Kementerian HAM	1011	100%
2	Tes Komputer -Kepolisian RI - (akumulasi 68 event sesuai wilker provinsi)	862	100%
3	Seleksi Kepala Sekolah - Dinas Pendidikan Provinsi Jambi	291	100%
4	Uji Kompetensi JF Pamong Budaya - Kementerian Kebudayaan	186	100%
5	Sertifikasi Bendahara - Pemerintah Aceh	94	100%
6	Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang - Komisi Pemberantasan Korupsi	91	100%
	Total	2.595 Peserta	100% Event disiapkan



11. Aplikasi CAT seleksi Selain ASN

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan layanan seleksi selain ASN agar dapat berjalan secara lancar, diperlukan aplikasi CAT yang andal serta disesuaikan dengan kebutuhan output Instansi pengguna layanan. Penyiapan platform aplikasi ujian seleksi selain ASN menggunakan platform aplikasi dan nama domain yang sama dengan ujian CAT Pengembangan Karier, yaitu pada alamat <https://ujiancat.bkn.go.id>.

Adapun perbedaannya terletak pada komponen materi seleksi yang diujikan, antara lain Tes Kompetensi Dasar yang meliputi Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), Tes Intelegensia Umum (TIU), dan Tes Karakteristik Pribadi (TKP), serta Tes Kompetensi Bidang atau Tes Kompetensi Teknis sesuai dengan kebutuhan masing-masing instansi.

Realisasi capaian target penyediaan aplikasi CAT seleksi selain ASN Tahun 2025 dicapai melalui penyediaan aplikasi yang disiapkan secara tepat waktu dan digunakan dalam pelaksanaan seleksi selain ASN. Jenis layanan aplikasi seleksi yang telah disiapkan meliputi :

- Seleksi Perangkat Desa
- Seleksi Pegawai BLUD RSUD
- Seleksi Sekolah Tinggi/Calon Mahasiswa
- Seleksi Kompetensi Jabatan (antara lain Anggota Bawaslu, Bendahara, Dosen, dan Kepala Sekolah)

Seluruh usulan layanan seleksi selain ASN yang diterima dapat disiapkan dan disediakan tepat waktu dalam penyelenggaraan seleksi, dengan capaian 100 persen layanan aplikasi berhasil disiapkan sesuai dengan kebutuhan.

Gambar 3.3 Aplikasi CAT Seleksi Selain ASN

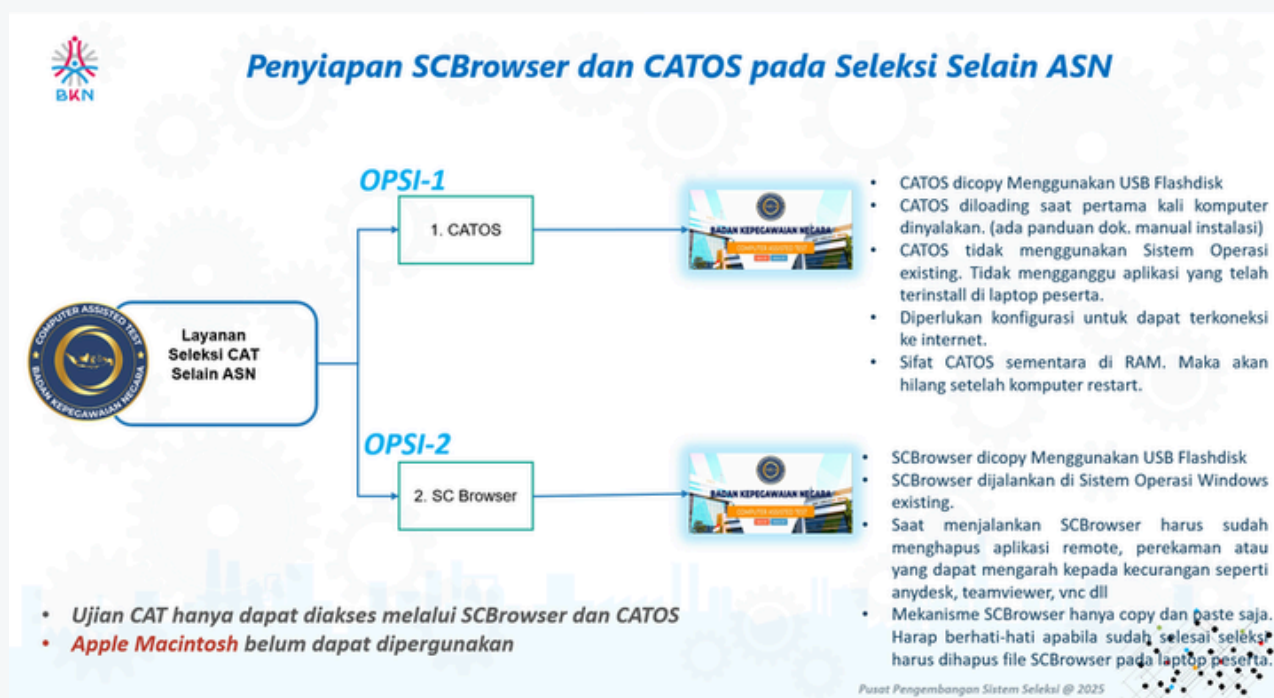
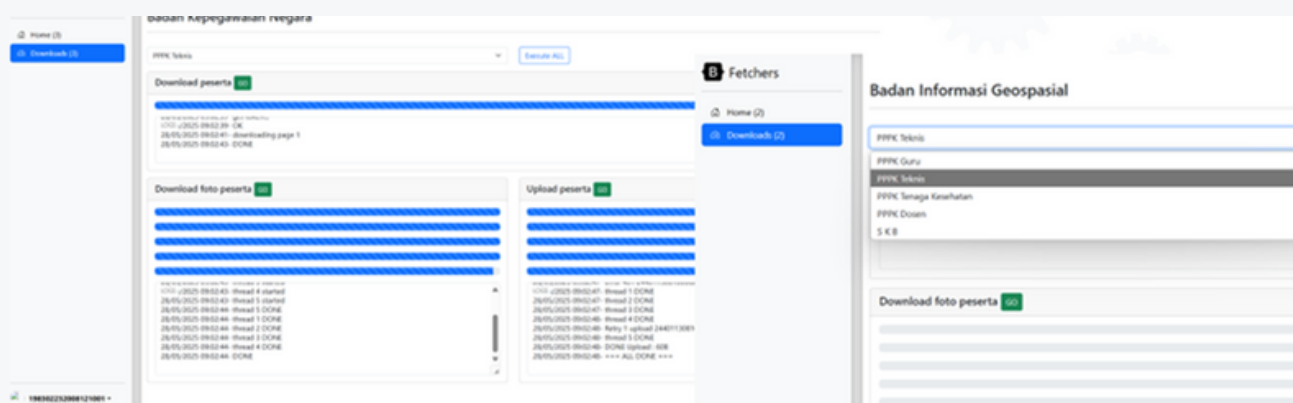


12. Aplikasi pendukung seleksi Selain ASN

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan aplikasi seleksi CAT BKN pada layanan seleksi selain ASN, diperlukan dukungan beberapa aplikasi eksternal. Aplikasi tersebut antara lain aplikasi penarikan data dari sistem eksternal atau fetcher, aplikasi pengamanan browser berupa CAT Operating System atau CATOS, serta SCBrowser.

Capaian target Tahun 2025 diperoleh melalui penyediaan dan penyiapan aplikasi pendukung seleksi selain ASN. Seluruh aplikasi pendukung seleksi selain ASN dapat disiapkan dan disediakan tepat waktu dalam penyelenggaraan seleksi, dengan capaian 100 persen layanan aplikasi pendukung berhasil disiapkan sesuai dengan kebutuhan.

Gambar 3.4 Aplikasi Pendukung CAT Seleksi Selain ASN



13. Laporan penyelenggaraan seleksi

Laporan Penyelenggaraan Seleksi Selain ASN tersebut telah disusun sejak bulan Januari sampai dengan Desember 2025 sehingga pada periode Tahun 2025 progres laporan tersebut adalah 100%.

14. Penyelesaian tagihan seleksi

Tagihan atas layanan Seleksi Selain Pegawai ASN pada umumnya terdiri atas beberapa komponen belanja, yaitu belanja bahan yang mencakup jamuan kegiatan seleksi serta ATK dan bahan komputer; belanja honor output kegiatan berupa honorarium Tim Pelaksanaan Seleksi Selain Pegawai ASN; serta belanja sewa sarana dan prasarana pendukung kegiatan seleksi, antara lain sewa layanan internet, PC/laptop, tenda, kursi, kipas angin, sound system portabel, dan perlengkapan pendukung lainnya.

Pada Semester I, terdapat kendala dalam penyelesaian tagihan khususnya pada komponen belanja honor output kegiatan, yaitu pencairan Honorarium Tim Pelaksanaan Seleksi Selain Pegawai ASN yang belum dapat dilaksanakan karena belum tersedianya dasar hukum penetapan besaran nominal honorarium, sehingga belum terdapat tagihan yang dapat diajukan. Menindaklanjuti permasalahan tersebut, PPSR telah melakukan koordinasi dengan Biro Keuangan serta Biro Perencanaan dan Organisasi untuk menggunakan standar Honorarium Panitia sebagai dasar pembayaran honorarium yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 2024 tentang SBM Tahun Anggaran 2025

Selanjutnya, pada Semester II, permasalahan tersebut telah dapat diselesaikan dan pencairan honorarium Tim Pelaksanaan Seleksi Selain Pegawai ASN telah terealisasi dengan menggunakan dasar hukum honorarium panitia sesuai dengan SBM TA 2025. Dengan demikian, seluruh tagihan atas layanan Seleksi Pengembangan Karier telah 100% diselesaikan, yang direalisasikan melalui 138 SPM dengan menggunakan anggaran PNBK.



Layanan Rekrutmen ASN

Pada Tahun 2025 dalam rangka penyelenggaraan seleksi PPPK Tahap II, PPSR telah menyelenggarakan fasilitasi seleksi PPPK Tahap II Tahun Anggaran 2024. Selain itu, PPSR turut memfasilitasi Seleksi Pengadaan CASN Tingkat Instansi pada instansi Badan Gizi Nasional (BGN), Komisi Pengawas Persaingan Usaha, dan Kejaksaan Agung. Layanan telah dilakukan merujuk pada standar layanan yang sudah ditetapkan.

Tabel 3.7 Capaian Layanan Rekrutmen ASN yang Sesuai Standar

No.	Layanan Rekrutmen ASN	Capaian
1	Persuratan fasilitasi seleksi	100%
2	Pengajuan usulan anggaran seleksi	100%
3	Penginputan skema soal CASN	100%
4	Proofreading soal seleksi CASN	100%
5	Validasi skema soal CASN	100%
6	Penyiapan data seleksi	100%
7	Penjadwalan seleksi	100%
8	Sarana prasarana seleksi	100%
9	Penyediaan tim pelaksana CAT BKN	100%
10	Pembuatan event seleksi	100%
11	Aplikasi seleksi	100%
12	Aplikasi pendukung seleksi	100%
13	Laporan penyelenggaraan seleksi	100%
14	Penyelesaian tagihan seleksi	100%
Capaian Layanan		100%

1. Persuratan fasilitasi seleksi

Capaian layanan persuratan fasilitasi seleksi Tahun 2025 adalah 100%. Persuratan Fasilitasi Seleksi Kompetensi PPPK TA 2024 Tahap II berjumlah 238 surat, yang terdiri atas 235 surat permohonan pindah titik lokasi ujian dan surat penjadwalan ulang peserta seleksi dan 4 surat terkait Seleksi Pengadaan CASN Tingkat Instansi di BGN Tahap I, Kejaksaan Agung, KPPU, dan BGN Tahap II. Surat permohonan pindah tilok ujian dan surat penjadwalan ulang peserta seleksi tersebut diunggah instansi ke akun SSCASN dan ditindaklanjuti dengan pemindahan tilok ujian dan penjadwalan ulang peserta seleksi sebagaimana diamanatkan dalam 235 surat tersebut. Sedangkan 4 surat terkait Seleksi CASN Tingkat Instansi dikirimkan melalui surel resmi dan didokumentasikan sebagai arsip.

2. Pengajuan usulan anggaran seleksi

Penyampaian usulan anggaran untuk kegiatan seleksi PPPK telah dilakukan pada bulan Maret 2025. Dengan adanya beberapa pertimbangan akibat dari kebijakan efisiensi sehingga proses penetapan anggaran membutuhkan waktu yang lama. Berdasarkan Surat Kementerian Keuangan Nomor: S-64/MK/AG/2025 tanggal 4 Mei 2025 disampaikan bahwa total pagu yang disetujui oleh Menteri Keuangan untuk Kebutuhan Anggaran Penyelenggaraan seleksi Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Tahap II Tahun 2025 adalah sebesar Rp179.436.747.000,-.



3. Penginputan skema soal CASN

Kegiatan penginputan skema seleksi CASN pada tahun ini hanya mencakup kegiatan PPPK secara nasional dan PPPK instansional dengan jumlah skema yang disusun sejumlah 282. Adapun rincian skema yang telah disusun adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8 Jumlah Skema Seleksi CASN Tahun 2025

Kegiatan	Jumlah Skema
PPPK Tahap II	110
PPPK KPPU	98
PPPK Kejaksaan Agung	70
PPPK Setjen DPR	4

4. Proofreading soal seleksi CASN

Kegiatan proofreading soal seleksi ASN yang dilakukan pada periode TW 1 adalah untuk seleksi PPPK Tahap II. Jumlah soal keseluruhan yang diproofreading sebanyak 3.450 (tiga ribu empat ratus lima puluh) soal.

Kegiatan proofreading soal seleksi ASN yang dilakukan pada periode TW II adalah untuk seleksi PPPK tingkat instansi di lingkungan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) dan Kejaksaan Agung R.I. Jumlah soal keseluruhan yang di proofreading sebanyak 4.663 (empat ribu enam ratus enam puluh tiga) soal. Pada TW III tidak dilakukan proofreading soal CASN karena soal yang digunakan dalam seleksi di TW III (soal PPPK) sudah diproofreading pada TW sebelumnya. Pada TW IV, kegiatan proofreading dilakukan untuk Setjend DPR dengan jumlah soal sejumlah 2.024 soal.

5. Validasi skema Soal CASN

Sampai dengan Tahun 2025, capaian kegiatan validasi skema seleksi CASN berjumlah 282 skema. Pada triwulan 1, jumlah skema untuk seleksi PPPK Tahap II yang divalidasi sebanyak 110 skema. Sementara capaian target TW II, jumlah skema yang divalidasi untuk Seleksi PPPK Tingkat Instansi di lingkungan KPPU sejumlah 98 skema dan Seleksi PPPK Tingkat Kejaksaan Agung R.I sejumlah 70 skema. Pada TW III tidak dilakukan kegiatan validasi skema baru karena skema yang digunakan sudah divalidasi pada TW sebelumnya. Pada TW IV, dilakukan validasi skema seleksi PPPK Setjen DPR sejumlah 4 skema. Dalam pelaksanaan input skema, tidak ditemukan kendala yang berarti.

6. Penyiapan data seleksi

Layanan persiapan data peserta seleksi kompetensi PPPK merupakan salah satu tahapan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan seleksi dan bertujuan memastikan bahwa seluruh data peserta seleksi telah terverifikasi, tervalidasi, dan siap digunakan dalam sistem seleksi dengan metode Computer Assisted Test (CAT). Seleksi Pengadaan PPPK Tahun Anggaran 2024 Tahap II dilaksanakan untuk memenuhi sisa formasi PPPK Tahap I sejumlah 323.941 dan ketentuan pelaksanaannya berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Pengadaan Pegawai Aparatur Sipil Negara. Persiapan dan pemrosesan data peserta seleksi PPPK Tahap II dilakukan setelah penarikan data final yang telah diverifikasi oleh instansi melalui SSCASN pada tanggal 8 s.d. 23 Maret 2025. Selanjutnya akan dilakukan pengecekan jumlah pesertanya di setiap provinsi untuk mengukur kemampuan maksimal kuota Personal Computer (PC) dilokasi eksisting BKN (BKN Pusat, Kanreg dan UPT BKN).

Setelah dilakukan pengecekan ternyata sebagian besar provinsi jumlah pesertanya melebihi kuota maksimal PC eksisting BKN sehingga diperlukan penambahan jumlah PC yang tersebar di beberapa lokasi, kecuali provinsi Kalimantan Utara, Papua dan Papua Barat karena jumlah peserta tidak terlalu besar sehingga lokasi eksisting BKN dapat digunakan dengan maksimal. Rekapitulasi data peserta seleksi kompetensi PPPK Tahap II adalah sebagai berikut:



Tabel 3.9 Jumlah Peserta Seleksi Kompetensi PPPK T.A. 2024 Tahap II

No	Keterangan	Jumlah Peserta
1	Peserta Memenuhi Syarat	870,080
2	Peserta Tidak Memenuhi Syarat	204,849
Total Peserta		1.075.254

Peserta yang mengikuti seleksi kompetensi PPPK adalah yang memenuhi syarat sejumlah 870.080 orang, data ini yang akan dipetakan ke seluruh lokasi yang tersebar di seluruh provinsi. Hasil pemetaan lokasi seleksi PPPK adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10 Pemetaan Titik Lokasi Seleksi Kompetensi PPPK T.A. 2024 Tahap II

No	Nama Titik Lokasi	Jumlah	Jumlah Peserta
1	Eksisting BKN	36 Titik Lokasi	193.025
2	Mandiri BKN	53 Titik Lokasi	557.380
3	Mandiri Instansi	98 Titik Lokasi	119.681
4	Luar Negeri	11 Titik Lokasi	21
Total Peserta			870.080

Setelah dilakukan pemetaan titik lokasi, seluruh peserta dan lokasi akan diintegrasikan ke aplikasi Manajemen Seleksi Terintegrasi (MST) untuk dilakukan penjadwalan seleksi kompetensi PPPK.



Seleksi Pengadaan PPPK Melalui Tingkat Instansi di Lingkungan Badan Gizi Nasional (BGN)

Dalam rangka memenuhi kebutuhan PPPK Badan Gizi Nasional melaksanakan proses seleksi pengadaan PPPK Tahun Anggaran 2025 melalui mekanisme seleksi di tingkat instansi. Proses ini dilakukan sebagai bagian dari strategi pemenuhan kebutuhan pegawai yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi utama BGN di bidang ketahanan gizi nasional. Seleksi pengadaan PPPK Badan gizi Nasional dilaksanakan setelah ada persetujuan pelaksanaan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Rekapitulasi data peserta seleksi kompetensi PPPK BGN secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.11 Rekapitulasi Jumlah Peserta
Seleksi Kompetensi PPPK Tingkat Instansi BGN

No	Keterangan	Jumlah Peserta
1	Peserta Batch 1 dan 2	2.072
2	Peserta Batch 3	41.052
	Total Peserta	43.124

Data peserta yang telah diverifikasi oleh instansi selanjutnya akan diintegrasikan ke aplikasi MST untuk dilakukan penjadwalan seleksi kompetensi PPPK. Secara keseluruhan layanan persiapan data peserta rekrutmen ASN dengan metode CAT telah terlaksana dengan baik dan memberikan kontribusi signifikan dalam menjamin kelancaran pelaksanaan seleksi

Seleksi Pengadaan PPPK Melalui Tingkat Instansi di Lingkungan Komisi pengawas persaingan usaha (KPPU)

Dalam rangka memenuhi kebutuhan PPPK Komisi Pengawas Persaingan Usaha melaksanakan proses seleksi pengadaan PPPK Tahun Anggaran 2025 melalui mekanisme seleksi di tingkat instansi. Proses ini dilakukan sebagai bagian dari strategi pemenuhan kebutuhan pegawai yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi utama KPPU. Seleksi pengadaan PPPK Komisi Pengawas Persaingan Usaha dilaksanakan setelah ada persetujuan pelaksanaan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Total data peserta seleksi kompetensi PPPK KPPU sebanyak 1.620 peserta.



Data peserta yang telah diverifikasi oleh instansi selanjutnya akan diintegrasikan ke aplikasi MST untuk dilakukan penjadwalan seleksi kompetensi PPPK.

Secara keseluruhan layanan persiapan data peserta rekrutmen ASN dengan metode CAT telah terlaksana dengan baik dan memberikan kontribusi signifikan dalam menjamin kelancaran pelaksanaan seleksi

Seleksi Pengadaan PPPK Melalui Tingkat Instansi di Lingkungan Kejaksaan Agung RI

Dalam rangka memenuhi kebutuhan PPPK Komisi Pengawas Persaingan Usaha melaksanakan proses seleksi pengadaan PPPK Tahun Anggaran 2025 melalui mekanisme seleksi di tingkat instansi. Proses ini dilakukan sebagai bagian dari strategi pemenuhan kebutuhan pegawai tenaga kesehatan yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi utama Kejaksaan Agung. Seleksi pengadaan PPPK Komisi Pengawas Persaingan Usaha dilaksanakan setelah ada persetujuan pelaksanaan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Total data peserta seleksi kompetensi PPPK Kejagung sebanyak 16.005 peserta.

Data peserta yang telah diverifikasi oleh instansi selanjutnya akan diintegrasikan ke aplikasi MST untuk dilakukan penjadwalan seleksi kompetensi PPPK.

Secara keseluruhan layanan persiapan data peserta rekrutmen ASN dengan metode CAT telah terlaksana dengan baik dan memberikan kontribusi signifikan dalam menjamin kelancaran pelaksanaan seleksi

7. Penjadwalan seleksi

Layanan peserta seleksi terjadwal dilakukan untuk mengatur dan memastikan bahwa setiap peserta seleksi mendapatkan informasi jadwal secara tepat waktu, serta difasilitasi dengan baik selama proses seleksi berlangsung. Penyusunan jadwal seleksi kompetensi PPPK dilakukan melalui aplikasi Manajemen Seleksi Terintegrasi, seluruh peserta tiap lokasi akan digenerate jadwalnya secara sistem, sehingga semua peserta akan mendapatkan jadwal berdasarkan lokasi, tanggal dan sesi ujian. Rekapitulasi jadwal pelaksanaan seleksi kompetensi PPPK secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:



Tabel 3.12 Rekapitulasi Jadwal Pelaksanaan Seleksi CASN Tahun 2025

**REKAREKAPITULASI JADWAL PELAKSANAAN
SELEKSI KOMPETENSI PPPK TA 2024 PPPK TAHAP II**

No	Nama Lokasi	Nama Lokasi
1	Kantor BKN Pusat, Kantor Regional dan UPT BKN	22 April s.d. 21 Mei 2025
2	Mandiri BKN	5 s.d. 24 Mei 2025
3	Mandiri Instansi	22 April s.d. 31 Oktober 2025
4	Luar Negeri	7 s.d. 9 Mei 2025

**REKAPITULASI JADWAL PELAKSANAAN
SELEKSI KOMPETENSI PPPK TINGKAT INSTANSI BGN**

No	Keterangan	Jadwal Pelaksanaan
1	Peserta Batch 1 dan 2	28 Juni 2025 dan 30 Juni 2025
2	Peserta Batch 3	16 Desember 2025 s.d 6 Januari 2026

**REKAPITULASI JADWAL PELAKSANAAN
SELEKSI KOMPETENSI PPPK TINGKAT INSTANSI KPPU**

No	Keterangan	Jadwal Pelaksanaan
1	Peserta KPPU	6 Agustus 2025

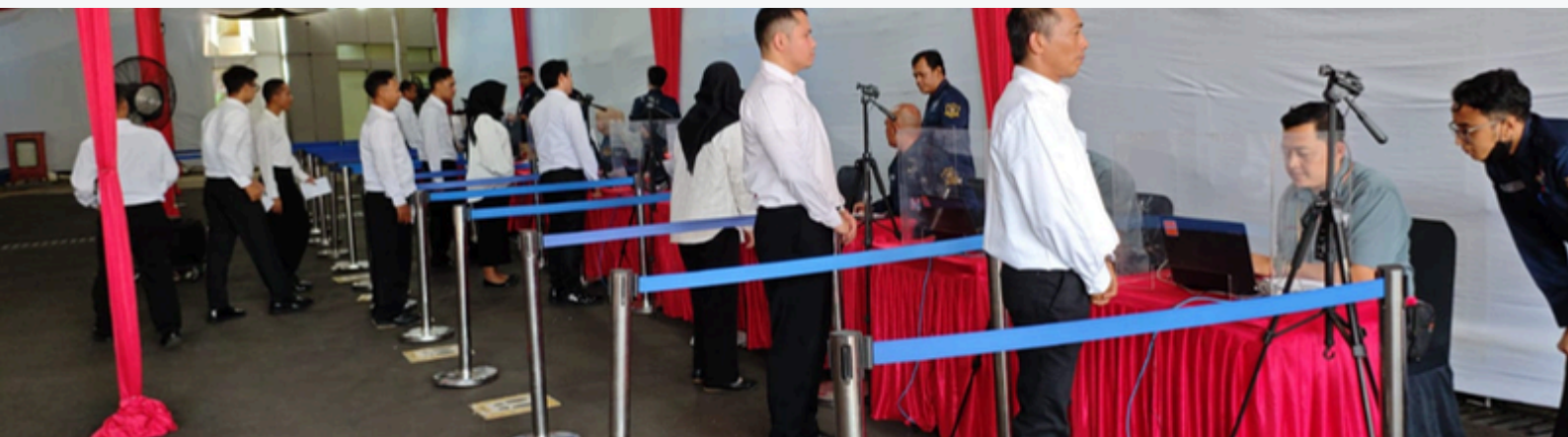
**REKAPITULASI JADWAL PELAKSANAAN
SELEKSI KOMPETENSI PPPK TINGKAT INSTANSI KEJAKSAAN AGUNG**

No	Keterangan	Jadwal Pelaksanaan
1	Peserta Kejaksaan Agung	2 s.d. 9 September 2025

Penyusunan jadwal seleksi kompetensi PPPK melalui aplikasi Manajemen Seleksi Terintegrasi telah berjalan dengan baik, proses penjadwalan dilakukan secara otomatis dan akurat sehingga dipastikan semua peserta sudah terjadwal berdasarkan lokasi dan sesi dan memberikan dampak positif terhadap kelancaran pelaksanaan seleksi.

8. Sarana dan Prasarana Seleksi

Pada pelaksanaan kegiatan seleksi PPPK Tahap II Tahun 2025 terdapat 53 titik lokasi mandiri BKN dan 1 lokasi BKN Pusat yang pembiayaannya anggarannya dibebankan pada BKN Pusat. Penyediaan sarana prasarana disiapkan sesuai dengan kebutuhan seleksi. Untuk seleksi PPPK Tingkat Instansi, sarana dan prasarana disiapkan oleh instansi pada titik lokasi BKN, Kantor Regional, UPT, dan Mandiri BKN sesuai standar.



9. Ketersediaan tim pelaksana CAT BKN

Capaian pada Tahun 2025 dalam Layanan penyediaan Tim Pelaksana CAT BKN Rekrutmen ASN adalah 100%. Terdapat 7 (tujuh) Surat Tugas (ST) Tim Pelaksana CAT BKN yang disusun dalam pelaksanaan Seleksi Kompetensi PPPK TA 2024 Tahap II, yang terdiri atas 3 (tiga) ST Tim Pelaksana CAT BKN Pusat, 1 (satu) ST Tim Pelaksana CAT tilok Mandiri BKN Jakarta, 1 (satu) ST Tim Pelaksana CAT tilok Mandiri Instansi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah di Universitas Musamus Merauke, dan 2 (dua) ST Tim Pelaksana CAT perbantuan ke tilok wilayah kerja Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin dan Kantor Regional IV BKN Makassar. Selanjutnya dengan terbitnya ketentuan pelaksanaan seleksi CASN tingkat instansi maka terdapat 4 ST untuk pelaksanaan seleksi PPPK Badan Gizi Nasional Tahap I, Komisi Pengawas Persaingan Usaha, Kejaksaan Agung RI tilok bkn pusat dan tilok mandiri. Pada bulan Desember tersusun 1 ST Tim Pelaksana CAT untuk seleksi PPPK Tingkat Instansi Badan Gizi Nasional Tahap II.

Pelaksanaan CASN secara masif dan serentak membuat keterbatasan jumlah petugas CAT BKN di kantor regional menjadi salah satu kendala, untuk mengatasi hal tersebut maka solusi yang dilakukan adalah dengan menugaskan pegawai PPSR maupun unit lain di titik lokasi kantor regional.



10. Pembuatan event seleksi

Dalam penyelenggaraan layanan seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) Tahun 2025, PPSR menyiapkan pembuatan event seleksi CAT untuk setiap titik lokasi agar dapat digunakan dalam pelaksanaan seleksi. Selain itu, terdapat beberapa tahapan seleksi yang berasal dari periode Tahun Anggaran sebelumnya, yaitu Tahun 2024, yang pelaksanaannya masih berlanjut hingga Tahun 2025. Tahapan seleksi tersebut antara lain Seleksi Kompetensi (Selkom) PPPK Tahap II yang dijadwalkan untuk dilaksanakan pada Tahun 2025, serta beberapa seleksi lainnya, yaitu Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) CPNS Formasi TA 2024, Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) CPNS Formasi TA 2024, dan Seleksi Kompetensi PPPK Tahap I Formasi TA 2024. Selain itu, pada Tahun 2025 juga diselenggarakan Seleksi Kompetensi PPPK untuk tingkat instansi.

Berikut ini rincian pembuatan event CAT secara akumulatif berdasarkan kategori seleksi CASN sebagai berikut :

Tabel 3.13 Jumlah Event Seleksi CASN Tahun 2025

No	Layanan Seleksi CASN	Jumlah Event CAT disiapkan (akumulatif)	Persentase Layanan CASN yang disiapkan
1	Selkom PPPK Tahap II	188	100%
2	Selkom PPPK Tahap I	214	100%
3	SKD CPNS	252	100%
4	SKB CPNS	185	100%
5	Selkom PPPK Tingkat Instansi	55	100%
	Total	894 Event CAT	100%

11. Aplikasi seleksi

Aplikasi seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) merupakan sistem ujian berbasis *Computer Assisted Test* (CAT) yang disiapkan untuk mendukung penyelenggaraan seleksi CASN sesuai dengan perencanaan dan penjadwalan yang telah ditetapkan. Penyiapan aplikasi seleksi CASN menggunakan platform aplikasi berbasis web dengan nama domain yang berbeda untuk setiap jenis seleksi, sehingga berbagai tahapan seleksi dapat diselenggarakan secara bersamaan. Penggunaan domain yang terpisah tersebut bertujuan untuk memudahkan pengelolaan hasil ujian serta pengelompokan kategori jenis seleksi CASN yang sedang dilaksanakan, sehingga pelaksanaan seleksi dapat dilakukan secara terintegrasi, aman, dan andal.

Materi seleksi yang diujikan dalam seleksi CASN disesuaikan dengan jenis dan tahapan seleksi yang dilaksanakan. Materi tersebut antara lain Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) yang meliputi Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), Tes Intelegensia Umum (TIU), dan Tes Karakteristik Pribadi (TKP); Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) yang mencakup pengujian kompetensi sesuai dengan bidang jabatan yang dilamar, serta Seleksi Kompetensi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang meliputi Tes Kompetensi Manajerial, Tes Kompetensi Sosiokultural, Tes Kompetensi Teknis, dan Tes Wawancara, yang seluruhnya diselenggarakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi capaian target penyediaan aplikasi seleksi CAT CASN Tahun 2025 dicapai melalui penyediaan dan penyiapan aplikasi seleksi yang dikembangkan secara tepat waktu serta digunakan dalam pelaksanaan seleksi CASN. Adapun jenis aplikasi seleksi CASN yang telah disiapkan meliputi:

- Aplikasi Seleksi Kompetensi Dasar (SKD);
- Aplikasi Seleksi Kompetensi Bidang (SKB);
- Aplikasi Seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Tahap I;
- Aplikasi Seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Tahap II;
- Aplikasi Seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Tingkat Instansi.

Seluruh layanan aplikasi seleksi CASN tersebut telah terintegrasi dalam satu sistem CAT BKN, sehingga proses pelaksanaan seleksi dapat dilakukan secara terpadu mulai dari pengaturan sesi ujian, pelaksanaan ujian oleh peserta, hingga pelaporan hasil seleksi. Realisasi penyiapan aplikasi seleksi CAT CASN telah dilaksanakan secara tepat waktu dengan capaian **100 persen**, di mana **seluruh aplikasi dapat digunakan** secara optimal dalam penyelenggaraan layanan seleksi CASN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



12. Aplikasi pendukung seleksi

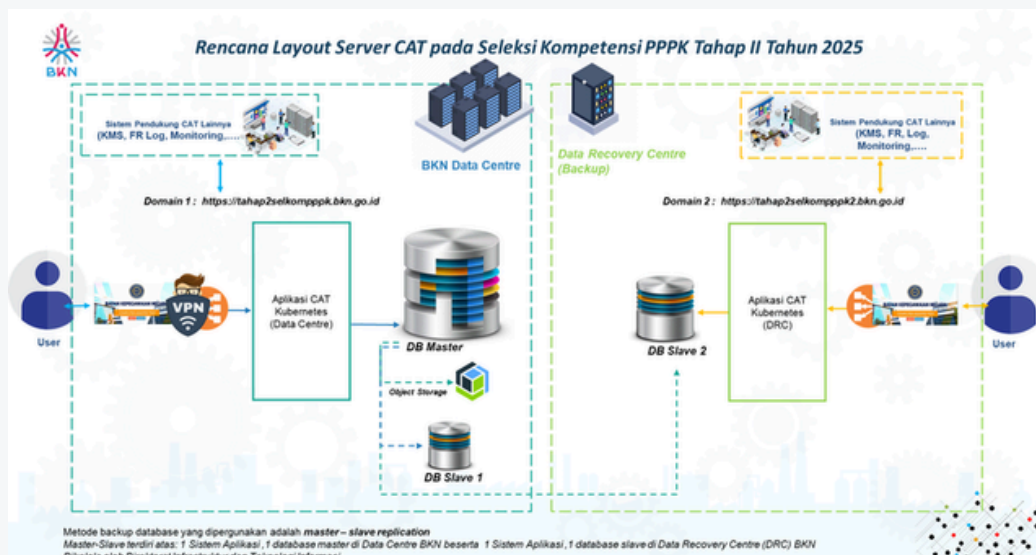
Aplikasi pendukung seleksi CASN merupakan sistem yang berfungsi untuk menunjang operasional aplikasi utama, yaitu aplikasi ujian CAT. Realisasi capaian target Tahun 2025 dicapai melalui penyediaan berbagai aplikasi pendukung yang dirancang untuk memastikan kelancaran, keamanan, dan efektivitas pelaksanaan seleksi CASN.

Adapun aplikasi pendukung seleksi CASN yang telah disiapkan meliputi:

- Aplikasi e-Form CAT, yang digunakan oleh petugas untuk mengunggah Berita Acara dan Formulir Checklist kelengkapan kegiatan secara elektronik;
- Aplikasi Surat Kuasa CAT, yang digunakan sebagai media penyampaian dokumen Surat Kuasa dari instansi kepada BKN;
- CAT Operating System (CATOS) dan Secure Browser (SCBrowser), yang disiapkan untuk menjalankan aplikasi ujian CAT dalam lingkungan sistem yang aman dan terkendali;
- Aplikasi Fetchers, yang digunakan untuk menarik dan mengirimkan data peserta dari sistem SSCASN ke sistem CAT;
- Sistem Face Recognition, sebagai modul dalam aplikasi CAT yang digunakan untuk melakukan verifikasi kesesuaian wajah peserta seleksi; dan
- SertifiCAT, yaitu aplikasi untuk menampilkan dokumen sertifikat hasil seleksi yang dapat diakses dan diunduh oleh peserta.

Seluruh aplikasi pendukung seleksi CASN tersebut telah berhasil disiapkan dan disediakan untuk mendukung penyelenggaraan seleksi CASN secara efektif dan efisien, dengan capaian **100 persen** layanan aplikasi pendukung berhasil **disiapkan sesuai dengan kebutuhan**.

Penyiapan Aplikasi CAT dan Sistem Pendukung CAT CASN



13. Laporan penyelenggaraan seleksi

Capaian laporan penyelenggaraan seleksi ASN sampai dengan Tahun 2025 adalah 100%. Jumlah laporan penyelenggaraan Seleksi Kompetensi PPPK TA 2024 Tahap II yang disusun sebanyak 1 (satu) laporan.

Selama periode Tahun 2025, yang telah disusun dan diunggah adalah sebanyak 2 (dua) laporan, yaitu laporan seleksi PPPK Tahap II dan PPPK Tingkat Instansi. Jumlah peserta Seleksi Kompetensi PPPK TA 2024 Tahap II yang difasilitasi sebanyak 870.080 orang yang berasal dari 603 instansi pusat/daerah. Sedangkan peserta Seleksi Kompetensi PPPK Tingkat Instansi yang difasilitasi pada periode Tahun 2025 adalah 43.124 orang peserta dari Badan Gizi Nasional (BGN), 1.620 peserta dari KPPU, dan 16.005 peserta dari Kejaksaan Agung.

14. Penyelesaian tagihan seleksi

Tagihan atas layanan seleksi/rekrutmen ASN terdiri atas komponen belanja sewa, belanja jasa pendukung, belanja perjalanan dinas, belanja jasa, dan belanja bahan. Penyelesaian tagihan atas layanan seleksi/rekrutmen ASN sampai dengan TA 2025 telah dilakukan sebanyak 145 SPM. Nilai Realisasi Anggaran BA-BUN sampai dengan bulan Desember 2025 sebesar Rp130.852.709.996,- atau 96,67% dari pagu anggaran.

Pada Semester I, capaian realisasi anggaran tersebut belum optimal disebabkan oleh adanya kendala teknis, khususnya terkait penyesuaian penerapan aplikasi baru pengadaan barang dan jasa serta aplikasi perpajakan, khususnya perbedaan mekanisme pembulatan nilai yang berdampak pada tertundanya proses realisasi tagihan yang memerlukan pemotongan dan/atau pemungutan pajak. Permasalahan tersebut telah ditindaklanjuti dan diselesaikan melalui koordinasi dengan instansi terkait, sehingga pada periode selanjutnya proses realisasi dan penyelesaian tagihan dapat berjalan kembali secara lancar dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Hingga Desember 2025, capaian realisasi anggaran BA-BUN tersebut belum optimal bukan disebabkan oleh kendala administratif, melainkan oleh adanya efisiensi belanja yang diperoleh dari hasil mini kompetisi pada pengadaan barang dan jasa dalam rangka Penyelenggaraan Seleksi PPPK Tahap II Tahun 2025. Efisiensi tersebut diperoleh dari penetapan harga terbaik dengan tetap memenuhi spesifikasi teknis yang dipersyaratkan, sehingga tidak berdampak terhadap pencapaian output maupun kualitas pelaksanaan kegiatan.



Layanan Rekrutmen Sekolah Kedinasan

Pada Tahun 2025 PPSR telah menyelenggarakan layanan seleksi sekolah kedinasan tahun 2025 pada tanggal 11 s.d. 27 Agustus 2025 pada titik lokasi BKN Pusat, Kantor Regional, UPT, Mandiri BKN, dan Mandiri Instansi. Jumlah sekolah kedinasan yang difasilitasi sejumlah 7 sekolah dengan total 116.724 peserta seleksi. Layanan telah diupayakan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Tabel 3. 14 Capaian Layanan Seleksi Sekolah Kedinasan yang Sesuai Standar

No.	Layanan Seleksi Sekolah Kedinasan	Capaian
1	Persuratan fasilitasi seleksi	100%
2	Penyiapan pembayaran PNPB	100%
3	Penginputan skema soal Seleksi Sekolah Kedinasan	100%
4	Proofreading soal Seleksi Sekolah Kedinasan	100%
5	Penyiapan data seleksi	100%
6	Penjadwalan seleksi	100%
7	Sarana prasarana seleksi	100%
8	Ketersediaan tim pelaksana CAT BKN	100%
9	Pembuatan event seleksi	100%
10	Aplikasi seleksi	100%
11	Aplikasi pendukung seleksi	100%
12	Laporan penyelenggaraan seleksi	100%
13	Penyelesaian tagihan seleksi	100%
Capaian Layanan		100%

1. Persuratan fasilitasi seleksi

Capaian layanan persuratan fasilitasi seleksi Sekolah Kedinasan adalah 100%. Persuratan Fasilitasi Seleksi berjumlah 7 surat, yang disampaikan oleh masing-masing Kementerian/Lembaga penyelenggaraan Sekolah Kedinasan yaitu : Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Perhubungan, Badan Pusat Statistik, Badan Intelijen Negara, Badan Siber dan Sandi Negara, dan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofiska. Seluruh surat fasilitasi didokumentasikan sebagai arsip.

2. Penyiapan pembayaran PNBP

Layanan pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan salah satu tahapan administrasi dalam persiapan pelaksanaan seleksi Sekolah Kedinasan, PNBP sebagai biaya seleksi dapat dibayarkan oleh instansi atau peserta dan disetorkan langsung ke kas negara melalui sistem pembayaran elektronik yang telah terintegrasi.

Layanan seleksi Sekolah Kedinasan merupakan jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada Badan Kepegawaian Negara yang tarifnya diatur pada Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Badan Kepegawaian Negara pada pasal 1 meliputi jasa pembinaan dan penyelenggaraan penilaian kompetensi pegawai dan/atau Calon Pegawai Aparatur Sipil Negara serta calon mahasiswa sekolah kedinasan ikatan dinas. Tarif untuk penyelenggaraan seleksi calon mahasiswa sekolah ikatan dinas sebesar Rp. 100.000,- per peserta. Berdasarkan data peserta yang membayar PNBP, diketahui terdapat 116.724 peserta yang telah membayar PNBP untuk mengikuti seleksi sekolah kedinasan.

3. Penginputan skema soal Seleksi Sekolah Kedinasan

Realisasi capaian kegiatan penginputan skema soal seleksi Sekolah Kedinasan dilaksanakan pada Tahun 2025 yaitu sebanyak 1 skema SKD untuk Seleksi Lanjutan Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. Adapun rincian skema tersebut terdiri dari 80 soal dengan durasi waktu 90 menit. Materi yang disajikan pada skema tersebut yaitu Bahasa Inggris sejumlah 20 soal, Matematika sejumlah 28 soal, dan Fisika sejumlah 32 soal.

4. Proofreading soal Seleksi Sekolah Kedinasan

Kegiatan Proofreading Soal Seleksi Sekolah Kedinasan yang dilakukan pada periode Tahun 2025 adalah untuk seleksi Lanjutan Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Tahun Anggaran 2025. Jumlah soal keseluruhan yang di Proofreading sebanyak 400 (empat ratus) soal dengan soal yang di-nonaktifkan sebanyak 16 soal. Oleh karena itu, soal yang digunkana untuk seleksi Sekolah Kedinasan berjumlah 384 soal.

Kegiatan proofreading dilaksanakan di ruang rapat PPSR dengan menghadirkan perwakilan dari Inspektorat BKN dan Wasdal III BKN sebagai saksi. Pelaksanaan kegiatan di ruang rapat menimbulkan suasana kerja yang kurang kondusif dan mengurangi tingkat konsentrasi. Ke depan, diharapkan kegiatan proofreading dapat dilaksanakan di ruangan yang lebih tenang dan terpisah agar proofreader dapat bekerja dengan lebih fokus sehingga hasil pemeriksaan soal menjadi lebih optimal

5. Penyiapan data seleksi

Layanan penyiapan data peserta seleksi kompetensi Sekolah Kedinasan merupakan salah satu tahapan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan seleksi dan bertujuan memastikan bahwa seluruh data peserta seleksi telah terverifikasi, tervalidasi, dan siap digunakan dalam sistem seleksi dengan metode Computer Assisted Test (CAT). Seleksi Sekolah Kedinasan Tahun Anggaran 2025 dilaksanakan untuk memenuhi formasi Sekolah Kedinasan dan ketentuan pelaksanaannya berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021 Tentang Seleksi Penerimaan Mahasiswa/Praja/Taruan Sekolah Kedinasan pada Kementerian/Lembaga. Persiapan dan pemrosesan data peserta seleksi Sekolah Kedinasan dilakukan setelah proses validasi data peserta yang membayar PNBP pada tanggal 2 s.d. 3 Agustus 2025. Selanjutnya akan dilakukan pengecekan jumlah pesertanya di setiap provinsi untuk mengukur kemampuan maksimal kuota Personal Computer (PC) dilokasi eksisting BKN (BKN Pusat, Kanreg dan UPT BKN). Rekapitulasi data peserta seleksi Sekolah Kedinasan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 15 Rekapitulasi Data Peserta Seleksi Sekolah Kedinasan T.A. 2025

No	Keterangan	Jumlah Peserta
1	Peserta Memenuhi Syarat	124.985
2	Peserta Membayar PNBP	116.724

Peserta yang mengikuti seleksi Sekolah Kedinasan adalah yang telah membayar PNBP sejumlah 116.724 orang, data ini yang akan dipetakan ke seluruh lokasi yang tersebar di seluruh provinsi.



6. Penjadwalan seleksi

Layanan peserta seleksi terjadwal dilakukan untuk mengatur dan memastikan bahwa setiap peserta seleksi mendapatkan informasi jadwal secara tepat waktu, serta difasilitasi dengan baik selama proses seleksi berlangsung. Penyusunan jadwal seleksi Sekolah kedinasan dilakukan melalui aplikasi Manajemen Seleksi Terintegrasi, seluruh peserta tiap lokasi akan digenerate jadwalnya secara sistem, sehingga semua peserta akan mendapatkan jadwal berdasarkan lokasi, tanggal dan sesi ujian. Rekapitulasi jadwal pelaksanaan seleksi Sekolah Kedinasan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 14 Rekapitulasi Jadwal Pelaksanaan Seleksi Sekolah Kedinasan tahun 2025

No	Nama Lokasi	Nama Lokasi
1	Kantor BKN Pusat, Kantor Regional dan UPT BKN	11 s.d. 27 Agustus 2025
2	Mandiri BKN	11 s.d. 27 Agustus 2025
3	Mandiri Instansi	20 s.d. 23 Agustus 2025

Penyusunan jadwal seleksi Sekolah Kedinasan melalui aplikasi Manajemen Seleksi Terintegrasi telah berjalan dengan baik, proses penjadwalan dilakukan secara otomatis dan akurat sehingga dipastikan semua peserta sudah terjadwal berdasarkan lokasi dan sesi dan memberikan dampak positif terhadap kelancaran pelaksanaan seleksi.



7. Sarana prasarana seleksi

Sarana dan prasarana seleksi pada Lab. CAT BKN Pusat, Kantor Regional, UPT, Mandiri BKN, dan Mandiri Instansi dipastikan telah sesuai standar untuk menunjang kelancaran seleksi. Terdapat 36 titik lokasi eksisting BKN, 1 titik lokasi mandiri BKN, dan 5 titik lokasi mandiri instansi pada seleksi sekolah kedinasan tahun 2025. Keseluruhan titik telah dilakukan pengecekan kesesuaian sarana dan prasarana oleh tim BKN sebelum pelaksanaan seleksi.

Tabel 3. 16 Jumlah Titik Lokasi Seleksi Sekolah Kedinasan Tahun 2025

No	Nama Titik Lokasi	Jumlah Titik Lokasi
1	Eksisting BKN	36 Titik Lokasi
2	Mandiri BKN	1 Titik Lokasi
3	Mandiri Instansi	5 Titik Lokasi

8. Penyediaan tim pelaksana CAT BKN

Capaian pada Tahun 2025 dalam Layanan penyediaan Tim Pelaksana CAT BKN Sekolah Kedinasan adalah 100%. Melalui ST nomor NOMOR: 081/KS.04.02/TU/C.VI/2025 Kepala Pusat PPSR menugaskan 40 pegawai BKN yang merupakan kolaborasi dari PPSR dan unit lain untuk memfasilitasi seleksi sekolah kedinasan yang berlangsung dari tanggal 11 agustus s.d. 14 agustus 2025 di BKN Pusat dan 1 ST Tim pelaksana CAT BKN untuk seleksi Sekolah Kedinasan di 4 lokasi mandiri instansi. Penyediaan tim pelaksana CAT BKN telah disusun sesuai kebutuhan dan komposisi petugas yang telah ditetapkan dengan tetap mempertimbangkan ketersediaan SDM dan anggaran.

9. Pembuatan event seleksi

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan Seleksi Sekolah Kedinasan Tahun 2025, PPSR menyiapkan layanan aplikasi seleksi berbasis Computer Assisted Test (CAT) bagi 7 (tujuh) instansi Sekolah Kedinasan. Penyiapan layanan tersebut diwujudkan melalui pembuatan dan penyiapan sebanyak **43 event seleksi CAT**, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan penjadwalan masing-masing instansi penyelenggara.

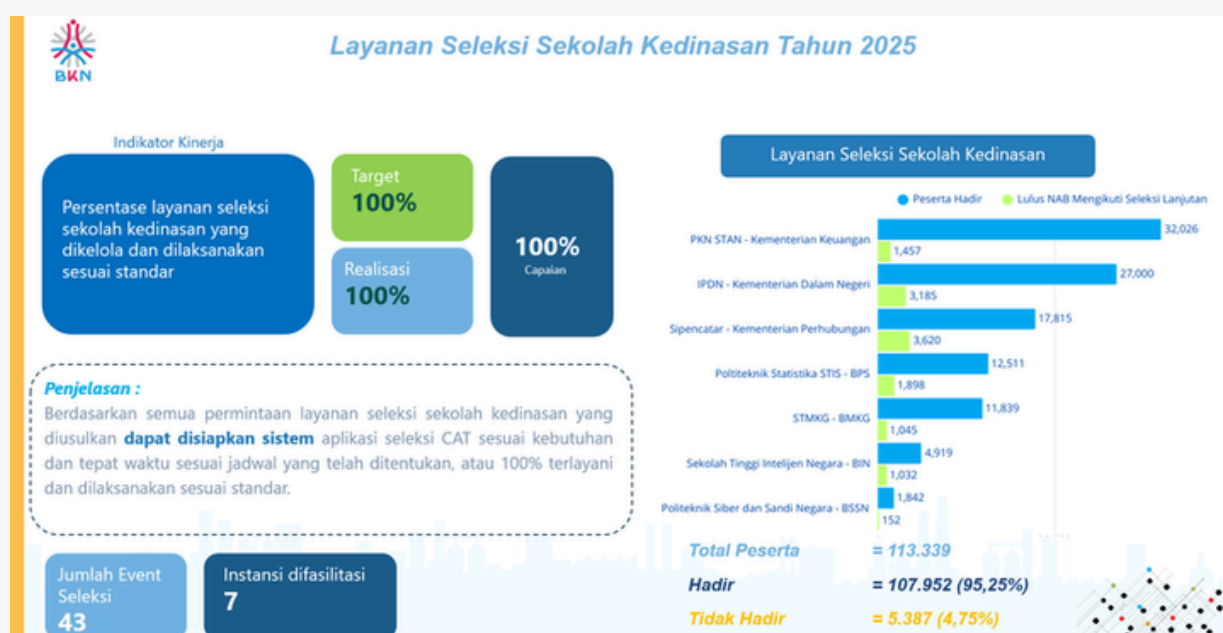
Pelaksanaan seleksi Sekolah Kedinasan Tahun 2025 diikuti oleh peserta dari berbagai instansi dengan jumlah kehadiran sebagai berikut:

- Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN): 27.000 peserta;
- Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN): 32.026 peserta;
- Sipencatar Kementerian Perhubungan (SIPENCATAR Kemenhub): 17.815 peserta;
- Sekolah Tinggi Intelijen Negara (STIN): 4.919 peserta;
- Politeknik Siber dan Sandi Negara (Poltek SSN): 1.842 peserta;
- Politeknik Statistika STIS: 12.511 peserta; dan
- Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (STMKG): 11.839 peserta.

Secara keseluruhan, jumlah peserta Seleksi Sekolah Kedinasan Tahun 2025 tercatat sebanyak 113.339 peserta, dengan jumlah peserta hadir sebanyak **107.952** peserta dan peserta tidak hadir sebanyak 5.387 peserta.

Seluruh layanan aplikasi seleksi Sekolah Kedinasan tersebut telah berhasil disiapkan dan diselenggarakan secara tepat waktu, sehingga mendukung pelaksanaan seleksi secara tertib, aman, dan andal, dengan capaian **100 persen** layanan aplikasi seleksi Sekolah Kedinasan **dapat disiapkan** tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan.

Gambar 3.5 Penyiapan Event Seleksi Sekolah Kedinasan





10. Aplikasi seleksi

Aplikasi seleksi Sekolah Kedinasan merupakan sistem ujian berbasis *Computer Assisted Test* (CAT) yang disiapkan untuk mendukung penyelenggaraan seleksi Sekolah Kedinasan sesuai dengan perencanaan dan penjadwalan yang telah ditetapkan. Pengembangan aplikasi seleksi ini ditujukan untuk memastikan pelaksanaan seleksi berjalan secara terstandar, terukur, dan akuntabel.

Materi seleksi yang diujikan dalam seleksi Sekolah Kedinasan disesuaikan dengan jenis dan tahapan seleksi yang dilaksanakan. Materi tersebut antara lain Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) yang meliputi Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), Tes Intelegensia Umum (TIU), dan Tes Karakteristik Pribadi (TKP), serta seleksi lanjutan sesuai dengan ketentuan masing-masing Sekolah Kedinasan, yang diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi capaian target penyediaan aplikasi seleksi CAT Sekolah Kedinasan Tahun 2025 dicapai melalui penyediaan dan penyiapan aplikasi seleksi yang dikembangkan secara tepat waktu serta digunakan dalam pelaksanaan seleksi Sekolah Kedinasan. Adapun jenis aplikasi seleksi Sekolah Kedinasan yang telah disiapkan meliputi:

- Aplikasi Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) Sekolah Kedinasan; dan
- Aplikasi Seleksi Lanjutan Sekolah Kedinasan sesuai dengan ketentuan masing-masing instansi penyelenggara.

Seluruh layanan aplikasi seleksi Sekolah Kedinasan tersebut telah terintegrasi dalam satu sistem CAT BKN, sehingga proses pelaksanaan seleksi dapat dilakukan secara terpadu mulai dari pengaturan sesi ujian, pelaksanaan ujian oleh peserta, hingga pelaporan hasil seleksi.

Realisasi penyiapan aplikasi seleksi CAT Sekolah Kedinasan telah dilaksanakan secara tepat waktu dengan capaian **100 persen**, di mana seluruh aplikasi dapat digunakan secara optimal dalam penyelenggaraan layanan seleksi Sekolah Kedinasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



11. Aplikasi pendukung seleksi

Aplikasi pendukung seleksi Sekolah Kedinasan merupakan sistem yang dikembangkan untuk menunjang operasional aplikasi utama, yaitu aplikasi ujian CAT, dalam rangka penyelenggaraan seleksi Sekolah Kedinasan. Pengembangan dan penyiapan aplikasi pendukung tersebut merupakan bagian dari upaya pencapaian indikator kinerja penyediaan layanan sistem seleksi berbasis CAT yang andal, aman, dan terstandar.

Realisasi capaian target Tahun 2025 dilaksanakan melalui penyediaan dan kesiapan operasional berbagai aplikasi pendukung yang dirancang untuk menjamin kelancaran proses seleksi, meningkatkan pengendalian pelaksanaan ujian, serta memperkuat akuntabilitas dan keamanan sistem seleksi Sekolah Kedinasan. Seluruh aplikasi pendukung disiapkan sesuai dengan perencanaan, standar operasional, dan kebutuhan teknis pelaksanaan seleksi.

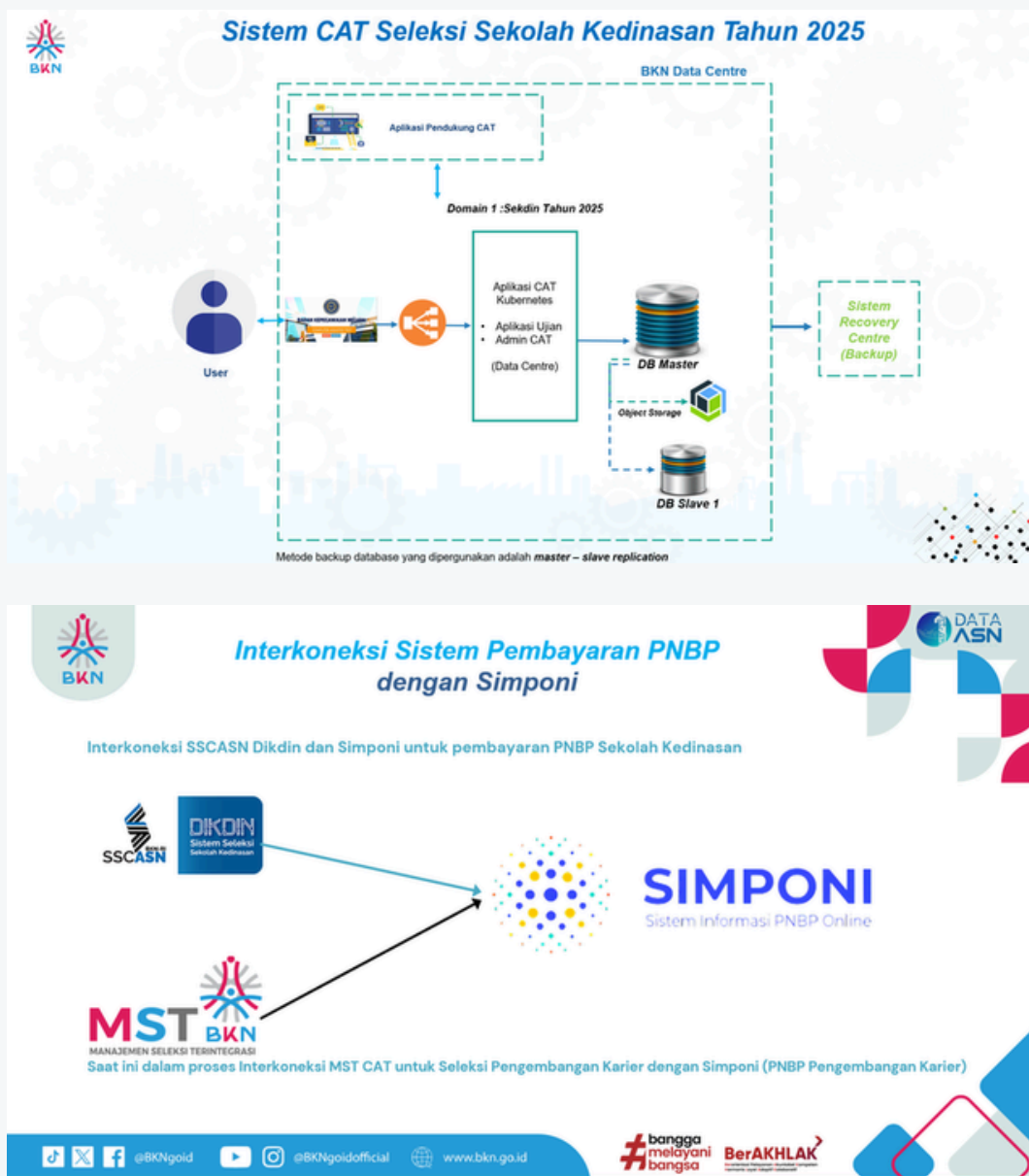
Adapun aplikasi pendukung seleksi Sekolah Kedinasan yang disediakan meliputi:

- Aplikasi e-Form CAT, sebagai instrumen digital untuk pengelolaan Berita Acara dan Formulir Checklist kelengkapan kegiatan seleksi, guna mendukung indikator kinerja tertib administrasi dan kelengkapan dokumentasi;
- Aplikasi Surat Kuasa CAT, sebagai media penyampaian dokumen Surat Kuasa dari instansi Sekolah Kedinasan kepada BKN, untuk memastikan keabsahan dan akuntabilitas penyelenggaraan seleksi;
- CAT *Operating System* (CATOS) dan Secure Browser (SCBrowser), yang digunakan untuk menjalankan aplikasi ujian CAT dalam lingkungan sistem yang aman, terkendali, dan terstandar, guna mendukung indikator kinerja keamanan dan keandalan sistem;
- Aplikasi Fetchers, yang berfungsi untuk integrasi dan pertukaran data peserta seleksi Sekolah Kedinasan dari sistem SSCASN ke sistem CAT, guna mendukung indikator kinerja integrasi data dan ketepatan data peserta;
- Sistem Face Recognition, sebagai modul verifikasi identitas peserta dalam aplikasi CAT untuk mendukung indikator kinerja keabsahan peserta dan pencegahan kecurangan; dan
- SertifiCAT, sebagai aplikasi penyediaan dokumen sertifikat hasil seleksi Sekolah Kedinasan yang dapat diakses oleh peserta, guna mendukung indikator kinerja transparansi dan aksesibilitas hasil seleksi.



Seluruh aplikasi pendukung seleksi Sekolah Kedinasan tersebut telah disiapkan dan dioperasikan sesuai dengan standar teknis dan kebutuhan pelaksanaan seleksi. Dengan demikian, indikator kinerja penyediaan layanan aplikasi pendukung seleksi Sekolah Kedinasan Tahun 2025 tercapai sebesar 100 persen, yang ditunjukkan melalui tersedianya seluruh aplikasi pendukung secara tepat waktu dalam mendukung penyelenggaraan seleksi Sekolah Kedinasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gambar 3.6 Aplikasi Pendukung Seleksi Sekolah Kedinasan





12. Laporan penyelenggaraan seleksi

Capaian laporan penyelenggaraan seleksi Sekolah Kedinasan pada Tahun 2025 adalah 100%. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) Penerimaan Mahasiswa/Praja/Taruna Sekolah Kedinasan Tahun Anggaran T.A. 2025 dengan menggunakan sistem CAT BKN telah terselenggarakan mulai tanggal 11 Agustus 2025 s.d. 27 Agustus 2025 di 36 titik lokasi BKN meliputi Kantor Pusat BKN Jakarta, Kantor Regional BKN, Kantor UPT BKN, dan titik lokasi mandiri instansi. Seleksi pada titik lokasi mandiri instansi dilaksanakan di Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau, Kabupaten Nabire Provinsi Papua Tengah, dan Kota Merauke Provinsi Papua Selatan. Total instansi yang melaksanakan seleksi penerimaan sekolah kedinasan tahun 2025 adalah sebanyak 7 Kementerian/Lembaga. Total peserta yang terdaftar untuk mengikuti SKD adalah sebanyak 116.724 peserta, dari total tersebut sebanyak 107.952 peserta hadir untuk mengikuti SKD atau sebanyak 92,5% peserta hadir.

Total jumlah persetujuan kebutuhan yang disetujui oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara Reformasi dan Birokrasi (PANRB) untuk 7 (tujuh) penyelenggara sekolah kedinasan tahun 2025 adalah sebanyak 3.252 kebutuhan.

13. Penyelesaian tagihan seleksi

Tagihan atas layanan Seleksi Sekolah Kedinasan pada umumnya terdiri atas beberapa komponen belanja, yaitu belanja bahan yang mencakup jamuan kegiatan seleksi serta ATK dan bahan komputer; belanja honor output kegiatan berupa honorarium Tim Pelaksanaan Seleksi Sekolah Kedinasan; serta belanja sewa sarana dan prasarana pendukung kegiatan seleksi, antara lain sewa layanan internet, PC/laptop, tenda, kursi, kipas angin, sound system portabel, dan perlengkapan pendukung lainnya.

Seluruh tagihan atas layanan Seleksi Sekolah Kedinasan direalisasikan pada Semester II. Honorarium Tim Pelaksanaan Seleksi Sekolah Kedinasan telah terealisasi dengan menggunakan dasar hukum honorarium panitia sesuai dengan SBM TA 2025. Dengan demikian, seluruh tagihan atas layanan Seleksi Sekolah Kedinasan telah 100% diselesaikan, yang direalisasikan melalui 138 SPM dengan menggunakan anggaran PNBPN.



Tabel 3. 17 Perbandingan Capaian IKK 1 dengan Target Jangka Pendek dan Target Jangka Menengah

Realisasi Tahun 2025	Target Jangka Pendek (2025)	Target Jangka Menengah				
		2025	2026	2027	2028	2029
100	100	100	100	100	100	100

Analisis Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Aspek	Realisasi 2025	Target 2029	Analisis
Nilai Kinerja	100	100	Target telah tercapai sepenuhnya sejak tahun pertama.
Selisih (Gap)	-	0	Tidak terdapat kesenjangan antara realisasi dan target akhir.
Tren Kinerja	-	Stabil	Tidak direncanakan adanya peningkatan maupun penurunan hingga 2029.

IKK 1 merupakan IKK yang baru muncul pada tahun 2025 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan capaian target jangka menengah periode sebelumnya. Berdasarkan realisasi tahun 2025, realisasi telah sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan hingga tahun 2029, sehingga tidak terdapat kesenjangan antara capaian aktual dan target akhir periode (gap kinerja).



Permasalahan:

- Seleksi Pengembangan Karier: 1) Kesalahan instansi dalam pengusulan jenis seleksi; 2) Permintaan remedial peserta seleksi dari instansi dilakukan setelah ujian seleksi selesai sehingga menyebabkan tim teknis harus menyiapkan secara cepat fasilitasi seleksi karena ditunggu oleh peserta (dalam hal ini keterbatasan peserta secara anggaran dan jarak).
- Seleksi Selain ASN: Tidak seragamnya portal pendaftaran seleksi selain ASN dari instansi sehingga membutuhkan koordinasi secara teknis dalam penarikan data peserta secara elektronik ke aplikasi CAT BKN.
- Seleksi CASN: 1) Data peserta seleksi mengalami perubahan karena faktor penyesuaian data peserta dan penundaan seleksi oleh instansi karena keadaan politik dan keamanan (wilayah Papua); 2) Jadwal seleksi pada seleksi CASN di wilayah kerja Papua dan Papua Barat tidak dapat diperkirakan estimasi pelaksanaannya dikarenakan situasi politik dan keamanan sehingga menyebabkan persiapan tim teknis menjadi terbatas; 3) Pada seleksi PPPK Tingkat Instansi pada formasi khusus sering terdapat perubahan titik lokasi ujian peserta yang menyebabkan jadwal berubah.

Rekomendasi:

- Seleksi Pengembangan Karier: Pada tahun 2026, pengusulan seleksi pengembangan karier telah dapat dilakukan melalui SI ASN dan MST CAT;
- Seleksi Selain ASN: PPSR akan menyiapkan aplikasi usulan seleksi selain ASN melalui portal pendaftaran;
- Seleksi CASN: Meningkatkan koordinasi teknis, terutama dari sisi penjadwalan, serta komitmen dari instansi untuk menyelenggarakan instansi sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

IKK 2. Persentase kebijakan teknis di bidang sistem rekrutmen

Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian Tahun 2025 (%)	Target 2029
100	100	100%	100%

Perhitungan:
$$N = \frac{A}{B} \times 100\%$$

N: Persentase kebijakan teknis di bidang sistem rekrutmen

A: Jumlah Kebijakan Teknis yang tersusun

B: Jumlah Rencana Kebijakan Teknis yang direncanakan

$$N = (2/2) \times 100\% = 100\%$$

Capaian IKK 2 pada Tahun 2025 yaitu tersusunnya standar dan kebijakan di bidang seleksi dan rekrutmen sebagai berikut:

1. Keputusan Kepala BKN Nomor 155/2025 tentang Tim pelaksana CAT BKN dan tim Pendukung pada penyelenggaraan seleksi dengan Metode CAT BKN;
2. Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 756.1 Tahun 2025 Tentang Tim Penjamin Mutu (Quality Assurance) Penyusunan Soal Di Lingkungan Badan Kepegawaian Negara;
3. Tersusunnya 36 Prosedur Operasional Standar Administrasi Pemerintahan (POS AP) pada unit pusat pengembangan sistem rekrutmen (detail dapat dilihat pada tabel 3.16).

Capaian tersebut berdampak pada penguatan tata kelola organisasi melalui kejelasan kewenangan, standarisasi proses kerja, dan peningkatan akuntabilitas. Selain berdampak pada penguatan internal, capaian ini juga mendukung Asta Cita, khususnya dalam mewujudkan birokrasi yang profesional, berintegritas, dan berdaya saing. Penguatan sistem rekrutmen berbasis merit melalui CAT BKN yang terstandar dan terjamin mutunya menjadi fondasi penting dalam menghasilkan ASN berkualitas, meningkatkan kepercayaan publik, serta mempercepat transformasi tata kelola pemerintahan yang efektif dan berkeadilan.



Tabel 3. 18 Realisasi POS AP PPSR Tahun 2025

No.	POS AP	UNIT
1.	Persiapan Penyelenggaraan Seleksi	FPS
2.	Penyelenggaraan Seleksi	FPS
3.	Penyusunan Jadwal Peserta Seleksi Pengembangan Karier Pegawai ASN dan Selain Pegawai ASN	FPS
4.	Penanganan Surat Jawaban Permohonan Penyelenggaraan Seleksi	FPS
5.	Pelaksanaan Pembayaran PNBPN Seleksi dengan Metode CAT BKN (Pembayaran Non-MST)	PDR
6.	Penyusunan Jadwal Peserta Seleksi CASN	PDR
7	Penyusunan Jadwal Peserta Seleksi Sekolah Kedinasan	PDR
8	Pelaksanaan Verifikasi Hasil Seleksi Sekolah Kedinasan	PDR
9	Instruksi Kerja Pelaksanaan Verifikasi Hasil Seleksi Sekolah Kedinasan	PDR
10	Pelaksanaan Verifikasi Data Peserta Seleksi Pengembangan Karier Pegawai ASN dan Selain Pegawai ASN (Non MST)	PDR
11	Pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat	PDR
12	Layanan Penanganan Gangguan Teknologi Informasi Seleksi	PDPSIS
13	Penyiapan Data Seleksi	PDPSIS



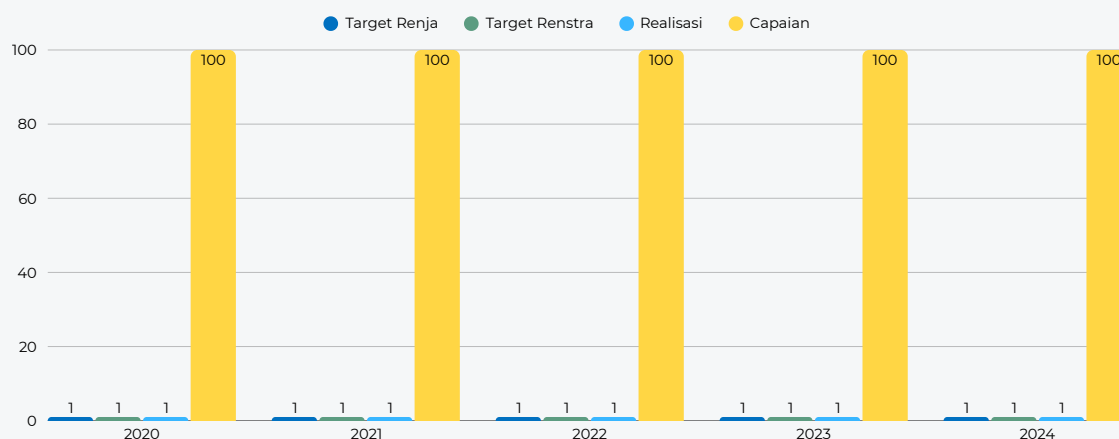
No.	POS AP	UNIT
14	Pengelolaan dan Pemeliharaan Perlengkapan Teknologi Seleksi Hardware dan Perangkat Jaringan	PDPSIS
15	Pengelolaan Database Seleksi	PDPSIS
16	Pelaksanaan Perilisan Aplikasi ke dalam Server	PDPSIS
17	Pelaksanaan Pembangunan Sistem Informasi dan Teknologi Seleksi	PDPSIS
18	Pelaksanaan Pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi Seleksi	PDPSIS
19	Instruksi Kerja Pembuatan Hak Akses User	PDPSIS
20.	Instruksi Kerja Penghapusan Hak Akses User	PDPSIS
21	Instruksi Kerja Pengaktifan Key Management System (KMS)	PDPSIS
22	Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Teknis Penyelenggaraan Seleksi	PKSR
23	Penyusunan Perjanjian Kerja Sama Penyelenggaraan Seleksi Selain ASN	PKSR
24	Penugasan Pegawai PPSR sebagai Tindak Lanjut Atas Surat Masuk	TU
25	Penyusunan Rencana Target PNBPN	TU
26	Penanganan Pengajuan Dokumen Pertanggungjawaban Keuangan	TU



No.	POS AP	UNIT
27	Pengadministrasian Surat Keluar	TU
28	Pengusulan Kenaikan Pangkat Pegawai	TU
29	Penyusunan Laporan Kinerja Unit	TU
30	Penyiapan Sarana dan Prasarana	TU
31	Instruksi Kerja Pengajuan Dokumen Pertanggungjawaban Pengadaan Barang/Jasa	TU
32	Penyusunan Soal Seleksi Pengembangan Karier Pegawai ASN dan Selain Pegawai ASN	PMIS
33.	Pelaksanaan Uji Butir Soal Pengembangan Karier Pegawai ASN dan Selain Pegawai ASN	PMIS
34	Pelaksanaan Penelaahan Soal Dari Instansi Untuk Seleksi Pengembangan Karier Pegawai ASN dan Selain Pegawai ASN	PMIS
35	Pelaksanaan Keterbacaan Soal	PMIS
36	Penyusunan Soal Pengembangan Karier Materi Tes Substansi Instansi yang Didelegasikan di Kantor Regional	PMIS



Grafik 3.4 Capaian IKK Jumlah pedoman standar teknis dan prosedur penyelenggaraan seleksi dengan metode CAT BKN Tahun 2020 - 2024



Tabel 3. 20 Perbandingan Capaian IKK 2 dengan Target Jangka Pendek dan Target Jangka Menengah Tahun 2025 - 2029

Realisasi Tahun 2025	Target Jangka Pendek (2025)	Target Jangka Menengah				
		2025	2026	2027	2028	2029
100	100	100	100	100	100	100

IKK 2 merupakan perubahan dari IKK Jumlah pedoman standar teknis dan prosedur penyelenggaraan seleksi dengan metode CAT BKN pada periode target jangka menengah tahun 2020-2024. Berdasarkan data tabel 3.20, capaian IKK pada tahun 2020-2024 menunjukkan capaian optimal dengan capaian 100% tiap tahunnya. Begitupun juga apabila dibandingkan antara capaian tahun 2025 dengan tahun 2024, secara angka capainnya sudah optimal dengan nilai capaian 100%.



Analisis Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Aspek	Realisasi 2025	Target 2029	Analisis
Nilai Kinerja	100%	100%	Target telah tercapai sepenuhnya sejak tahun pertama.
Selisih (Gap)	-	0%	Tidak terdapat kesenjangan antara realisasi dan target akhir.
Tren Kinerja	-	Stabil	Tidak direncanakan adanya peningkatan maupun penurunan hingga 2029.

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan realisasi tahun 2025 telah sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan hingga tahun 2029, sehingga tidak terdapat selisih (gap kinerja) antara kondisi aktual dengan sasaran akhir periode perencanaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa organisasi telah berada pada tingkat kinerja optimal sesuai indikator yang ditetapkan. Oleh karena itu, prioritas pada periode 2026–2029 adalah mempertahankan capaian 100% secara konsisten, menjaga kualitas pelaksanaan, serta memastikan keberlanjutan kinerja melalui pengelolaan risiko, monitoring, dan evaluasi yang berkesinambungan.

Permasalahan:

- Proses penyusunan kebijakan terdapat kesulitan menentukan rasio petugas CAT yang tepat;
- Perebedaan mekanisme penyusunan soal pada masing-masing unit pengelola soal;
- Penyusunan POS AP proses kerja di PPSR banyak berisikan dengan unit lain sehingga memiliki output yang lebih dari satu dan lintas fungsi

Rekomendasi:

- Mencari referensi rasio yang ideal melalui kajian akademik
- Koordinasi secara intensif dengan unit pengelola soal;
- Koordinasi dengan Biro SDMO BKN dan mengecek referensi kumpulan POS AP BKN yang terkait

IKK 3. Persentase pengembangan materi dan instrumen seleksi

Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian Tahun 2025 (%)	Target 2029
100	100	100%	N/A

Perhitungan:
$$N = \frac{A}{B} \times 100\%$$

N: Persentase pengembangan materi dan instrumen seleksi

A: Jumlah pengembangan materi dan instrumen seleksi yang terlaksana/difasilitasi

B: Jumlah pengembangan materi dan instrumen seleksi yang direncanakan

$$N = (1/1) \times 100\% = 100\%$$

Pada periode Tahun 2025 telah disusun rancangan awal pengembangan materi dan instrumen seleksi selain-ASN untuk beberapa jabatan tenaga kesehatan yang kerap menjadi permintaan instansi pengguna dalam penyelenggaraan seleksi dengan sistem CAT BKN. Rancangan ini berupa permohonan kerjasama dengan tenaga ahli/praktisi di bidang kesehatan melalui Direktorat Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan yang sejak tiga tahun terakhir bertugas mengoordinasikan penyusunan soal seleksi CASN untuk jabatan fungsional di bidang kesehatan. Rancangan awal ini akan menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengembangan materi seleksi pegawai Selain ASN, khususnya untuk calon pegawai RSUD yang berstatus BLUD, ke tahap selanjutnya. Berikut merupakan daftar kebutuhan soal per jabatan.



Tabel 3. 21 Jumlah Kebutuhan Soal Pengembangan Materi Dan Instrumen Seleksi

No	Nama Jabatan	Jumlah Kebutuhan Soal
1	Dokter umum	100
2	Perawat keahlian + Ners	100
3	Perawat terampil	100
4	Bidan ahli	100
5	Bidan terampil	100
6	Apoteker	100
7	Asisten apoteker	100
8	Nutrisi ahli pertama	100
9	Pranata laboratorium kesehatan ahli pertama	100
10	Penata anestesi	100

Selain itu, telah dilaksanakan Bimbingan Teknis Pengujian Validitas dan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda pada tanggal 17 Oktober 2025 di Universitas Sebelas Maret, Solo, yang diikuti pegawai PPSR dan tim penyusun soal Kantor Regional BKN. Kegiatan ini bertujuan menjamin tersedianya instrumen tes yang valid, reliabel, dan sesuai dengan standar seleksi serta memperkuat peran Badan Kepegawaian Negara sebagai institusi terpercaya dalam penyelenggaraan rekrutmen, baik untuk seleksi pengembangan karier ASN maupun seleksi selain ASN.



Tabel 3. 22 Perbandingan Capaian IKK 3 dengan Target Jangka Pendek dan Target Jangka Menengah

Realisasi Tahun 2025	Target Jangka Pendek (2025)	Target Jangka Menengah				
		2025	2026	2027	2028	2029
100	100	100	100	100	100	100

Analisis Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Aspek	Realisasi 2025	Target 2029	Analisis
Nilai Kinerja	100%	100%	Target telah tercapai sepenuhnya sejak tahun pertama.
Selisih (Gap)	-	0%	Tidak terdapat kesenjangan antara realisasi dan target akhir.
Tren Kinerja	-	Stabil	Tidak direncanakan adanya peningkatan maupun penurunan hingga 2029.

IKK 3 merupakan IKK yang baru muncul pada tahun 2025 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan capaian target jangka menengah periode sebelumnya. Berdasarkan realisasi tahun 2025, realisasi telah sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan hingga tahun 2029, sehingga tidak terdapat kesenjangan antara capaian aktual dan target akhir periode (gap kinerja). Berdasarkan evaluasi pada tahun 2025, IKK 3 pada tahun berikutnya tidak akan dilanjutkan karena akan digabungkan ke dalam IKK 1.

**Permasalahan:**

Jumlah jabatan tenaga kesehatan yang perlu dikembangkan materinya cukup banyak, namun belum seluruhnya dapat diakomodir karena keterbatasan anggaran. Akibatnya, penyusunan materi seleksi hanya dapat dilakukan untuk sebagian jabatan prioritas yang paling sering diminta oleh instansi pengguna.

Rekomendasi:

Kegiatan pengembangan materi seleksi dilakukan secara bertahap dengan menetapkan skala prioritas jabatan berdasarkan kebutuhan seleksi dan urgensi pelayanan publik di sektor kesehatan.

IKK 4. Persentase pengelolaan data dan sistem informasi seleksi

Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian Tahun 2025 (%)	Target 2029
100	100	100%	N/A

Perhitungan:
$$N = \frac{A}{B} \times 100\%$$

N: Persentase pengelolaan data dan sistem informasi seleksi

A: Jumlah event seleksi CAT yang disiapkan

B: Jumlah penyelenggaraan seleksi yang dijadwalkan

$$N = ((486+108+894+43)/(486+108+894+43)) \times 100\% = 100\%$$

IKK 4 pada periode Tahun 2025 untuk Pengelolaan data dan sistem informasi seleksi dilaksanakan melalui tahapan kegiatan antara lain penyiapan aplikasi seleksi, penyiapan event dan data peserta seleksi, penyediaan aplikasi pendukung dan penyediaan perangkat untuk seleksi. Layanan event seleksi yang disiapkan untuk diselenggarakan antara lain seleksi CASN (894 event), seleksi Sekolah Kedinasan (43 event), seleksi Pengembangan Karier (486 event), dan seleksi Selain ASN (108 event).

Semua layanan seleksi yang diajukan dan diusulkan oleh Instansi serta telah dijadwalkan oleh BKN dapat disiapkan baik sesuai waktu yang telah dijadwalkan. Maka target layanan Tahun 2025 yaitu 100 persen dapat terlayani dapat direalisasikan seluruh kegiatannya dengan capaian **100 persen**.



Gambar 3.7 Daftar Layanan Seleksi Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen



Tabel 3. 23 Perbandingan Capaian IKK 4 dengan Target Jangka Pendek dan Target Jangka Menengah

Realisasi Tahun 2025	Target Jangka Pendek (2025)	Target Jangka Menengah				
		2025	2026	2027	2028	2029
100	100	100	100	100	100	100



Analisis Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Aspek	Realisasi 2025	Target 2029	Analisis
Nilai Kinerja	100%	100%	Target telah tercapai sepenuhnya sejak tahun pertama.
Selisih (Gap)	-	0%	Tidak terdapat kesenjangan antara realisasi dan target akhir.
Tren Kinerja	-	Stabil	Tidak direncanakan adanya peningkatan maupun penurunan hingga 2029.

IKK 4 merupakan IKK yang baru muncul pada tahun 2025 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan capaian target jangka menengah periode sebelumnya. Berdasarkan realisasi tahun 2025, realisasi telah sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan hingga tahun 2029, sehingga tidak terdapat kesenjangan antara capaian aktual dan target akhir periode (gap kinerja). Berdasarkan evaluasi pada tahun 2025, IKK 4 pada tahun berikutnya tidak akan dilanjutkan karena akan digabungkan ke dalam IKK 1.



Permasalahan:

- Dalam pelaksanaan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Seleksi pada Tahun 2025, terdapat sejumlah potensi permasalahan yang perlu menjadi perhatian. Tingginya volume layanan seleksi yang dilaksanakan secara paralel, baik seleksi CASN, Sekolah Kedinasan, Pengembangan Karier, maupun seleksi Selain ASN, menuntut kesiapan aplikasi, data peserta, dan infrastruktur sistem yang optimal.
- Selain itu, variasi kebutuhan instansi pengguna layanan serta dinamika perubahan jadwal pelaksanaan seleksi berpotensi memengaruhi proses penyiapan event seleksi dan pengelolaan data peserta. Kompleksitas integrasi antara aplikasi utama dan aplikasi pendukung juga menjadi tantangan dalam menjaga stabilitas sistem, keamanan data, serta kelancaran layanan selama periode pelaksanaan seleksi.
- Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan risiko keterlambatan penyiapan layanan, gangguan teknis sistem, serta peningkatan beban kerja sumber daya manusia apabila tidak dikelola secara terencana dan terkoordinasi.

Rekomendasi:

- Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penguatan perencanaan dan koordinasi dalam pengelolaan data dan sistem informasi seleksi. Optimalisasi perencanaan jadwal dan kapasitas sistem perlu dilakukan agar penyiapan aplikasi, event seleksi, dan data peserta dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien.
- Selain itu, penguatan integrasi dan pengujian aplikasi secara berkala perlu terus dilakukan guna memastikan keandalan sistem serta meminimalkan potensi gangguan teknis selama pelaksanaan seleksi. Peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan sistem seleksi juga menjadi faktor penting untuk menjaga kualitas layanan.
- Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, diharapkan pelaksanaan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Seleksi pada periode selanjutnya dapat berjalan lebih optimal, berkelanjutan, dan tetap mampu memenuhi target layanan secara tepat waktu dan akuntabel.

IKK 5. Persentase pengelolaan data rekrutmen

Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian Tahun 2025 (%)	Target 2029
100	100	100%	N/A

Perhitungan:
$$N = \frac{A}{B} \times 100\%$$

N: Persentase pengelolaan data rekrutmen

A: Jumlah data kegiatan seleksi yang dikelola

B: Jumlah kegiatan seleksi yang difasilitasi

$N = (4 \text{ data layanan seleksi} / 4 \text{ layanan seleksi}) \times 100\% = 100\%$

Capaian IKK 5 pada periode Tahun 2025 telah dilakukan penyiapan data peserta untuk seleksi Sekolah Kedinasan T.A. 2025, seleksi PPPK tingkat instansi, seleksi pengembangan karier, dan seleksi selain ASN. Persiapan dan pemrosesan data peserta seleksi Sekolah Kedinasan dilakukan setelah proses validasi data peserta yang membayar PNBPN. Jumlah peserta yang membayar PNBPN berjumlah 116.724 peserta. Sedangkan persiapan dan pemrosesan data peserta seleksi PPPK tingkat instansi dilakukan setelah proses verifikasi administrasi oleh instansi. Jumlah peserta untuk seleksi PPPK KPPU berjumlah 1.620 peserta, sedangkan PPPK Kejaksaan Agung berjumlah 16.005 peserta. Selanjutnya akan dilakukan pengecekan jumlah pesertanya di setiap provinsi untuk mengukur kemampuan maksimal kuota Personal Computer (PC) dilokasi eksisting BKN (BKN Pusat, Kanreg dan UPT BKN).

Selain itu telah dilakukan juga penjadwalan per peserta untuk seleksi Sekolah Kedinasan T.A. 2025 dan juga seleksi PPPK tingkat instansi untuk instansi KPPU dan Kejaksaan Agung. Untuk Sekolah Kedinasan dijadwalkan pelaksanaannya dari tanggal 11 s.d. 27 Agustus 2025, sedangkan untuk PPPK tingkat instansi KPPU dijadwalkan di tanggal 6 Agustus 2025. Untuk PPPK tingkat instansi Kejaksaan Agung dijadwalkan di tanggal 2 s.d. 9 September 2025. Penyusunan jadwal seleksi dilakukan melalui aplikasi Manajemen Seleksi Terintegrasi dan telah berjalan dengan baik, proses penjadwalan dilakukan secara otomatis dan akurat sehingga dipastikan semua peserta sudah terjadwal berdasarkan lokasi dan sesi dan memberikan dampak positif terhadap kelancaran pelaksanaan seleksi.



Tabel 3. 24 Perbandingan Capaian IKK 5 dengan Target Jangka Pendek dan Target Jangka Menengah

Realisasi Tahun 2025	Target Jangka Pendek (2025)	Target Jangka Menengah				
		2025	2026	2027	2028	2029
100	100	100	100	100	100	100

Analisis Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Aspek	Realisasi 2025	Target 2029	Analisis
Nilai Kinerja	100%	100%	Target telah tercapai sepenuhnya sejak tahun pertama.
Selisih (Gap)	-	0%	Tidak terdapat kesenjangan antara realisasi dan target akhir.
Tren Kinerja	-	Stabil	Tidak direncanakan adanya peningkatan maupun penurunan hingga 2029.

IKK 5 merupakan IKK yang baru muncul pada tahun 2025 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan capaian target jangka menengah periode sebelumnya. Berdasarkan realisasi tahun 2025, realisasi telah sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan hingga tahun 2029, sehingga tidak terdapat kesenjangan antara capaian aktual dan target akhir periode (gap kinerja). Berdasarkan evaluasi pada tahun 2025, IKK 5 pada tahun berikutnya tidak akan dilanjutkan karena akan digabungkan ke dalam IKK 1.



Permasalahan:

- Perubahan relokasi peserta dan titik lokasi secara mendadak akibat kondisi teknis.

Rekomendasi:

- Penyediaan mekanisme pembaruan jadwal secara cepat dan real-time jika terjadi perubahan.

IKK 6. Indeks kepuasan pengguna layanan seleksi BKN

Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian Tahun 2025 (%)	Target 2029
94	94,03	100,03%	95

Perhitungan:

$$N = \frac{A + B + C + D}{E}$$

Ket :

N : Nilai Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Seleksi BKN

A : Nilai Indeks Kepuasan Layanan Rekrutmen ASN

B : Nilai Indeks Kepuasan Layanan Pengembangan Karier

C : Nilai Indeks Kepuasan Layanan Seleksi Sekolah Kedinasan

D : Nilai Indeks Kepuasan Layanan Seleksi Selain ASN

E : Jumlah Layanan PPSR

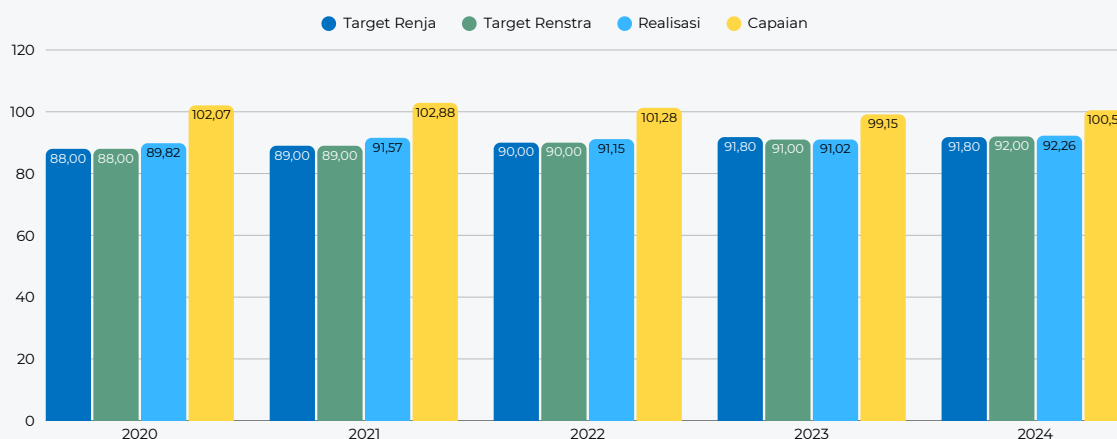
Capaian IKK 2 pada periode Tahun 2025 sebesar 100,03%, sedikit melebihi target yang ditetapkan. Dari hasil pengolahan data survei yang melibatkan 317.37 responden pada tahun 2025, diperoleh nilai IKM sebesar 94.03 dengan kategori A (Sangat Baik). Dari sisi nilai per unsur, nilai tertinggi didapat pada unsur perilaku pelaksana dan unsur sarana dan prasarana dan nilai terendah didapat pada unsur biaya/tarif dan persyaratan pelayanan. Capaian ini menunjukkan bahwa secara umum masyarakat merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh PPSR.

Namun demikian, terdapat unsur yang masih perlu mendapat perhatian dan perbaikan lebih lanjut, seperti unsur biaya/tarif dan unsur persyaratan pelayanan dalam pengajuan layanan seleksi dengan sistem CAT BKN, agar pelayanan publik yang diberikan dapat semakin optimal.

Sebagai bentuk tindak lanjut, PPSR berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan peningkatan mutu pelayanan secara berkelanjutan. Masukan dan saran dari masyarakat akan dijadikan sebagai dasar dalam merumuskan strategi perbaikan layanan yang lebih responsif dan berkualitas. Sehingga akan mencapai sasaran dalam meningkatkan kualitas layanan publik berdasarkan masukan/saran dari masyarakat. Terlaksananya perbaikan layanan secara tepat sasaran untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan seleksi dengan metode CAT.



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indeks kepuasan Masyarakat Atas Penyelenggaraan Seleksi Menggunakan CAT Tahun 2020 - 2024



Tabel 3. 25 Perbandingan Capaian IKK 6 dengan Target Jangka Pendek dan Target Jangka Menengah 2025-2029

Realisasi Tahun 2025	Target Jangka Pendek (2025)	Target Jangka Menengah				
		2025	2026	2027	2028	2029
94,03	94	94	94,25	94,5	94,75	95

Berdasarkan tabel 3.25, realisasi IKK 6 pada tahun 2025 mencapai 94,03, sedikit lebih tinggi dibandingkan target jangka pendek tahun 2025 sebesar 94,00. Akan tetapi, dibandingkan dengan target jangka menengah tahun 2029 sebesar 95,00, masih terdapat kesenjangan sebesar 0,97 poin atau sekitar 1,02%. Sementara itu, target jangka menengah meningkat secara bertahap hingga mencapai 95,00 pada tahun 2029. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kinerja tahun 2025 telah melampaui target tahunan, masih diperlukan peningkatan kinerja untuk mencapai target akhir periode. Penjelasan lebih lanjut dapat disimak pada tabel berikut:



Analisis Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Aspek	Realisasi 2025	Target 2029	Analisis
Nilai Kinerja	94,03	95	Target telah tercapai sepenuhnya sejak tahun pertama.
Selisih (Gap)	-	0,47	Terdapat kesenjangan antara realisasi dan target akhir.
Tren Kinerja	-	Naik	Adanya peningkatan hingga 2029.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2024, secara capaian tahun 2024 dan tahun 2025 telah berada di atas 100% atau melebihi target. Terdapat selisih 0,47 poin dibandingkan tahun 2024 dikarenakan perbedaan target pencapaian.

Upaya perbaikan layanan seleksi perlu terus dilakukan agar pelayanan yang diberikan semakin berkualitas dan tetap menjaga prosedur yang ada. Pengembangan sistem, peningkatan sarana dan prasarana, dan pemutakhiran kebijakan teknis seleksi perlu terus dilakukan untuk meningkatkan kepuasan publik atas layanan seleksi BKN.

Permasalahan:

- Unsur biaya/tarif dan persyaratan pelayanan dalam pengajuan layanan seleksi dengan sistem CAT BKN masih belum optimal dikarenakan multi-tafsir peserta terhadap maksud pertanyaan survei.

Rekomendasi:

- Diperlukan evaluasi terhadap pertanyaan yang disajikan agar tidak multi-tafsir oleh peserta.

IKK 7. Persentase *Service Level Agreement* (SLA) jawaban surat maksimal 5 hari di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen

Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian Tahun 2025 (%)	Target 2029
90	99,24	110,27%	98

Perhitungan:
$$N = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Ket :

N= Persentase Service Level Agreement (SLA) Jawaban Surat Maksimal 5 hari kerja di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen

A = Jumlah surat masuk yang telah ditindaklanjuti/direspon paling lambat 5 hari kerja

B = Jumlah surat masuk baik fisik maupun elektronik yang berasal dari internal maupun eksternal

$$N = (784 \text{ Surat} / 790 \text{ Surat}) \times 100\% = 99,24\%$$

Realisasi IKK 7 pada periode Tahun 2025 adalah 99,24% atau 110,27% apabila dibandingkan dengan target tahun 2025. Data diperoleh berdasarkan pengolahan surat jawaban atas surat permintaan fasilitasi seleksi dari instansi. Hasil rekapitulasi didapatkan total surat masuk sejumlah 790 surat dengan rincian 784 surat sesuai SLA 5 hari dan 6 surat melebihi SLA 5 hari.

Tabel 3. 26 Perbandingan Capaian IKK 7 dengan Target Jangka Pendek dan Target Jangka Menengah 2025-2029

Realisasi Tahun 2025	Target Jangka Pendek (2025)	Target Jangka Menengah				
		2025	2026	2027	2028	2029
99,24	90	90	95	96	97	98



Analisis Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Aspek	Realisasi 2025	Target 2029	Analisis
Nilai Kinerja	99,24	98	Target telah tercapai sepenuhnya sejak tahun pertama.
Selisih (Gap)	-	1,24	Tidak terdapat kesenjangan antara realisasi dan target akhir/melebihi capaian akhir.
Tren Kinerja	-	Naik	Adanya peningkatan hingga 2029.

Berdasarkan tabel, realisasi Tahun 2025 mencapai 99,24, jauh melampaui target jangka pendek tahun 2025 sebesar 90,00. Target jangka menengah kemudian ditetapkan meningkat secara bertahap hingga mencapai 98,00 pada tahun 2029. Jika dibandingkan dengan target akhir tersebut, realisasi tahun 2025 telah melampaui target tahun 2029, yang menunjukkan bahwa capaian kinerja berada di atas ekspektasi yang telah ditetapkan dalam rencana jangka menengah.

Selain itu, KK 7 merupakan IKK yang baru muncul pada tahun 2025 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan capaian target jangka menengah periode sebelumnya. IKK 7 akan berlanjut pada tahun berikutnya dengan peningkatan target capaian sesuai dengan arahan pimpinan BKN.

Permasalahan:

- Diperlukan koordinasi lebih lanjut dengan instansi terkait teknis pelaksanaan seleksi sehingga surat permintaan fasilitasi tidak langsung dijawab.

Rekomendasi:

- Mempercepat koordinasi agar jawaban surat sesuai SLA.

IKK 8. Jumlah paket inovasi yang mendukung peningkatan kualitas layanan seleksi

Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian Tahun 2025 (%)	Target 2029
1	1	100%	1

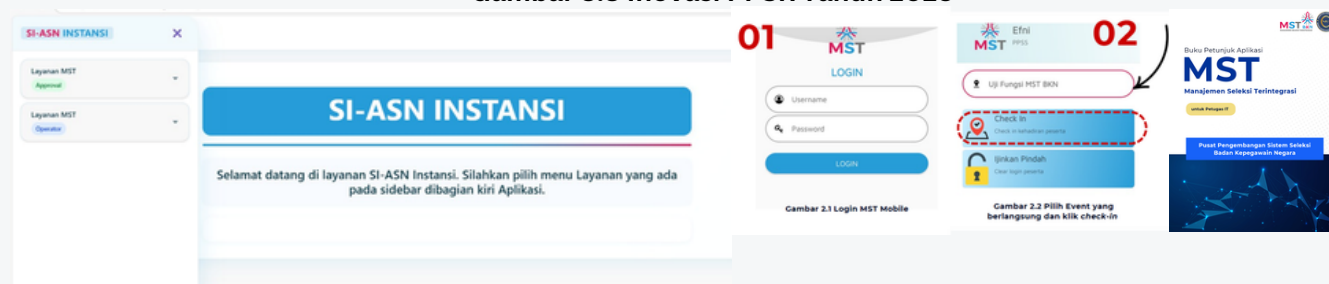
Perhitungan:

Jumlah Paket Inovasi = Total Paket Inovasi yang dihasilkan di Lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen

Jumlah Paket Inovasi: 1 Paket Inovasi

Pada Tahun 2025, PPSR merancang dan melaksanakan inovasi layanan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan seleksi melalui penguatan transformasi digital. Inovasi tersebut diwujudkan melalui pengembangan dan implementasi aplikasi MST-CAT, integrasi sistem MST dengan SIASN, interkoneksi kode billing PNPB dengan SIMPONI Kementerian Keuangan, serta penyediaan Menu Usulan Pengajuan Seleksi Pengembangan Karier melalui ASNDigital. Integrasi ini bertujuan untuk menyederhanakan proses bisnis seleksi, meningkatkan akurasi data peserta, mempercepat alur layanan, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan PNPB, khususnya pada pelaksanaan seleksi Pengembangan Karier PNS.

Gambar 3.8 Inovasi PPSR Tahun 2025





Gambar 3.9 Integrasi Sistem BKN dan SIMPONI Kementerian Keuangan



Melalui pengembangan tersebut, proses pengajuan seleksi yang sebelumnya dilaksanakan secara manual dan terfragmentasi beralih menjadi proses digital yang terintegrasi.

Seluruh rangkaian kegiatan pengembangan dan integrasi sistem tersebut telah dilaksanakan dan diselesaikan sepenuhnya pada Tahun 2025 dengan capaian **100 persen**. Tahapan selanjutnya difokuskan pada kegiatan sosialisasi kepada instansi pengguna layanan serta pelaksanaan piloting pada sejumlah instansi terpilih guna memastikan kesiapan implementasi, mengidentifikasi kebutuhan penyempurnaan, serta menjamin kelancaran penerapan sistem secara lebih luas.

Tabel 3. 27 Perbandingan Capaian IKK 8 dengan Target Jangka Pendek dan Target Jangka Menengah

Realisasi Tahun 2025	Target Jangka Pendek (2025)	Target Jangka Menengah				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	1	1	1	1	1	1

Analisis Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Aspek	Realisasi 2025	Target 2029	Analisis
Nilai Kinerja	1	1	Target telah tercapai sepenuhnya sejak tahun pertama.
Selisih (Gap)	-	0	Tidak terdapat kesenjangan antara realisasi dan target akhir.
Tren Kinerja	-	Stabil	Tidak direncanakan adanya peningkatan maupun penurunan hingga 2029.

IKK 8 merupakan IKK yang baru muncul pada tahun 2025 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan capaian target jangka menengah periode sebelumnya. Berdasarkan realisasi tahun 2025, realisasi telah sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan hingga tahun 2029, sehingga tidak terdapat kesenjangan antara capaian aktual dan target akhir periode (gap kinerja).

IKK 8 akan berlanjut pada tahun berikutnya dengan penyesuaian bentuk inovasi yang akan direalisasikan (berbeda dengan tahun 2025). Pada tahun 2026 ditargetkan inovasi terkait pembangunan sistem pendaftaran seleksi selain ASN.



Permasalahan:

- Dalam proses penyelesaian pengembangan dan integrasi sistem aplikasi seleksi pada Tahun 2025, PPSR menghadapi tantangan berupa keharusan untuk tetap menyelenggarakan layanan seleksi secara berkelanjutan di tengah pelaksanaan inovasi sistem yang sedang berlangsung.
- Kondisi tersebut menuntut PPSR untuk melaksanakan pengembangan sistem secara paralel dengan penyelenggaraan seleksi yang telah dijadwalkan. Pada beberapa tahapan, konektivitas antarsistem belum sepenuhnya terintegrasi, sehingga masih diperlukan mekanisme transisi dan pengelolaan proses secara *hybrid* guna memastikan layanan seleksi tetap dapat berjalan sesuai dengan jadwal.
- Situasi ini berpotensi meningkatkan kompleksitas pengelolaan operasional serta beban koordinasi antarunit terkait apabila tidak diantisipasi dengan pengendalian dan pengaturan kerja yang memadai.

Rekomendasi:

- Dalam mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan strategi pengelolaan transisi sistem lebih fleksibel atau adaptif. Pelaksanaan pengembangan sistem dan penyelenggaraan seleksi secara paralel perlu didukung juga dengan komitmen bersama antar personil dan antar unit untuk menyelesaikan tugas dan kewangannya.
- Selain itu, penguatan koordinasi lintas unit teknis dan instansi terkait perlu terus dilakukan guna memastikan keselarasan antara jadwal pengembangan sistem dan kebutuhan operasional layanan seleksi.
- Pengujian bertahap serta pelaksanaan piloting pada instansi yang dipilih juga untuk meminimalkan risiko gangguan layanan sebelum sistem diimplementasikan secara penuh.
- Dengan pendekatan tersebut, PPSR diharapkan mampu menjaga kesinambungan layanan seleksi selama masa transisi, sekaligus memastikan bahwa integrasi sistem dapat diselesaikan secara bertahap, stabil, dan berkelanjutan tanpa mengganggu target kinerja layanan seleksi.



IKK 9. Persentase bimbingan teknis dan supervisi di bidang sistem rekrutmen

Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian Tahun 2025 (%)	Target 2029
100	100	100%	100

Perhitungan:
$$N = \frac{A}{B} \times 100\%$$

N: Persentase bimbingan teknis dan supervisi di bidang sistem rekrutmen

A: Jumlah bimbingan teknis dan supervisi yang terlaksana

B: Jumlah bimbingan teknis dan supervisi yang direncanakan

$N = (1 \text{ Bimtek} / 1 \text{ Bimtek}) \times 100\% = 100\%$

Telah dilakukan Bimbingan Teknis Tim Pelaksana CAT BKN yang dilaksanakan selama 3 (tiga) hari mulai tanggal 14 s.d. 16 Oktober 2025. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara daring dan luring. Pelaksanaan Bimbingan Teknis dilakukan secara daring melalui webinar yang diikuti oleh seluruh pegawai BKN di Kantor Pusat, Kantor Regional dan UPT. Sedangkan seleksi Post Test dilakukan secara daring di lab CAT BKN di seluruh kantor BKN. Tujuan bimtek ini adalah sebagai upaya standarisasi/supervisi kompetensi Tim Pelaksana CAT BKN di Kantor BKN Pusat, Kantor Regional BKN, dan Kantor UPT BKN yang bertugas sebagai koordinator, petugas IT, dan pengawas. Standarisasi kompetensi berupa sertifikat Tim Pelaksana CAT BKN sesuai dengan masing-masing tugas. Rekapitulasi pelaksanaan Bimbingan Teknis Tim Pelaksana CAT BKN adalah sebagai berikut:



Tabel 3. 29 Hasil Pelaksanaan Bimtek

No.	Tim Pelaksana CAT	Jumlah Peserta Memenuhi Kriteria
1.	Koordinator	921
2.	Petugas IT	881
3.	Pengawas	939

Tabel 3. 28 Perbandingan Capaian IKK 9 dengan Target Jangka Pendek dan Target Jangka Menengah

Realisasi Tahun 2025	Target Jangka Pendek (2025)	Target Jangka Menengah				
		2025	2026	2027	2028	2029
100	100	100	100	100	100	100

IKK 9 merupakan IKK yang baru muncul pada tahun 2025 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan capaian target jangka menengah periode sebelumnya. Berdasarkan realisasi tahun 2025, realisasi telah sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan hingga tahun 2029, sehingga tidak terdapat kesenjangan antara capaian aktual dan target akhir periode (gap kinerja). Penjelasan lebih lanjut dapat disimak pada tabel berikut:

Analisis Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Aspek	Realisasi 2025	Target 2029	Analisis
Nilai Kinerja	100	100	Target telah tercapai sepenuhnya sejak tahun pertama.
Selisih (Gap)	-	0	Tidak terdapat kesenjangan antara realisasi dan target akhir.
Tren Kinerja	-	Stabil	Tidak direncanakan adanya peningkatan maupun penurunan hingga 2029.

Berdasarkan hasil evaluasi dan koordinasi dengan Biro Perencanaan dan Kerjasama, IKK 9 tidak akan berlanjut pada sisa tahun periode target jangka menengah dikarenakan IKK ini dinilai belum mencerminkan outcome nyata bagi organisasi.

Permasalahan:

- Terdapat peserta yang tidak dapat mengikuti bimtek dikarenakan tugas kedinasan lain ataupun cuti.

Rekomendasi:

- Penjadwalan ulang bagi peserta yang tidak dapat mengikuti bimtek dengan alasan tugas kedinasan ataupun cuti telah dilakukan pada 22 Oktober 2025.



IKK 10. Persentase pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang sistem rekrutmen

Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian Tahun 2025 (%)	Target 2029
100	100	100%	100

Perhitungan:
$$N = \frac{A}{B} \times 100\%$$

N: Persentase pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang sistem rekrutmen

A: Jumlah laporan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan yang tersedia

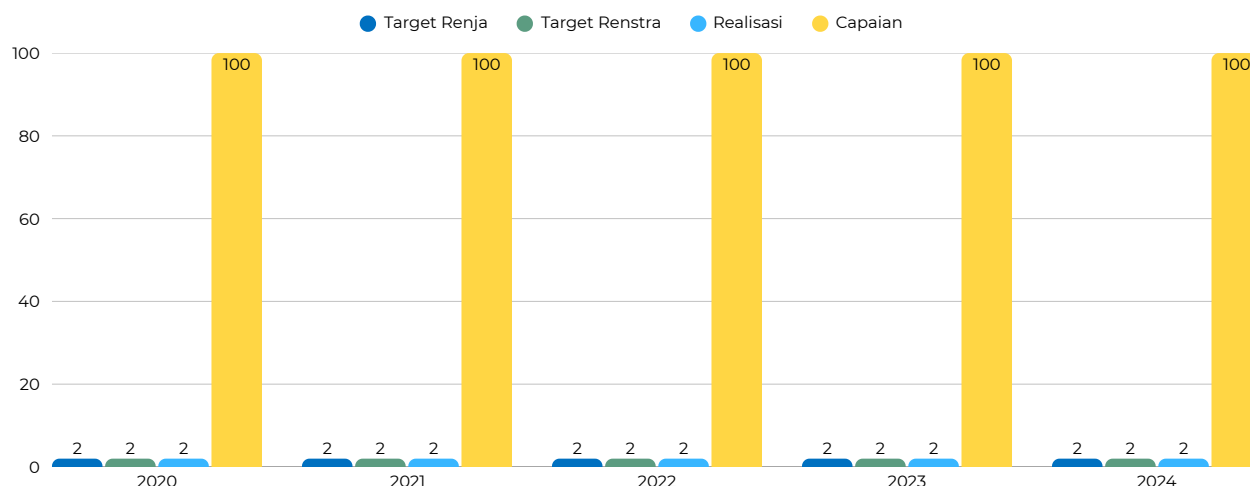
B: Jumlah laporan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan yang direncanakan

$N = (6 \text{ Laporan} / 6 \text{ Laporan}) \times 100\% = 100\%$

Capaian IKK 10 pada periode Tahun 2025 adalah 100%. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan dilakukan secara berkala dengan output laporan capaian kinerja akumulatif setiap bulan. Penyusunan laporan dilakukan oleh seluruh kelompok kerja di lingkungan PPSR sesuai dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing. Selain sebagai upaya perbaikan layanan unit kerja, laporan ini juga disampaikan kepada pimpinan BKN sebagai bahan evaluasi tingkat organisasi.



Grafik 3.6 Capaian Kinerja Jumlah monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan terkait pengembangan sistem CAT dan penyelenggaraan seleksi dengan CAT Tahun 2020 - 2024



Tabel 3. 29 Perbandingan Capaian IKK 10 dengan Target Jangka Pendek dan Target Jangka Menengah

Realisasi Tahun 2025	Target Jangka Pendek (2025)	Target Jangka Menengah				
		2025	2026	2027	2028	2029
100	100	100	100	100	100	100

Berdasarkan tabel, realisasi tahun 2025 sebesar 100 telah sepenuhnya memenuhi target jangka pendek maupun target jangka menengah tahun 2029 yang sama-sama ditetapkan sebesar 100. Tidak terdapat kesenjangan (gap = 0 poin) antara realisasi dan target akhir, sehingga tingkat pencapaian terhadap target tahun 2029 mencapai 100%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sasaran strategis telah berhasil dicapai sejak tahun pertama pelaksanaan. Penjelasan lebih lanjut dapat disimak pada tabel berikut:



Analisis Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Aspek	Realisasi 2025	Target 2029	Analisis
Nilai Kinerja	100	100	Target telah tercapai sepenuhnya sejak tahun pertama.
Selisih (Gap)	-	0	Tidak terdapat kesenjangan antara realisasi dan target akhir.
Tren Kinerja	-	Stabil	Tidak direncanakan adanya peningkatan maupun penurunan hingga 2029.

Berdasarkan hasil evaluasi dan koordinasi dengan Biro Perencanaan dan Kerjasama, IKK 10 tidak akan berlanjut pada sisa tahun periode target jangka menengah dikarenakan IKK ini dinilai belum mencerminkan outcome nyata bagi organisasi.

Permasalahan:

- Kendala dalam mengumpulkan data dukung yang kompleks.

Rekomendasi:

- Pembuatan tim pelaporan lintas kelompok kerja untuk memudahkan pengumpulan data dukung dan mempercepat penyusunan laporan.

IKK 11. Skor evaluasi SAKIP Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen

Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian Tahun 2025 (%)	Target 2029
71	70	98,59%	74

Perhitungan:

Hasil penilaian oleh Inspektorat Badan kepegawaian Negara berdasarkan Kepka No. 321.1 tahun 2023 Tentang Pedoman Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BKN

Hasil penilaian oleh Inspektorat BKN, PPSR memperoleh nilai 70.

Capaian IKK 11 pada periode Tahun 2025 di bawah target dengan capaian 98,59%. Sesuai Surat Inspektorat BKN Nomor 106/AI.03/LHE/H/2025 tanggal 21 November Perihal: Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 pada Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen, PPSR memperoleh skor evaluasi SAKIP 70 (tujuh puluh) kategori B (Baik). Skor ini masih dibawah target capaian yakni 71. Tidak tercapainya target pada tahun 2024 dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti:

Evaluasi Perencanaan Kinerja

1. Kualitas perencanaan kinerja masih terdapat kelemahan yaitu Indikator Kinerja Kegiatan dan target yang ditetapkan dokumen perencanaan kinerja belum sepenuhnya memenuhi kriteria achievable dan realistis dikarenakan adanya kenaikan target tahun 2025 tetapi pada tahun 2024 target yang ditetapkan belum dapat dicapai; dan
2. Masih terdapat aktivitas pendukung yang disusun pada rencana aksi belum mendukung kinerja yang dicapai;



Evaluasi atas Pengukuran Kinerja

1. Masih terdapat cara pengukuran indikator kinerja di Manual IKK belum relevan dan andal;
2. Mekanisme terkait pengumpulan data kinerja yang dimiliki oleh Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen masih belum andal karena belum terdapat Sistem Operasional Prosedur tentang pengumpulan data kinerja untuk setiap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK);
3. Data kinerja yang dikumpulkan belum relevan dan cukup mendukung capaian kinerja yang diharapkan dikarenakan masih terdapat perbedaan cara pengukuran kinerja dan sumber data kinerja antara dokumen manual IKU dan laporan kinerja tahun 2024;
4. Pengukuran capaian kinerja belum sepenuhnya memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi); dan
5. Pemanfaatan atas pengukuran kinerja pada Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen masih belum optimal dikarenakan pemahaman dan kepedulian hasil pengukuran kinerja satuan kerja yang melibatkan seluruh pegawai.

Evaluasi atas Pelaporan Kinerja

1. Kualitas pelaporan kinerja pada Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen masih belum sesuai standar dikarenakan Informasi yang disajikan pada laporan kinerja masih belum relevan, andal, berdaya banding tinggi dan berdaya uji (variable). Serta, informasi yang disajikan pada laporan kinerja masih kontradiktif antar bagian;
2. Penyajian informasi dalam laporan kinerja belum sepenuhnya menjadi kepedulian seluruh pegawai;
3. Informasi dalam laporan kinerja belum sepenuhnya digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya dan perubahan budaya kinerja unit kerja/satuan kerja;
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan standar dan belum sepenuhnya dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai;
5. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum sepenuhnya dilaksanakan pada seluruh indikator kinerja dibuktikan dengan adanya notulen evaluasi capaian kinerja yang belum membahas seluruh indikator kinerja dan dihadiri seluruh pegawai;
6. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum dilaksanakan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi); dan
7. Rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal pada Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen belum seluruhnya ditindaklanjuti.



Tabel 3. 30 Perbandingan Capaian IKK 11 dengan Target Jangka Pendek dan Target Jangka Menengah

Realisasi Tahun 2025	Target Jangka Pendek (2025)	Target Jangka Menengah				
		2025	2026	2027	2028	2029
70	71	71	71	72	73	74

Analisis Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Aspek	Realisasi 2025	Target 2029	Analisis
Nilai Kinerja	70	74	Target telah tercapai sepenuhnya sejak tahun pertama.
Selisih (Gap)	-	4	Terdapat kesenjangan antara realisasi dan target akhir.
Tren Kinerja	-	Naik	Tidak ada kenaikan target pada tahun kedua, kemudian tahun ketiga hingga kelima terdapat peningkatan.

Berdasarkan tabel, realisasi tahun 2025 sebesar 70 menunjukkan bahwa kinerja organisasi telah mendekati target jangka pendek sebesar 71, namun masih berada di bawah target jangka menengah tahun 2029 sebesar 74. Terdapat kesenjangan sebesar 4 poin, sehingga tingkat pencapaian terhadap target akhir baru mencapai 94,59%. Kondisi ini perlu menjadi fokus utama perbaikan melalui pengelolaan manajemen kinerja organisasi yang terukur dan efektif.



Capaian IKK 11 tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024 karena IKK 13 merupakan IKK yang baru muncul pada tahun 2025. IKK serupa pada periode target jangka menengah tahun 2020-2024 adalah Persentase Pemenuhan Dokumen AKIP PPSS. Namun secara output dan pengukuran kinerja sangat berbeda sehingga tidak dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

Permasalahan:

- Terdapat ketidaksesuaian/kekurangan dokumen AKIP yang disusun dengan standar AKIP.

Rekomendasi:

- Menyusun dokumen; perencanaan, pengukuran, dan pelaporan sesuai standar AKIP;
- Melakukan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi AKIP tahun 2025.

IKK 12. Persentase terlaksananya rencana aksi RB Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen

Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian Tahun 2025 (%)	Target 2029
100	100	100%	100

Perhitungan:
$$N = \frac{A}{B} \times 100\%$$

N: Persentase Terlaksananya Rencana Aksi RB Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen

A: Jumlah Rencana Aksi RB yang Terlaksana

B: Jumlah Rencana Aksi RB yang Direncanakan

$N = (13 \text{ Rencana Aksi} / 13 \text{ Rencana Aksi}) \times 100\% = 100\%$



Pelaksanaan RB Tahun 2025 difokuskan pada beberapa kegiatan utama, yaitu penguatan akuntabilitas kinerja (SAKIP), pembangunan Zona Integritas, penguatan SPIP dan manajemen risiko, peningkatan kualitas pelayanan publik, pengelolaan pengaduan masyarakat, digitalisasi arsip, penguatan sistem pengadaan, pengelolaan keuangan dan aset, penguatan sistem merit, serta internalisasi core values ASN BerAKHLAK. Secara keseluruhan, capaian indikator kinerja menunjukkan terpenuhinya target rencana aksi RB PPSR 2025, dengan sebagian besar target rencana aksi tercapai bahkan melampaui target yang ditetapkan. Dari total 13 rencana aksi yang ditetapkan, semuanya telah terlaksana (100%).



Laporan Kinerja Tahunan 2025

Capaian ditunjukkan melalui nilai capaian IKU sebesar 99,68%, pemenuhan dokumen SAKIP 100%, tindak lanjut pengaduan masyarakat 100%, tingkat maturitas SPIP Level 3 (Terdefinisi), serta nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) 94,03 (Sangat Baik). Inovasi yang diinisiasi melalui Agen Perubahan—seperti Manajemen Seleksi Terintegrasi (MST), interkoneksi billing PNBP dengan SIMPONI, konsep CAT-Anywhere, sertifikasi petugas CAT, serta digitalisasi arsip dan aset—telah memberikan dampak nyata berupa peningkatan efisiensi, akuntabilitas, dan keseragaman kualitas layanan seleksi secara nasional.

PPSR juga telah mengimplementasikan SPIP dan manajemen risiko secara sistematis, dengan tingkat maturitas SPIP berada pada Level 3 (Terdefinisi). Risiko strategis unit kerja telah teridentifikasi dan dimitigasi, meskipun masih terdapat risiko yang dipengaruhi oleh kebijakan lintas instansi, khususnya dalam pengelolaan PNBP dan penetapan kebutuhan anggaran seleksi. Pengelolaan pengaduan masyarakat melalui e-LAPOR menunjukkan responsivitas yang baik, namun tingginya laporan di luar kewenangan PPSR mengindikasikan perlunya penguatan koordinasi lintas unit serta peningkatan kualitas komunikasi publik.

Meskipun demikian, beberapa kendala yang masih dihadapi dalam pelaksanaan rencana aksi tiap unsur antara lain kompleksitas pengelolaan dan pengumpulan dokumen SAKIP, keterbatasan kompetensi pengelola kinerja, integrasi sistem digital yang belum sepenuhnya menyatu, ketergantungan pada kebijakan lintas instansi khususnya terkait PNBP dan anggaran seleksi, tingginya pengaduan di luar kewenangan PPSR, serta keterbatasan waktu dan anggaran pengembangan kompetensi pegawai.



Laporan Kinerja Tahunan 2025

Tabel 3. 31 Perbandingan Capaian IKK 12 dengan Target Jangka Pendek dan Target Jangka Menengah

Realisasi Tahun 2025	Target Jangka Pendek (2025)	Target Jangka Menengah				
		2025	2026	2027	2028	2029
100	100	100	100	100	100	100

IKK 12 merupakan IKK yang baru muncul pada tahun 2025 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan capaian target jangka menengah periode sebelumnya. Berdasarkan realisasi tahun 2025, realisasi telah sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan hingga tahun 2029, sehingga tidak terdapat kesenjangan antara capaian aktual dan target akhir periode (gap kinerja). Penjelasan lebih lanjut dapat disimak pada tabel berikut:

Analisis Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Aspek	Realisasi 2025	Target 2029	Analisis
Nilai Kinerja	100	100	Target telah tercapai sepenuhnya sejak tahun pertama.
Selisih (Gap)	-	0	Tidak terdapat kesenjangan antara realisasi dan target akhir.
Tren Kinerja	-	Stabil	Tidak direncanakan adanya peningkatan maupun penurunan hingga 2029.

Dari sisi target, IKK 12 stabil pada target 100% sampai dengan periode target jangka menengah berakhir. Persiapan Tim RB sedari awal, pada tahun berikutnya, perlu dilakukan untuk menjamin kelancaran dan keberhasilan rencana aksi RB yang ditargetkan.



Laporan Kinerja Tahunan 2025

Permasalahan:

- Kompleksitas pengumpulan bukti dukung evaluasi rencana aksi RB.

Rekomendasi:

- Penyusunan tim RB pada awal tahun;
- Penunjukan PIC per komponen rencana aksi RB sesuai tugas dan fungsi pegawai.

IKK 13. Persentase pegawai yang melaporkan kinerja harian pada aplikasi e-kinerja di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen

Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian Tahun 2025 (%)	Target 2029
100	93,63	93,63%	100

Perhitungan:
$$N = (A9+A10+A11+A12+A13)/B \times 100\%$$

Ket :

N = Persentase Pegawai yang mengisi E-Kinerja harian di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen Tahun 2025
A9 = Persentase Pegawai yang mengisi E-Kinerja harian di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen pada periode 16 Agustus - 15 September 2025
A10 = Persentase Pegawai yang mengisi E-Kinerja harian di Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen pada periode 16 September - 15 Oktober 2025
A11 = Persentase Pegawai yang mengisi E-Kinerja harian di Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen pada periode 16 Oktober - 15 November 2025
A12 = Persentase Pegawai yang mengisi E-Kinerja harian di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen pada periode 16 November - 15 Desember 2025
A13 = Persentase Pegawai yang mengisi E-Kinerja harian di Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen pada periode 1 Desember - 31 Desember 2025
B = Jumlah periode pengisian ekinerja harian di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen

$$N = (85,12+91,59+96,05+96,57+98,84)/5 = 93,63\%$$

Capaian IKK 13 pada periode Tahun 2025 adalah 93,53%, Capain ini diperoleh berdasarkan data rekapitulasi pelaporan kinerja harian periode 16 Agustus sampai dengan 31 Desember 2025 pada aplikasi e-Kinerja BKN. Adapun detail capaian pelaporan kinerja harian per periode adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 19 Capaian Pelaporan Kinerja Harian

Periode SKP	Capaian Kinerja Harian
16 Agustus s.d. 15 September	85,12%
16 September s.d. 15 Oktober	91,59%
16 Oktober s.d. 15 November	96,05%
16 November s.d. 15 Desember	96,57%
16 Desember s.d. 31 Desember	98,84%
Capaian Keseluruhan	93,63%

Tabel 3. 32 Perbandingan Capaian IKK 13 dengan Target Jangka Pendek dan Target Jangka Menengah

Realisasi Tahun 2025	Target Jangka Pendek (2025)	Target Jangka Menengah				
		2025	2026	2027	2028	2029
93,63	100	100	100	100	100	100

Aspek	Realisasi 2025	Target 2029	Analisis
Nilai Kinerja	93,63	100	Target telah tercapai sepenuhnya sejak tahun pertama.
Selisih (Gap)	-	6,37	Terdapat kesenjangan antara realisasi dan target akhir.
Tren Kinerja	-	Stabil	Tidak direncanakan adanya peningkatan maupun penurunan hingga 2029.

Berdasarkan tabel, realisasi tahun 2025 sebesar 93,63 menunjukkan bahwa indikator telah mencapai sebagian besar target, namun belum memenuhi target jangka pendek maupun target akhir tahun 2029 yang sama-sama ditetapkan sebesar 100. Terdapat kesenjangan sebesar 6,37 poin, sehingga tingkat pencapaian terhadap target akhir baru mencapai 93,63%. Kondisi ini mengindikasikan perlunya peningkatan kedisiplinan pegawai dalam melaporkan kinerja harian. Monitoring secara berkala juga harus dilakukan agar capaian dapat meningkat. Melalui perbaikan yang terarah dan konsisten, target 100% pada tahun 2029 masih realistis untuk dicapai dan dipertahankan sebagai standar kinerja organisasi.

Capaian IKK 13 tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024 karena IKK 13 merupakan IKK yang baru muncul pada tahun 2025. Namun, pada periode tahun berikutnya akan dilanjutkan dengan target 100% tiap tahun sampai dengan tahun 2029.

Permasalahan:

- Kelalaian pegawai dalam melaporkan kinerja harian;
- Kendala akses ke aplikasi e-kinerja yang menyebabkan terhambatnya pelaporan kinerja.

Rekomendasi:

- Menghimbau pegawai untuk melaporkan kinerja harian secara berkala;
- Monitoring pelaporan kinerja harian secara periodik;
- Berkoordinasi dengan unit terkait terkait kendala akses aplikasi.

IKK 14. Persentase realisasi penyerapan anggaran Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen

Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian Tahun 2025 (%)	Target 2029
98	96,88%	98,86%	98

Perhitungan:
$$N = \frac{A}{B} \times 100\%$$

N: Persentase Realisasi Penyerapan Anggaran Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen

A: Jumlah Realisasi Anggaran Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen

B: Jumlah Pagu Anggaran Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen

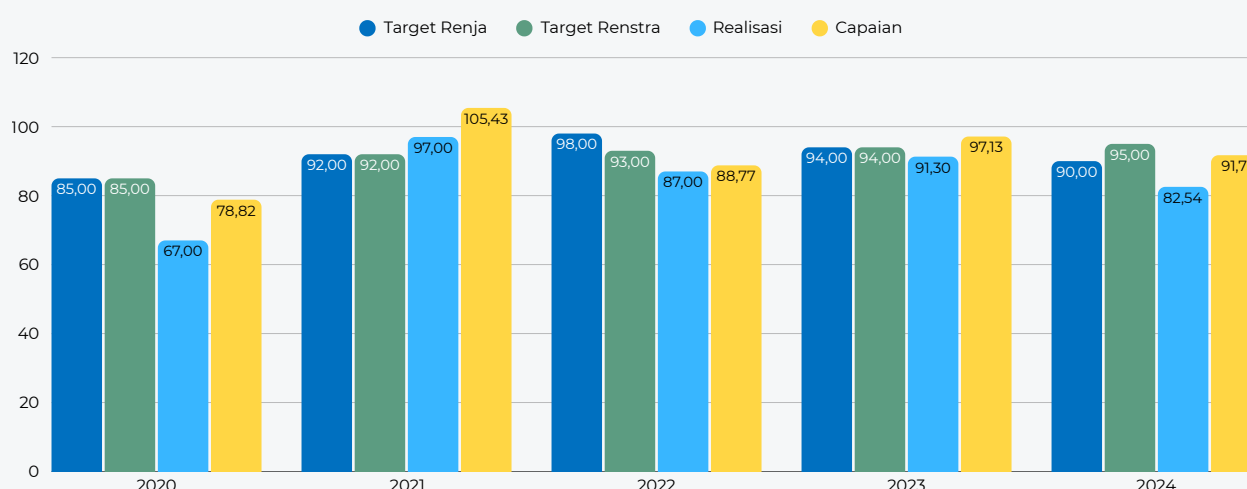
$$N = (\text{Rp}142.891.278.810,- / \text{Rp}147.500.287.000,-) \times 100\% = 96,88\%$$

Berdasarkan Laporan Realisasi SP2D TA 2025, realisasi anggaran PPSR hingga bulan Desember 2025 mencapai Rp142.891.278.810,- atau 96,88% dari total pagu anggaran sebesar Rp147.500.287.000,- sebagaimana telah ditetapkan melalui perubahan pagu sepanjang tahun anggaran.

Realisasi anggaran PPSR berdasarkan sumber pendanaan menunjukkan bahwa realisasi anggaran yang bersumber dari RM (BA-BUN) sebesar Rp130.852.709.996,- atau 96,67% dari pagu Rp135.359.003.000,-. Sementara itu, realisasi anggaran yang bersumber dari PNPB sebesar Rp12.038.568.814,- atau 99,15% dari pagu Rp12.141.284.000,-.

Realisasi anggaran PPSR mencapai 96,88% dari total pagu anggaran, sehingga belum sepenuhnya memenuhi target penyerapan anggaran yang ditetapkan sebesar 98%. Belum tercapainya target penyerapan tersebut disebabkan oleh adanya efisiensi belanja yang diperoleh dari hasil mini kompetisi pada pengadaan barang dan jasa dalam rangka Penyelenggaraan Seleksi PPPK Tahap II Tahun 2025. Efisiensi tersebut diperoleh dari penetapan harga terbaik dengan tetap memenuhi spesifikasi teknis yang dipersyaratkan, sehingga tidak berdampak terhadap pencapaian output dan kualitas pelaksanaan kegiatan.

Grafik 3.7 Capaian Kinerja Presentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran di PPSR Tahun 2020 - 2024



Tabel 3. 33 Perbandingan Capaian IKK 14 dengan Target Jangka Pendek dan Target Jangka Menengah

Realisasi Tahun 2025	Target Jangka Pendek (2025)	Target Jangka Menengah				
		2025	2026	2027	2028	2029
96,88	98	98	98	98	98	98

Berdasarkan tabel, realisasi tahun 2025 sebesar 96,88 menunjukkan kinerja yang sangat baik, namun masih sedikit berada di bawah target jangka pendek maupun target jangka menengah tahun 2029 yang sama-sama ditetapkan sebesar 98. Terdapat kesenjangan sebesar 1,12 poin, sehingga tingkat pencapaian terhadap target akhir telah mencapai 98,86%. Kesenjangan tersebut relatif kecil, sehingga target tahun 2029 dapat dinilai sangat realistis untuk dicapai melalui perencanaan anggaran yang tepat dan realisasi anggaran yang optimal. Penjelasan lebih lanjut dapat disimak pada tabel berikut:

Analisis Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Aspek	Realisasi 2025	Target 2029	Analisis
Nilai Kinerja	96,88	98	Target telah tercapai sepenuhnya sejak tahun pertama.
Selisih (Gap)	-	1,22	Terdapat kesenjangan antara realisasi dan target akhir.
Tren Kinerja	-	Stabil	Tidak direncanakan adanya peningkatan maupun penurunan hingga 2029.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2024, secara capaian tahun 2024 dan tahun 2025 berada di bawah 100% atau tidak mencapai target. Terdapat selisih 5,17 poin dibandingkan tahun 2024 dikarenakan perbedaan target pencapaian.

Faktor penambahan anggaran BA BUN yang sangat besar pada tahun berjalan menjadi tantangan tersendiri pencapaian target. Namun kondisi ini perlu disikapi dengan tepat dan bijak melalui perencanaan anggaran yang tepat sasaran serta realisasi anggaran secara optimal. Optimalisasi pada sisa anggaran juga perlu dipersiapkan agar capaian kinerja anggaran dapat mencapai target.

Permasalahan:

- Belum optimalnya realisasi anggaran hingga mencapai target 98% dari pagu yang ditetapkan. Kondisi tersebut disebabkan oleh adanya efisiensi belanja yang diperoleh melalui pelaksanaan mini kompetisi pada pengadaan barang dan jasa dalam rangka Penyelenggaraan Seleksi PPPK Tahap II Tahun 2025. Hasil mini kompetisi menghasilkan harga satuan yang lebih rendah dari perencanaan awal, sementara volume kegiatan dan spesifikasi teknis tetap terpenuhi, sehingga sebagian anggaran tidak terserap.

Rekomendasi:

- Pada periode Penyelenggaraan Seleksi CASN yang akan datang, sebaiknya perencanaan pagu anggaran BA-BUN dilakukan lebih akurat sesuai harga pasar dan spesifikasi kegiatan.
- Pada periode Penyelenggaraan Seleksi CASN yang akan datang, sebaiknya mempertimbangkan pemberian fleksibilitas untuk melakukan revisi anggaran BA-BUN, khususnya peralihan dari belanja barang ke belanja modal sesuai kebutuhan kegiatan. Kebijakan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran, tetapi juga memungkinkan anggaran terserap lebih maksimal tanpa mengurangi kualitas output.
- Memperkuat monitoring dan evaluasi pengadaan agar target penyerapan anggaran dapat tercapai tanpa mengurangi kualitas output.



IKK 15. Rasio temuan hasil audit/pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat atas kegiatan tahun 2025 di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen

Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian Tahun 2025 (%)	Target 2029
0	0,0034	99,66%	0

Perhitungan:
$$N = \frac{A}{B} \times 100\%$$

N: Rasio Temuan Hasil Audit/Pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat atas kegiatan tahun 2025 di lingkungan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen

A: Jumlah Temuan Audit/ Pemeriksaan atas pemeriksaan yang dilakukan pada tahun 2025

B: Jumlah Kegiatan (Surat Perintah Membayar) yang diaudit oleh BPK dan Inspektorat Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen yang dilakukan pada tahun 2025

$N = (1 \text{ SPM} / 296 \text{ SPM}) \times 100\% = 0,0034\%$

Capaian: $(1 - 0,0034) \times 100\% = 99,66\%$

Capaian IKK 15 periode 2025 adalah 99,64%. Berdasarkan Nota Dinas Plt. Inspektur BKN Nomor: 015/AI.01/ND/H/2026 tanggal 14 Januari 2026 Perihal: Penyampaian Rekapitulasi Temuan Hasil Pemeriksaan BPK dan Inspektorat Tahun 2025, diketahui bahwa terdapat dua temuan BPK sesuai LHP BPK Nomor: 48.a/LHP/XVI/05 /2025. Temuan pertama terkait keterlambatan penyetoran PNBP kategori pendapatan pendidikan, budaya, riset, dan teknologi ke kas negara dan batas waktu pembayaran PNBP belum ditetapkan pada PPSS dan Puspenkom. Temuan kedua terkait penganggaran sewa sarana pendukung dan perhitungan honorarium kegiatan seleksi CASN tahun 2024 kurang memadai, serta terdapat kekurangan volume atas 12 paket pekerjaan sewa tenda dan AC standing. Dari total 296 SPM tahun anggaran 2024 (144 SPM PNBP dan 152 SPM BUN) terdapat satu temuan yang berkaitan dengan SPM, yakni temuan kedua.

Tindak lanjut atas temuan tersebut telah diupayakan oleh PPSR dengan mengikuti dan menginisiasi rapat penyusunan peraturan BKN terkait tata cara pembayaran PNBPN di lingkungan BKN. Beberapa rapat telah dilakukan untuk membahas draf peraturan tersebut, namun hingga akhir tahun 2025 masih belum dapat diselesaikan. Oleh karena lamanya proses penyusunan peraturan, PPSR menginisiasi menyusun Surat Edaran Kepala BKN terkait pembayaran PNBPN seleksi. Draf SE telah disampaikan ke Biro Hukum dan Komunikasi Publik BKN melalui Nota Dinas Nomor: tanggal Perihal: untuk dilakukan revidi. Terkait temuan kedua, tindak lanjut sudah dilakukan dan statusnya sudah sesuai di tingkat BKN.

Tabel 3. 34 Perbandingan Capaian IKK 15 dengan Target Jangka Pendek dan Target Jangka Menengah

Realisasi Tahun 2025	Target Jangka Pendek (2025)	Target Jangka Menengah				
		2025	2026	2027	2028	2029
0,0034	0	0	0	0	0	0

Analisis Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Aspek	Realisasi 2025	Target 2029	Analisis
Nilai Kinerja	0,0034	0	Target telah tercapai sepenuhnya sejak tahun pertama.
Selisih (Gap)	-	0,0034	Terdapat kesenjangan antara realisasi dan target akhir.
Tren Kinerja	-	Stabil	Tidak direncanakan adanya peningkatan maupun penurunan hingga 2029.

Berdasarkan tabel, realisasi tahun 2025 sebesar 0,0034 menunjukkan bahwa indikator hampir mencapai target, namun belum memenuhi target jangka pendek maupun target akhir tahun 2029 yang sama-sama ditetapkan sebesar 0. Terdapat kesenjangan sebesar 0,0034 poin, sehingga tingkat pencapaian terhadap target akhir baru mencapai 99,66%. Kondisi ini mengindikasikan perlunya peningkatan kedisiplinan pegawai dalam melaporkan kinerja harian. Monitoring secara berkala juga harus dilakukan agar capaian dapat meningkat. Melalui perbaikan yang terarah dan konsisten, target 100% pada tahun 2029 masih realistis untuk dicapai dan dipertahankan sebagai standar kinerja organisasi.

Capaian IKK 13 tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024 karena IKK 13 merupakan IKK yang baru muncul pada tahun 2025. IKK serupa pada periode target jangka menengah tahun 2020-2024 adalah persentase tindak lanjut temuan hasil audit /pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat di lingkup PPSS. Namun secara output dan pengukuran kinerja sangat berbeda sehingga tidak dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

Permasalahan

Tindak lanjut terkait penyusunan peraturan BKN masih perlu dibahas lebih lanjut.

Rekomendasi

Koordinasi secara intensif dengan Biro Keuangan, Pusbangpeg ASN, dan Puspenkom sebagai unit pengampu PNBK BKN.

3.2 Capaian Anggaran

Pada Tahun Anggaran (TA) 2025, PPSR memiliki dua sumber dana anggaran, yaitu Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pagu anggaran PPSR mengalami perubahan sepanjang tahun anggaran seiring dengan penyesuaian kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi.

Pada Triwulan I TA 2025, total pagu anggaran PPSR sebesar Rp7.836.941.000,-. Kemudian, pada Triwulan II TA 2025, pagu anggaran meningkat signifikan menjadi sebesar Rp142.475.270.000,-. Penambahan pagu tersebut didasarkan pada Surat Menteri Keuangan Nomor S-64/MK/AG/2025 tanggal 4 Mei 2025 tentang Penetapan SP SABA dari BA BUN Belanja Lainnya ke BA BKN untuk Kebutuhan Anggaran Penyelenggaraan Seleksi PPPK Tahap II Tahun 2025.

Melalui surat tersebut, Menteri Keuangan menyetujui dan menetapkan alokasi beserta optimalisasi anggaran BKN sebesar Rp180.157.421.000,-, yang selanjutnya dialokasikan oleh BKN sebesar Rp135.359.003.000,- (75%) ke dalam pagu anggaran PPSR dan Rp44.798.418.000,- (25%) ke pagu anggaran Kantor Regional BKN.

Pada Triwulan IV TA 2025, total pagu anggaran PPSR kembali meningkat menjadi sebesar Rp147.500.287.000,-. Penambahan pagu tersebut didasarkan pada Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-617/AG/AG.5/2025 tanggal 29 Oktober 2025 tentang Pengesahan Revisi Anggaran Ke-7 BKN T.A. 2025, yang menetapkan peningkatan pagu PNBP PPSR dari semula Rp7.116.267.000,- menjadi Rp12.141.284.000,-.

Tabel 3. 35 Pagu dan Realisasi Anggaran PPSR T.A. 2025

Program-Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi (Rp)	Persentase Penyerapan
Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN (CO)	143.867.205.000	139.258.828.510	96,80%
Penyiapan Kebijakan Teknis, Pengelolaan Teknologi Informasi dan Fasilitas Penyelenggaraan Seleksi	143.867.205.000	139.258.828.510	96,80%
Program Dukungan Manajemen (WA)	3.633.082.000	3.632.450.300	99,98%
Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	3.633.082.000	3.632.450.300	99,98%

3.3 Efisiensi Sumber Daya

Perhitungan efisiensi sumber daya tiap indikator mengacu pada perhitungan efisiensi pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214 Tahun 2027 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

$$\text{Efisiensi} = \frac{(\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Kinerja}) - \text{Realisasi Anggaran}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Kinerja}} \times 100\%$$

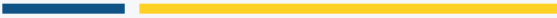
$$\text{Efisiensi} = \frac{(143.867.205.000 \times 1) - 139.258.828.510}{143.867.205.000 \times 1} \times 100\% = 3,20$$

Batas maksimal nilai efisiensi adalah 20% dan batas minimal adalah -20%

IKK	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI
1	100	100	100	143.867.205.000	139.258.828.510	3,20
2	100	100	100	0	0	N/A
3	100	100	100	0	0	N/A
4	100	100	100	0	0	N/A
5	100	100	100	0	0	N/A
6	94	94,03	100,03	0	0	N/A
7	90	99,24	110,27	0	0	N/A

IKK	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI
8	1	1	100	0	0	N/A
9	100	100	100	0	0	N/A
10	100	100	100	0	0	N/A
11	71	70	98,59	0	0	N/A
12	100	100	100	0	0	N/A
13	100	93,63	93,63	0	0	N/A
14	98	96,88	98,86	0	0	N/A
15	0	0,0034	99,64	0	0	N/A

Berdasarkan perhitungan efisiensi IKK di atas, diketahui bahwa IKK 1 masuk kategori efisien karena berada di bawah batas maksimal dan jauh dari batas minimal nilai efisiensi. Untuk IKK lainnya belum dapat diketahui nilai efisiensinya karena tidak terdapat pagu anggaran pada IKK sehingga tidak dapat diperhitungkan nilai efisiensinya.



Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Pada Tahun 2025, PPSR memiliki pegawai sejumlah 41 orang dan mengelola anggaran dengan jumlah yang sangat besar. Dari sisi kuantitas, jumlah pegawai tersebut cukup terbatas untuk melaksanakan tugas dan fungsi PPSR yang begitu kompleks. Namun, jumlah pegawai yang terbatas tidak selalu menjadi hambatan utama apabila unit kerja mampu mengelolanya secara strategis. Efisiensi SDM dapat dicapai melalui optimalisasi proses kerja, digitalisasi layanan, peningkatan kompetensi pegawai, dan pemanfaatan teknologi secara tepat.

Fokus utama ke depan bukan hanya berfokus pada penambahan jumlah pegawai, tetapi meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja melalui pengelolaan sumber daya yang tepat. Dengan strategi tersebut, PPSR diharapkan dapat menjaga kualitas layanan serta memaksimalkan penggunaan anggaran secara berkelanjutan.

BAB IV PENUTUP

KESIMPULAN

Pencapaian kinerja PPSR pada Tahun 2025 tahun 2025 dapat dikategorikan **Baik** dengan nilai NPSS **99,68**. Hasil ini diperoleh berdasarkan capaian keseluruhan indikator kinerja dimana terdapat dua indikator kinerja yang realisasinya melebihi target, sembilan indikator kinerja yang sesuai dengan target, dan empat indikator kinerja yang realisasinya kurang dari target. Indikator kinerja yang tidak tercapai adalah IKK 11, IKK 13, IKK 14, dan IKK 15.

Merujuk pada capaian Tahun 2025, diperlukan langkah strategis dan terukur agar capaian pada periode berikutnya dapat lebih maksimal. Pelaksanaan tahapan layanan yang sesuai standar dan koordinasi intens dengan pihak terkait harus ditingkatkan agar layanan yang diberikan PPSR semakin berkualitas.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja, strategi pencapaian, dan tantangan pencapaian kinerja PPSR. Hasil dari evaluasi pencapaian kinerja dalam bentuk laporan ini merupakan bahan pembelajaran yang baik bagi PPSR untuk perbaikan dan peningkatan kinerja pada masa yang akan datang.

SARAN

Dalam rangka untuk dapat meningkatkan kinerja PPSR, berikut upaya-upaya yang akan dilakukan:

1. Menciptakan kerja sama yang strategis dan berkelanjutan dengan para mitra kerja untuk meningkatkan jumlah pengguna layanan PPSR;
2. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana penyelenggaraan seleksi diantaranya dengan melakukan *maintenance* sesuai dengan prosedur dan pengembangan sistem rekrutmen secara berkelanjutan;
3. Penyediaan bank soal yang handal sebagai upaya penguatan fungsi PPSR sebagai penyelenggara sistem rekrutmen dan seleksi; dan
4. Melakukan perencanaan kinerja dan anggaran dengan lebih baik agar realisasi anggaran menjadi maksimal.

PERNYATAAN TELAH DIREVIU BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA PUSAT PENGEMBANGAN SISTEM REKRUTMEN

Dengan ini kami sampaikan bahwa telah mereviu Laporan Kinerja Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen Badan Kepegawaian Negara untuk Tahun Anggaran 2025 sesuai pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Subtansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja Menjadi tanggungjawab tim pelaporan Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 13 Januari 2026

Kepala Pusat Pengembangan Sistem Rekrutmen

Ditandatangani secara elektronik



Yani Rosyani, S.Kom, M.A.



